

KABUPATEN BOGOR DALAM ANGKA

Bogor Regency in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOGOR**
BPS - Statistics of Bogor Regency

KABUPATEN BOGOR DALAM ANGKA

Bogor Regency in Figures

2019



Kabupaten Bogor Dalam Angka

Bogor Regency in Figures

2019

ISSN: 0215-417X

No. Publikasi/Publication Number: 32010.1902

Katalog/Catalog: 1102001.3201

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv + 297 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor

BPS-Statistics of Bogor Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor

BPS-Statistics of Bogor Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Stadion Pakansari/ *Pakansari Stadium*

Diterbitkan oleh/Published by:

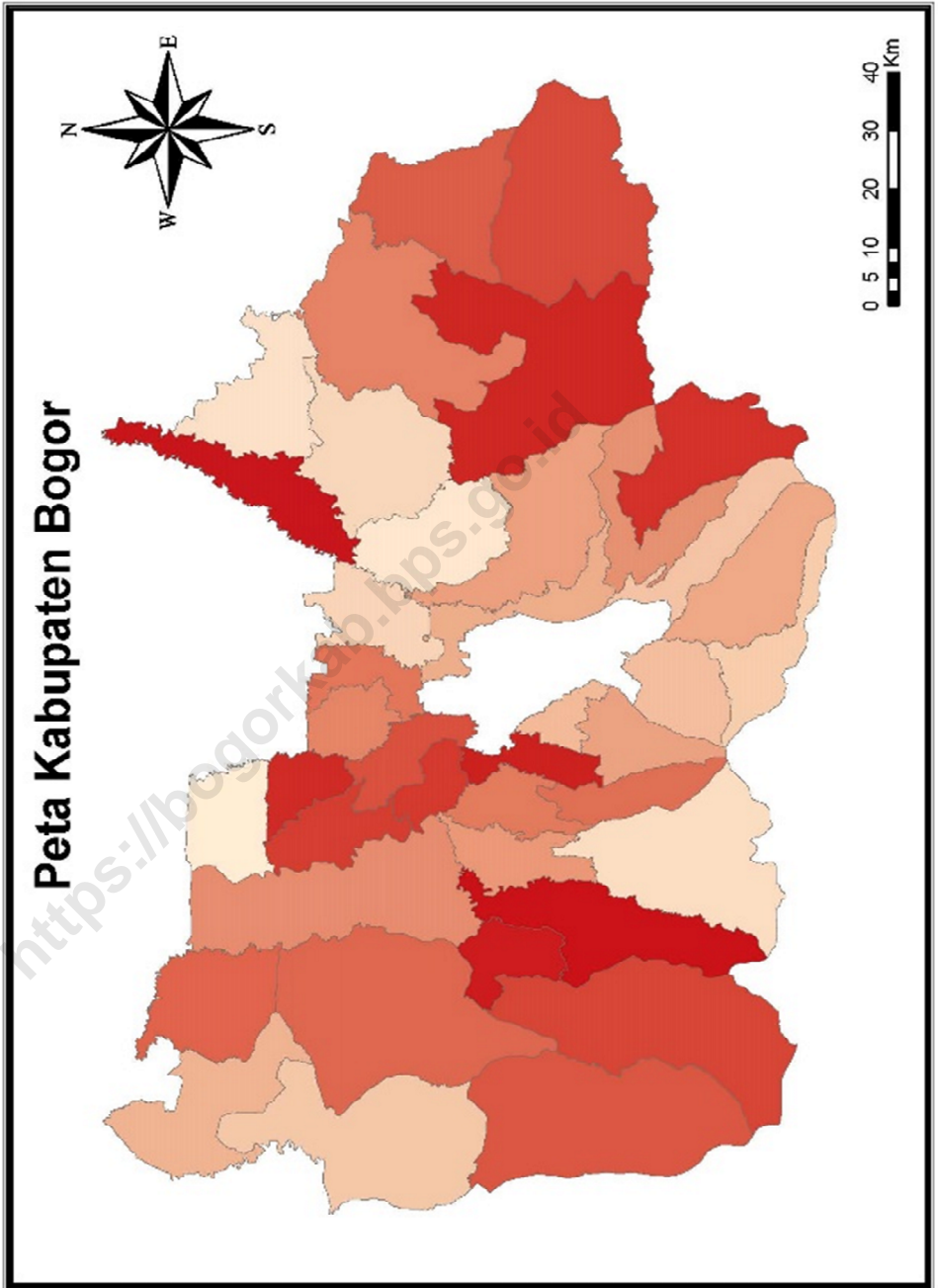
© BPS Kabupaten Bogor/*BPS-Statistics of Bogor Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. SUMBER CAHAYA

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Kabupaten Bogor



<https://bogorkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BOGOR

Chief Statistician Of BOGOR Regency



Sarwono, S.Si., MM

<https://bogorkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bogor Dalam Angka 2019 merupakan seri publikasi tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bogor yang menyajikan berbagai data yang bersumber dari BPS dan institusi yang lain. Data keadaan geografi, iklim, pemerintahan, kondisi sosial-ekonomi tahun 2018 merupakan data utama yang disajikan pada publikasi. Pada tahun 2019 dilakukan penyesuaian ada urutan dan data yang disajikan. Perubahan ini merupakan penyeragaman urutan tabel secara nasional agar lebih mudah untuk dibandingkan.

Publikasi ini terwujud atas partisipasi dan dukungan semua pihak. Untuk itu kami sampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan jajaran Pemerintah Kabupaten Bogor serta seluruh stakeholders. Kami juga mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas publikasi ini.

Cibinong, Agustus 2019
Kepala BPS
Kabupaten Bogor

Sarwono, S.Si., MM



PREFACE

Bogor Regency in Figures 2019 is an annual publication series of the Central Statistics Agency (BPS) of Bogor Regency that presents various data sourced from BPS and other institutions. Data on geography, climate, governance, socio-economic conditions in 2018 are the main data presented in the publication. In 2019 adjustments will be made to the order and data presented. This change is a uniform sequence of tables nationally so it is easier to compare.

This publication comes from the participation and support of all parties. For that we extend our appreciation and gratitude as much as possible for the support of the ranks of the Bogor Regency Government and all stakeholders. We also expect constructive criticism and suggestions to improve the quality of this publication.

*Cibinong, August 2019
Chief Statistician of
Bogor Regency*

Sarwono, S.Si., MM

DAFTAR ISI/ CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	x
Daftar Gambar / <i>List of Pictures</i>	xxxiv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1. Geografi/ <i>Geography</i>	10
1.2. Iklim/ <i>Climate</i>	12
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
2.1. Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	24
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of</i> <i>Representative</i>	26
2.3. Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	30
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
3.1. Kependudukan/ <i>Population</i>	49
3.2. Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	60
4. Sosial/ <i>Social</i>	69
4.1. Pendidikan/ <i>Education</i>	89
4.2. Kesehatan/ <i>Health</i>	95
4.3. Kriminalitas/ <i>Crime</i>	112
4.4. Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	116

4.5.	Kejadian Bencana/ <i>Disaster Events</i>	118
4.6.	Kesejahteraan/ <i>Welfare</i>	122
4.7.	Agama/ <i>Region</i>	138
4.8.	Lingkungan Hidup/ <i>Living Environment</i>	141
5.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	143
5.1.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	161
5.2.	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	171
5.3.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	185
5.4.	Perikanan/ <i>Fishery</i>	194
6.	Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy and Construction</i>	207
6.1.	Industri/ <i>Industry</i>	213
6.2.	Energi/ <i>Energy</i>	226
7.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	229
8.	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	239
8.1.	Hotel/ <i>Hotel</i>	245
8.2.	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	249
9.	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Comunication</i>	251
9.1.	Transportasi/ <i>Transportation</i>	264
10.	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	267
10.1.	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	272
10.2.	Harga/ <i>Price</i>	275
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	285
12.	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	291
12.1.	Pendapatan Regional Menurut Lapangan Usaha/ <i>Regional Income by Industry</i>	302
12.2.	Pendapatan Regional Menurut Lapangan Usaha/ <i>Regional Income by Industry</i>	307

13. Perbandingan Antar Wilayah/ <i>Municipalities Comparison</i>	313
13.1. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	319
13.2. Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	321
13.3. Kemiskinan dan IPM/ <i>Poverty and HDI</i>	323

<https://bogorkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1. Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.1.1. Luas Daerah (km ²) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Total Area (km²) by Districts In Bogor Regency, 2018.....</i>	7
1.2. Iklim/ <i>Climate</i>	8
1.2.1. Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Bogor Regency, 2018.....</i>	8
1.2.2. Rata-rata Tekanan Udara, Penyinaran Matahari dan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Average Atmospheric Pressure, Duration of Sunshine and Wind by Month in Bogor Regency, 2018.....</i>	9
1.2.3. Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan dan Stasiun Pos Hujan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Rain Days by Month and Rain Post Station in Bogor Regency, 2018.....</i>	10
1.2.4. Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan dan Stasiun Pos Hujan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Rainfall by Month and Post Station Rain by Month in Bogor Regency, 2018.....</i>	11

2.	Pemerintahan/ Government	13
2.1.	Wilayah Administratif/ Administrative Area	17
2.1.1.	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Sub Districts by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	17
2.1.2.	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Village by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	18
2.1.3.	Jumlah RT/RW Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Citizens Association by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	19
2.1.4.	Jumlah Penggerak dan Kader PKK Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of PKK Activators and Cadres by Districts in Bogor Regency, 2018.....</i>	20
2.2.	Sumber Daya Manusia/Human Resources	21
2.2.1.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bogor Regency, 2017-2018.....</i>	21
2.2.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2017-2018 <i>Number Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bogor Regency, 2017-2018.....</i>	22
2.2.3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Esselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Esselon and Sex in Bogor Regency, 2017-2018.....</i>	23
2.2.4.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2018	

	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bogor Regency, 2018</i>	24
2.2.5.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Civil Servants by Districts and Sex in Bogor Regency, 2018</i>	26
2.3.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	27
2.3.1.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Legislative Council Members by Political Parties and Sex in Bogor Regency, 2018</i>	27
2.3.2.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Legislative Council Members by Age Group and Sex in Bogor Regency, 2018</i>	28
2.3.3.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Legislative Council Members by Level of Education and Sex in Bogor Regency, 2018</i>	29
2.3.4.	Jumlah Produk Hukum di Kabupaten Bogor,2017-2018 <i>Number of Law Product in Bogor Regency, 2017-2018</i>	30
3.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
3.1.	Kependudukan/ <i>Population</i>	42
3.1.1.	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2010, 2017, dan 2018	

	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density and Population Sex Ratio by Districts in Bogor Regency, 2010, 2017, and 2018.....</i>	42
3.1.2.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Population and Sex Ratio by Districts in Bogor Regency, 2018.....</i>	45
3.1.3.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Population by District and Age Group in Bogor Regency, 2018.....</i>	46
3.2.	Ketenagakerjaan/ Employment	53
3.2.1.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bogor, 2017 dan 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Bogor Regency, 2017 and 2018.....</i>	53
3.2.2.	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, 2017 dan 2018 <i>Population and Percentage Aged 15 Years and Over who Worked by Type of Industry in Bogor Regency, 2017 and 2018.....</i>	54
3.2.3.	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, 2017 dan 2018 <i>Population and Percentage Aged 15 Years and Over who Worked by Type of Job Status in Bogor Regency, 2017 and 2018.....</i>	55
3.2.4.	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Lapangan Usaha di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over who Worked by Educational Attainment and Industry in Bogor Regency, 2018.....</i>	56

3.2.5.	Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Bogor, 2015-2018 <i>Proportion of Working Population by Educational Attainment in Bogor Regency, 2015-2018</i>	57
3.2.6.	Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Proportion of Working Population by Sex and Educational Attainment in Bogor Regency, 2018</i>	58
3.2.7.	Komposisi Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Composition Economically Active, Economically Inactive, Labor Force Participation and Unemployment Rate by Sex in Bogor Regency, 2018</i>	59
3.2.8.	Jumlah Pencari Kerja Menurut Pendidikan Terakhir di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Job Seekers by Last Education in Bogor Regency, 2018</i>	60
3.2.9.	Jumlah Pencari Kerja Menurut Pendidikan Terakhir Per Bulan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Job Seekers by Last Education Per Month in Bogor Regency, 2018</i>	61
4.	Sosial/ Social	63
4.1.	Pendidikan/ Education	84
4.1.1.	Jumlah Sekolah dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019	

	<i>Number of Schools and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019</i>	84
4.1.2.	Jumlah Sekolah dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018/2019 <i>Number of Schools and Pupils in Kindergarden Under The Ministry of Education and Culture by Districts in Bogor Regency, 2018/2019</i>	86
4.1.3.	Jumlah Sekolah dan Murid Raudhatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019 <i>Number of Schools and Pupils in Raudhatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019</i>	87
4.1.4.	Jumlah Sekolah dan Murid Raudhatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018/2019 <i>Number of Schools and Pupils in Raudhatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Districts in Bogor Regency, 2018/2019</i>	89
4.1.5.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019</i>	90
4.1.6.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018/2019	

	<i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Districts in Bogor Regency, 2018/2019</i>	93
4.1.7.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019</i>	94
4.1.8.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Districts in Bogor Regency, 2018/2019</i>	97
4.1.9.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019</i>	98
4.1.10.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019</i>	101

4.1.11.	<p>Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019</p> <p><i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019</i>.....</p>	102
4.1.12.	<p>Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018/2019</p> <p><i>Number of Schools Teachers and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Districts in Bogor Regency, 2018/2019</i></p>	105
4.1.13.	<p>Jumlah Sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019</p> <p><i>Number of Schools in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019</i></p>	106
4.1.14.	<p>Jumlah Sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019</p> <p><i>Number of Schools in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019</i></p>	107
4.1.15.	<p>Jumlah Taman Penitipan Anak (TPA) dan Satuan Paud Sejenis (SPS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018/2019</p> <p><i>Number of Taman Penitipan Anak (TPA) dan Satuan Paud Sejenis (SPS) by Districts in Bogor Regency, 2018/2019</i></p>	108

4.1.16.	Jumlah Sekolah Pendidikan Khusus SLB Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018/2019 <i>Number of Special Education Schools SLB and SDLB by Districts in Bogor Regency, 2018/2019</i>	109
4.1.17.	Jumlah Sekolah Nonformal Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018/2019 <i>Number of Nonformal Schools by Districts in Bogor Regency, 2018/2019</i>	110
4.2.	Kesehatan/ Health	111
4.2.1.	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2016-2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Districts in Bogor Regency, 2016-2018</i>	111
4.2.2.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Health Personnel by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	113
4.2.3.	Jumlah Dokter dan Bidan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Doctors and Midwives by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	114
4.2.4.	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor 2017-2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Center by Districts in Bogor Regency 2017-2018</i>	115
4.2.5.	Jumlah Puskesmas Menurut Jenis di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Public Health Center by Type in Bogor Regency, 2018</i>	116
4.2.6.	Jumlah Puskesmas Menurut Jenis di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Public Health Center by Type in Bogor Regency, 2018</i>	117
4.2.7.	Jumlah Dokter Praktek Menurut Jenis di Kabupaten Bogor, 2018	

	<i>Number of Doctor Practice by Type in Bogor Regency, 2018</i>	118
4.2.8.	Jumlah Dokter Menurut Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Doctor by Health Facilities in Bogor Regency, 2018</i>	119
4.2.9.	Cakupan Imunisasi BCG, DPT1, Polio and Campak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>BCG, DPT1, Polio and Measles's Immunization by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	120
4.2.10.	Jumlah Posyandu, Posyandu Aktif dan Kader Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Maternal Child Health Center.Active Maternal Child Health Center and Cadre by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	121
4.2.11.	Jumlah Desa Siaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Vigilant Village by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	122
4.2.12.	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Jenis di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Active Family Planning Participant by Type in Bogor Regency, 2018</i>	123
4.2.13.	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseasesin Bogor Regency, 2018</i>	124
4.2.14.	Jumlah Kasus DBD, Diare dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Cases of Dengue Fever, Diarrhea and Tuberculosis by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	125
4.2.15.	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bogor, 2011-2018 <i>Number of Baby Born, Low Birth Weights (LBW) Babies, Treated LBW and Malnutrition Cases in Bogor Regency, 2011-2018</i>	126

4.2.16.	Jumlah Ibu Hamil Melakukan Kunjungan K1 dan K4. Kurang Energi Kronis (KEK) dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bogor, 2012–2018 <i>Number of Pregnant Women Those with One Visit and four Visits. Chronic Energy Deficiency (CED)and Receiving Iron Supplement in Bogor Regency, 2012–2018.....</i>	127
4.3.	Kriminalitas/ Crime	128
4.3.1.	Jumlah Penertiban STNK Baru Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of New Vehicle Registration by Type of Vehicle in Bogor Regency, 2018.....</i>	128
4.3.2.	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Roda 2 Menurut Jenis Pelanggaran di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Motor Traffic Violations by Type of Violation in Bogor Regency, 2018.....</i>	129
4.3.3.	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Roda 4 Menurut Jenis Pelanggaran di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Four Wheeled Traffic Violations by Type of Violation in Bogor Regency, 2018.....</i>	130
4.3.4.	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis Profesi di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Traffic Violations by Type of Job in Bogor Regency, 2018.....</i>	131
4.4.	Kemiskinan/ Poverty	132
4.4.1.	Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Bogor,2010–2018 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Bogor Regency,2010–2018.....</i>	132

4.4.2.	Indeks Kedalaman, Indeks Keparahan Kemiskinan dan Gini Ratio di Kabupaten Bogor, 2010–2018 <i>Poverty Gap Index, Poverty Severity Index and Gini Ratio in Bogor Regency, 2010-2018</i>	133
4.5.	Kejadian Bencana/ Disaster Events	134
4.5.1.	Kejadian Bencana di Kabupaten Bogor, 2017-2018 <i>Disaster Events in Bogor Regency, 2017-2018</i>	134
4.5.2.	Rekapitulasi Kejadian Bencana di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Recapitulation of Disaster Events in Bogor Regency, 2018</i>	136
4.5.3.	Rekapitulasi Kerugian Bencana di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Recapitulation of Disadvantages in Bogor Regency, 2018</i>	137
4.5.4.	Kejadian Bencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018	
4.6.	Kesejahteraan/ Welfare	138
4.6.1.	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Bogor, 2017-2018 <i>Number of Population with Social Welfare Problems in Bogor Regency, 2017-2018</i>	138
4.6.2.	Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan (PSKS) di Kabupaten Bogor, 2017-2018 <i>Number of Potential and Sources of Welfare PSKS) in Bogor Regency, 2017-2018</i>	139
4.6.3.	Jumlah Rumah Tangga Menurut Basis Data Terpadu dan Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Household According to Integrated Data Base and District in Bogor Regency, 2018</i>	140
4.7	Agama/ Region	141
4.7.1	Jumlah Sarana Ibadah Menurut Agama di Kabupaten Bogor, 2018	

	<i>Number of Worship Facilities by Region in Bogor Regency, 2018</i>	141
4.7.2	Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2014-2018 <i>Number of Marriage by District in Bogor Regency, 2014- 2018</i>	142
4.7.3	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan dan Meninggal Dunia Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Hajj Pilgrims Departed and Died by District in Bogor Regency, 2018</i>	143
5.	Pertanian/ Agriculture	145
5.1.	Tanaman Pangan/ Food Crops	163
5.1.1.	Luas Tanam Padi (hektar) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Planted Area of Paddy (hectare) by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	163
5.1.2.	Luas Tanam Palawija (hektar) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Planted Area of Palawija (hectare) by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	164
5.1.3.	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Harvest Area, Productivity and Production Paddy by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	165
5.1.4.	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Harvest Area, Productivity and Production Rice Field by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	166
5.1.5.	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018	

	<i>Harvest Area, Productivity and Production Paddy and Rice Field by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	167
5.1.6.	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Harvest Area, Productivity and Production Corn and Soy Bean by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	168
5.1.7.	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah dan Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Harvest Area, Productivity and Production Peanuts and Cassava Bean by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	169
5.1.8.	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar dan Talas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Harvest Area, Productivity and Production Sweet Potato and Taro by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	170
5.1.9.	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Bogor Regency, 2018</i>	171
5.2.	Hortikultura/ Horticulture	172
5.2.1.	Produksi Tanaman Sayuran (Kuintal) Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Production of Vegetables (Kuintal) by Districts and Kind of Plant in Bogor Regency, 2018</i>	172
5.2.2.	Jumlah Tanaman Buah-Buahan (pohon) Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Jumlah Tanaman Buah-Buahan (pohon) Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bogor, 2018</i>	176

5.2.3.	Jumlah Tanaman Hias (tangkai) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Decorative Plants (stalk) by Districts and Kind of Plant in Bogor Regency, 2018.....</i>	180
5.3.	Peternakan/ Livestock	185
5.3.1.	Perkembangan Populasi Ternak di Kabupaten Bogor, 2016-2018 <i>Growth of Livestock Population in Bogor Regency, 2016-2018.....</i>	185
5.3.2.	Jumlah Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Population of Livestock by Districts in Bogor Regency, 2018.....</i>	186
5.3.3.	Jumlah Populasi Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Population of Poultry by Districts in Bogor Regency, 2018.....</i>	187
5.3.4.	Jumlah Populasi Aneka Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Population of Various Livestock by Districts in Bogor Regency, 2018.....</i>	188
5.3.5.	Jumlah Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Population of Small Livestocks by Districts in Bogor Regency, 2018.....</i>	190
5.3.6.	Produksi Daging Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Production of Meats by Districts in Bogor Regency, 2018.....</i>	191
5.3.7.	Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Production of Eggs by Districts in Bogor Regency, 2018.....</i>	192
5.3.8.	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Production of Poultry by Districts in Bogor Regency, 2018.....</i>	193
5.3.9.	Produksi Susu Perah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Production of Dairy Milk by Districts in Bogor Regency, 2018.....</i>	194

5.4.	Perikanan/ Fishery	195
5.4.1.	Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Production of Fishery by Type of Fish in Bogor Regency, 2018</i>	195
5.4.2.	Perkembangan Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bogor, 2015-2018 <i>Growth of Production of Fishery by Type of Fish in Bogor Regency, 2015-2018</i>	196
5.4.3.	Perkembangan Luas Areal Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bogor, 2015-2018 <i>Growth of Fishery Area by Type of Fish in Bogor Regency, 2015-2018</i>	197
5.4.4.	Perkembangan Rumah Tangga Perikanan (RTP) Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bogor, 2015-2018 <i>Growth of Fishery Households by Type of Fish in Bogor Regency, 2015-2018</i>	198
5.4.5.	Produksi Ikan Konsumsi Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Production of Fish Consumption by Type of Fish in Bogor Regency, 2018</i>	199
5.4.6.	Perkembangan Produksi Ikan Konsumsi Menurut Jenis Ikan Kabupaten Bogor, 2015-2018 <i>Growth Production of Fish Consumption by Type of Fish in Bogor Regency, 2015-2018</i>	201
5.4.7.	Perkembangan Produksi Benih Ikan Konsumsi (RE) Menurut Jenis Ikan Kabupaten Bogor, 2015-2018 <i>Growth of Seed Fish Consumption (RE) by Type of Fish in Bogor Regency, 2015-2018</i>	202
5.4.8.	RTP, Luas Area dan Produksi Ikan Konsumsi Menurut Kecamatan Kabupaten Bogor, 2018	

	<i>Fishery Households, Area Fishery and Production Fish Consumption by Districts in Bogor Regency, 2018.....</i>	203
5.4.9.	Produksi Ikan Konsumsi Menurut Jenis Ikan dan Kecamatan Kabupaten Bogor, 2018 <i>Production of Fish Consumption by Type of Fish and Districts in Bogor Regency, 2018.....</i>	204
6.	Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy and Construction</i>	207
6.1.	Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	213
6.1.1.	Daya Terpasang Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bogor, 2011–2018 <i>Installed Capacity Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bogor Regency, 2011–2018.....</i>	213
6.1.2.	Jumlah Pelanggan dan Volume Air yang disalurkan Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Customers and Water Volume Distributed by Customer Category PDAM Tirta Kahuripan in Bogor Regency, 2018.....</i>	214
6.1.3.	Jumlah Volume Air Yang Terjual Menurut Bulan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Amount Volume of Water Sold by Month in Bogor Regency, 2018.....</i>	215
6.2.	Industri /<i>Industry</i>	216
6.2.1.	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bogor, 2015-2018 <i>Number of Establishments by Industrial Classification in Bogor Regency, 2015-2018.....</i>	216
6.2.2.	Jumlah Tenaga Kerja Industri Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bogor, 2015-2018	

	<i>Number of Employees by Industrial Classification in Bogor Regency, 2015-2018</i>	217
6.2.3.	Jumlah Investasi Industri Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bogor, 2017-2018 <i>Number of Investment by Industrial Classification in Bogor Regency, 2017-2018</i>	218
6.2.4.	Jumlah Investasi PMA Menurut Sektor di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Foreign Investment by Sector in Bogor Regency, 2018</i>	219
6.2.5.	Jumlah Investasi PMDN Menurut Sektor di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Domestic Investment by Sector in Bogor Regency, 2018</i>	220
6.2.6.	Jumlah Total Investasi PMA dan PMDN Menurut Sektor di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Total Foreign and Domestic Investment by Sector in Bogor Regency, 2018</i>	221
6.2.7.	Kondisi Koperasi di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Condition of Cooperative in Bogor Regency, 2018</i>	222
6.2.8.	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Number of Cooperative by Districts in Bogor Regency, 2018</i>	223
7.	Pariwisata dan Perdagangan / <i>Tourism and Trade</i>	235
7.1.	Pariwisata/<i>Tourism</i>	235
7.1.1.	Jumlah Akomodasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2017 <i>Number of Accomodation by Districts in Bogor Regency, 2017</i>	235
7.1.2.	Jumlah Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi dan Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2017 <i>Number of Accomodation by Type of Accomodation and Districts in Bogor Regency, 2017</i>	236

7.1.3.	Jumlah Restoran yang Memenuhi Standar Kelayakan Usaha Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2017 <i>Number of Restaurants that Meet Business Feasibility Standard by Districts in Bogor Regency, 2017.....</i>	237
7.2.	Ekspor/Export.....	238
7.2.1.	Jumlah FOB Menurut Negara Tujuan di Kabupaten Bogor , 2016-2018 <i>Number of FOB by Destination Country in Bogor Regency, 2016-2018.....</i>	239
7.2.2.	Jumlah FOB Menurut Komoditi di Kabupaten Bogor , 2016-2018 <i>Number of FOB by Commodity in Bogor Regency, 2016-2018</i>	239
8.	Sistem Neraca Nasional/ System Of National Accounts	241
8.1.	Pendapatan Regional Menurut Lapangan Usaha/ Regional Income by Industry	252
8.1.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) Kabupaten Bogor, 2016–2018 <i>Gross Regional Domestic Product of at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) Bogor Regency, 2016–2018</i>	252
8.1.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) Kabupaten Bogor, 2016–2018 <i>Gross Regional Domestic Product of at Constans Market Prices (2010=100) by Industry (billion rupiahs) Bogor Regency, 2016–2018.....</i>	253
8.1.3.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) Menurut Lapangan Usaha (persen) Kabupaten Bogor, 2016–2018 <i>Growth of Gross Regional Domestic Product of at Constans Market Prices (2010=100) by Industry (percent) Bogor Regency, 2016–2018.....</i>	254

8.1.4.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) Menurut Lapangan Usaha (persen) Kabupaten Bogor, 2016–2018 <i>Growth of Gross Regional Domestic Product of at Constant Market Prices (2010=100) by Industry (percent) Bogor Regency, 2016–2018</i>	255
8.1.5.	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (Persen) Kabupaten Bogor, 2016–2018 <i>Implicit Rate Index of Gross Regional Domestic Product by Industry (percent) Bogor Regency, 2016–2018</i>	256
8.1.6.	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (Persen) Kabupaten Bogor, 2016–2018 <i>Growth of Implicit Rate Gross Regional Domestic Product by Industry (percent) Bogor Regency, 2016–2018</i>	257
8.1.7.	Sumber Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (Persen) Kabupaten Bogor, 2016–2018 <i>Source of Growth Gross Regional Domestic Product by Industry (percent) Bogor Regency, 2016–2018</i>	258
8.2.	Pendapatan Regional Menurut Pengeluaran/ <i>Regional Income by Expenditure</i>	259
8.2.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah) Kabupaten Bogor, 2016–2018 <i>Gross Regional Domestic Product of at Current Market Prices by Expenditure (billion rupiahs) Bogor Regency, 2016–2018</i>	259
8.2.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) Menurut Pengeluaran ((juta rupiah) Kabupaten Bogor, 2016–2018	

	<i>Gross Regional Domestic Product of at Constans Market Prices (2010=100) by Expenditure (billion rupiahs) Bogor Regency, 2016–2018</i>	260
8.2.3.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) Menurut Pengeluaran (persen) Kabupaten Bogor, 2016–2018 <i>Growth of Gross Regional Domestic Product of at Constans Market Prices (2010=100) by Expenditure (percent) Bogor Regency, 2016–2018</i>	261
8.2.4.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) Menurut Pengeluaran (persen) Kabupaten Bogor, 2016–2018 <i>Growth of Gross Regional Domestic Product of at Constant Market Prices (2010=100) by Expenditure (percent) Bogor Regency, 2016–2018</i>	262
8.2.5.	Laju Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran (Persen) Kabupaten Bogor, 2016–2018 <i>Growth Implicit Rate Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure (percent) Bogor Regency, 2016–2018</i>	263
9.	Transportasi /Transportation	265
9.1.	Transportasi	277
9.1.1.	Panjang Jalan (m) Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Length of Roads (m) by Condition and Status of Road in Bogor Regency, 2018</i>	277
9.1.2.	Jumlah Potensi Kendaraan Bermotor Sejenis Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bogor, 2018	

	<i>Number of Potential Motor Vehicles by Type of Vehicle in Bogor Regency, 2018</i>	278
10.	Keuangan Daerah dan Harga/ Local Finance and Price	279
10.1.	Keuangan Daerah/ Local Finance	283
10.1.1.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Menurut Jenis Pendapatan (rupiah) di Kabupaten Bogor, 2016 -2018 <i>Actual Government Revenues by Source of Revenues (rupiahs) in Bogor Regency, 2016-2018</i>	283
10.1.2.	Realisasi Belanja Pemerintah Menurut Jenis Belanja (rupiah) di Kabupaten Bogor, 2016 -2018 <i>Actual Government Expenditure by Kind of Expenditure (rupiahs) in Bogor Regency, 2016-2018</i>	284
10.1.3.	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Menurut Jenis Belanja (rupiah) di Kabupaten Bogor, 2016 -2018 <i>Actual Government Financing by Type of Financing (rupiahs) in Bogor Regency, 2016-2018</i>	285
10.2.	Harga/ Price	286
10.2.1.	Indeks Harga Konsumen (2012=100) di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Consumer Price Index (2012=100) in Bogor Regency, 2018</i>	286
10.2.2.	Inflasi Tahunan (2012=100) di Kabupaten Bogor, 2014 – 2018 <i>Annual Inflation (2012=100) in Bogor Regency, 2014 – 2018</i>	287
10.2.3.	Inflasi Bulanan (2012=100) di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Monthly Inflation (2012=100) in Bogor Regency, 2018</i>	288
10.2.4.	Inflasi Kalender(Januari-September) 2012=100 di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Monthly Inflation (2012=100) in Bogor Regency, 2018</i>	289
10.2.5.	Indeks Harga Petani Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Bogor, 2018	

	<i>Farmer Price Index of Food Crop Farming in Bogor Regency, 2018</i>	290
10.2.6.	Indeks Harga Petani Pertanian Hortikultura di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Farmer Price Index of Horticulture Farming in Bogor Regency, 2018</i>	291
10.2.7.	Indeks Harga Petani Pertanian Perkebunan Rakyat di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Farmer Price Index of Smallholder Agriculture Farmers Farming in Bogor Regency, 2018</i>	292
10.2.8.	Indeks Harga Petani Perikanan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Fishery Price Index in Bogor Regency, 2018</i>	293
10.2.9.	Indeks Harga Petani Peternakan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Livestock Farm Price Index in Bogor Regency, 2018</i>	294
10.2.10.	Indeks Harga Petani Gabungan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Combined Farmer Price Index in Bogor Regency, 2018</i>	295
10.3.	Pajak/ Tax	296
10.3.1.	Jumlah Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bogor 2011-2018 <i>Amount of Land and Building Tax in Bogor Regency 2011-2018</i>	296
10.3.2.	Jumlah Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Bogor, 2018 <i>Amount of Land and Building Tax by Utilization in Bogor Regency 2018</i>	297

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

<https://bogorkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Kabupaten Bogor terletak antara 6 19' Lintang Utara dan 647' Lintang Selatan dan antara 106 01'– 107 103' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Bogor memiliki batas-batas: Utara –Kota Depok; Selatan –Kabupaten Sukabumi; Barat – Kabupaten Lebak Provinsi Banten; Timur –Kabupaten Purwakarta; Timur laut – Kabupaten Bekasi; Tenggara – Kabupaten Cianjur dan Tengah – Kota Bogor.
3. Kabupaten Bogor terdiri dari 40 kecamatan dan 435 Desa/ Kelurahan.
4. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.b. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak sampai lembah.c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically Kabupaten Bogor is located between 6 19' North latitude and 6 47' South latitude and between 106 01'– 107 103' East longitude.*
2. *In terms of geographic position Kabupaten Bogor has boundaries as follows: North – Depok City; South – Sukabumi Regency; West – Lebak Regency Banten Province; East –Purwakarta Regency; Northeast – Bekasi Regency; Southeast – Cianjur Regency; and Inside – Bogor City.*
3. *Bogor Regency has 40 Districts and 435 villages.*
4. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.a. Peak is the highest part of mount/mountain.b. Slope is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley.c. Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk.*

disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

5. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar rata dan membentang.

While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.

5. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane flat and stretches*

<https://bogorkab.bps.go.id>

URAIAN

Kabupaten Bogor memiliki tipe morfologi wilayah yang bervariasi, dari dataran yang relatif rendah di bagian Utara hingga dataran tinggi di bagian Selatan, yaitu sekitar 29,28% berada pada ketinggian 15-100 meter di atas permukaan laut, 42,62% berada di ketinggian 100-500 meter, 19,53% berada pada ketinggian 500-1.000 meter dpl, 8,43% berada pada ketinggian 1.000-2.000 meter dpl dan 0,22% berada pada ketinggian 2.000-2.500 meter dpl. Terletak pada posisi 6°19' Lintang Utara dan 6°47' Lintang Selatan, serta 106°01' dan 107°103' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Bogor berupa daratan seluas 2.663,81 km².

Akhir tahun 2018, wilayah administrasi Kabupaten Bogor terdiri dari 40 Kecamatan, mulai dari Kecamatan Nanggung sampai Kecamatan Parungpanjang. Secara luas wilayah, Kecamatan Jasinga adalah yang paling luas (208,06 km²), terluas kedua adalah kecamatan Cigudeg (158,89 km²). Adapun kecamatan dengan luas

DESCRIPTION

Bogor Regency has type morphology regions that vary from the relatively low plains in the north to the highlands in the south , which is about 29,28 % at an altitude of 15-100 meters above sea level , is located at an altitude of 100-500 42,62 meters , 19,53 % at an altitude of 500-1,000 meters above sea level , 8,43% at an altitude of 1.000-2.000 meters above sea level and 0,22 % at an altitude of 2.000-2.500 meters above sea level. Located on the position of 6°19 ' north latitude and 6°47 ' south latitude, and 106°01 ' and 107°103 ' east longitude. The total area of Bogor Regency , is in the form of a land area of 2.663,81 km² .

The year-end 2018, Bogor regency administrative area consists of 40 districts, ranging from Pay Sub to Sub Parungpanjang. Broadly, the region is the most widespread Jasinga (208,06 km2), is the second largest sub-district Cigudeg (158,89 km²). As for the Sub with the smallest area is sub Ciomas (16,30 km²).

GEOGRAPHY AND CLIMATE

wilayah terkecil adalah kecamatan Ciomas (16,30 km²).

Secara geografis, letak Kabupaten Bogor sangat strategis. Ini karena Kabupaten Bogor yang berdekatan dengan Ibu Kota Negara Republik Indonesia, sehingga Kabupaten Bogor menjadi daerah penyangga DKI Jakarta.

Geographically, the layout of the Bogor regency is very strategic. This is because the Bogor district adjacent to the capital city of the Republic of Indonesia, so the Bogor district became a buffer area of Jakarta.

<https://bogorkab.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018
Table Total Area by Districts In Bogor Regency, 2018

	Kecamatan <i>Districts</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Districts</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (km²)</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Tinggi (meter) <i>Height (meter)</i>
	(1)	(2)			(3)
1.	Nanggung	Parakan Muncang	135.25	5.08	270
2.	Leuwiliang	Leuwimekar	61.77	2.32	238
3.	Leuwisadeng	Leuwisadeng	32.83	1.23	229
4.	Pamijahan	Gunungsari	80.88	3.04	581
5.	Cibungbulang	Cimanggu 2	32.66	1.23	350
6.	Ciampea	Bojongrangkas	51.06	1.92	188
7.	Tenjolaya	Tapos 1	23.83	0.89	661
8.	Dramaga	Dramaga	24.37	0.91	192
9.	Ciomas	Pagelaran	16.30	0.61	222
10.	Tamansari	Tamansari	21.61	0.81	532
11.	Cijeruk	Cipelang	31.66	1.19	587
12.	Cigombong	Cigombong	40.42	1.52	578
13.	Caringin	Cimande Hilir	57.29	2.15	455
14.	Ciawi	Bendungan	25.81	0.97	518
15.	Cisarua	Leuwimalang	63.73	2.39	789
16.	Megamendung	Sukamaju	39.87	1.50	708
17.	Sukaraja	Cimandala	42.97	1.61	176
18.	Babakan Madang	Babakan Madang	98.71	3.71	224
19.	Sukamakmur	Sukamakmur	126.78	4.76	434
20.	Cariu	Cariu	73.66	2.77	107
21.	Tanjungsari	Tanjungsari	129.98	4.88	178
22.	Jonggol	Jonggol	126.86	4.76	110
23.	Cileungsi	Cileungsi	73.78	2.77	107
24.	Klapanunggal	Kembang Kuning	97.64	3.67	230
25.	Gunungputri	Wanaherang	56.28	2.11	109
26.	Citeureup	Puspanegara	67.19	2.52	136
27.	Cibinong	Cirimekar	43.36	1.63	139
28.	Bojonggede	Bojonggede	29.55	1.11	156
29.	Tajurhalang	Tajurhalang	29.28	1.10	162
30.	Kemang	Kemang	63.69	2.39	175
31.	Rancabungur	Rancabungur	21.68	0.81	165
32.	Parung	Parung	73.76	2.77	127
33.	Ciseeng	Cibentang	36.78	1.38	125
34.	Gunungsindur	Gunungsindur	51.26	1.92	106
35.	Rumpin	Rumpin	111.00	4.17	86
36.	Cigudeg	Cigudeg	158.89	5.96	369
37.	Sukajaya	Sukajaya	76.28	2.86	422
38.	Jasinga	Pamagersari	208.06	7.81	107
39.	Tenjo	Singabraja	64.44	2.42	95
40.	Parungpanjang	Parungpanjang	62.59	2.35	51

Sumber: Kementerian Dalam Negeri/ *Ministry of Home Affairs*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bogor, 2018
Table 1.2.1 *Average Temperature and Humidity by Month in Bogor Regency, 2018*

Bulan Month	Suhu Udara Temperature(°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	33.3	21.9	25.7	81	96	88
Februari February	32.0	21.0	25.4	83	98	92
Maret March	34.0	20.5	26.0	83	98	82
April April	33.8	22.0	26.3	84	97	91
Mei May	33.6	21.4	26.6	81	98	78
Juni June	33.0	21.2	26.2	79	98	88
Juli July	34.0	18.4	25.7	76	95	57
Agustus August	34.0	18.0	25.9	74	93	60
September September	34.1	20.0	25.3	72	97	68
Oktober October	34.6	21.5	26.6	79	98	66
November November	34.9	22.1	26.4	83	93	61
Desember December	34.2	24.4	25.4	81	97	49
Rata-Rata Average	33.8	21.0	25.9	79.5	96.7	73.4

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Bogor

Tabel
Table 1.2.2

Rata-rata Tekanan Udara, Penyinaran Matahari dan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Bogor, 2018
Average Atmospheric Pressure, Duration of Sunshine and Wind by Month in Bogor Regency, 2018

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)	Angin Wind			
			Arah Terbanyak Most Directions	Kecepatan Rata-Rata Average Speed	Arah Terbesar Greatest Direction	Kecepatan Terbesar Greatest Speed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	988.5	27.1	W	5.0	W	29.0
Februari February	990.4	38.2	W	4.0	W	22.0
Maret March	989.5	60.4	W	4.0	W	20.0
April April	989.6	64.0	N	4.0	N	15.0
Mei May	989.8	80.0	W	4.0	W	15.0
Juni June	990.2	77.1	N	4.0	N	15.0
Juli July	990.5	71.6	N	4.0	N	12.0
Agustus August	991.0	65.8	N	4.0	N	25.0
September September	991.2	61.4	N	5.0	N	30.0
Oktober October	991.0	59.2	N	6.0	N	21.0
November November	990.4	40.3	W	4.0	W	25.0
Desember December	989.8	51.5	W	4.0	W	25.0
Rata-Rata Average	990.2	58.1		4.3		21.2

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Bogor

Tabel
Table 1.2.3

**Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan dan Stasiun Pos Hujan di
Kabupaten Bogor, 2018**
**Number of Rain Days by Month and Rain Post Station in
Bogor Regency, 2018**

Stasiun Pos Hujan Rain Post Station	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Naringgul	25	27	25	24	9	7	*	2	10	12	25	22
Gunung Mas	29	22	25	22	12	8	3	2	10	12	27	17
Citeko	31	28	28	25	17	10	5	4	13	19	28	26
Gadog	23	23	28	24	16	12	4	3	12	16	20	22
Ciawi	7	19	*	*	0	7	1	0	5	9	4	*
Katulampa	22	24	25	21	15	10	5	6	10	15	19	20
Kebun Raya	20	9	3	22	19	14	8	8	10	23	24	21
Empang	16	21	20	19	15	13	4	2	9	12	18	20
Cibalagung	15	17	14	15	14	19	4	5	5	10	17	16
Darmaga	25	24	21	22	17	17	10	9	13	23	21	21
Cimanggu	25	22	20	20	12	14	5	6	7	15	18	15
Ciriung	13	15	8	11	6	9	3	1	4	10	*	*
Depok Bmkg	18	18	19	13	10	6	3	2	7	14	24	16
Beji Depok	23	21	26	20	15	10	3	4	10	11	23	23
Tunggilis	10	11	12	14	8	5	1	2	3	7	17	9
Dayeuh	11	15	15	14	10	8	4	5	6	9	18	11
Klapa Nunggal	11	16	14	14	8	6	0	2	2	7	17	11
Citayam	25	25	19	20	9	8	5	5	8	15	22	18
Cariu	12	20	15	10	4	4	1	2	2	6	11	12
Jasinga	17	14	8	18	12	11	1	3	6	7	16	8
Bp3k Leuwiliang	20	8	21	19	15	17	3	3	6	19	22	17
Bp3k Parung Panjang	21	21	18	17	16	14	4	7	9	14	19	13
Tanjung Rasa	20	20	17	21	16	9	3	7	7	11	18	15
Lanud Atang Sanjaya	17	25	23	21	10	5	0	2	5	6	17	20

*Alat Rusak

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Bogor

Tabel
Table 1.2.4

**Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan dan Stasiun Pos Hujan di
Kabupaten Bogor, 2018**
**Number of Rainfall by Month and Post Station Rain by Month
in Bogor Regency, 2018**

Stasiun Pos Hujan Rain Post Station	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Naringgul	437	695	492	343	182	177	*	12	123	130	512	251
Gunung Mas	366	610	497	379	201	177	57	12	143	137	577	246
Citeko	334	693	432	291	108	152	9	20	162	130	383	196
Gadog	316	832	323	397	238	189	8	27	199	355	451	320
Ciawi	165	743	*	*	0	153	20	0	215	354	188	*
Katulampa	244	809	271	412	345	221	71	60	160	316	451	432
Kebun Raya	177	180	433	321	162	267	125	38	145	416	356	501
Empang	199	473	249	421	201	232	103	38	180	535	455	416
Cibalagung	281	394	225	425	215	318	2	34	149	400	456	394
Darmaga	190	364	119	357	296	260	68	77	173	488	383	302
Cimanggu	202	383	194	540	236	259	87	48	228	399	346	365
Ciriung	144	441	236	235	194	274	49	19	99	338	*	*
Depok Bmkg	110	441	285	181	133	138	37	14	61	328	256	161
Beji Depok	105	232	313	213	193	214	28	27	171	273	336	132
Tunggilis	244	312	293	362	197	108	20	40	74	181	531	230
Dayeuh	266	394	389	358	225	196	90	125	144	246	588	277
Klapa Nunggal	283	423	366	347	176	145	0	42	46	179	517	263
Citayam	199	333	147	255	273	180	103	143	43	299	354	265
Cariu	168	351	280	169	113	64	8	102	67	125	293	264
Jasinga	335	203	149	382	221	192	2	25	92	216	250	188
Bp3k Leuwiliang	293	178	247	494	349	147	43	11	115	380	424	299
Bp3k Parung Panjang	219	316	285	603	312	300	46	106	186	248	513	240
Tanjung Rasa	288	267	186	329	177	94	1	43	138	192	280	214
Lanud Atang Sanjaya	64	542	423	235	146	142	0	15	96	471	261	446

* Alat Rusak

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Bogor

<https://bogorkab.bps.go.id>

2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

<https://bogorkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office or charge of any other country and paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*
3. *Village is village and custom village or that is called by other terms hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs the interest of local communities based on community initiatives the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*

4. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
 5. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga disingkat PKK adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia
 6. Tim Penggerak PKK adalah warga masyarakat baik laki-laki maupun perempuan perorangan bersifat sukarela tidak mewakili organisasi golongan parpol lembaga atau instansi dan berfungsi sebagai perencana pelaksana dan pengendali gerakan PKK.
4. *Special village is an area that is led by a special village head (Lurah) as an apparatus of regency and or municipality under the district (Law No.32 Year 2004 about Local Governmental).*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kabupaten Bogor terdiri dari 40 Kecamatan 416 Desa 19 Kelurahan 16.256 Rukun Tetangga (RT) dan 4.028 Rukun Warga (RW).</p>	<p><i>Bogor Regency consists of 40 Districts 416 Village 19 Kelurahan 16.256 Neighborhood Association and 4.028 Citizen Association.</i></p>
<p>Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 50 orang dengan 44 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi DIV/S1. Lembaga wakil rakyat ini sepanjang tahun 2017 sudah mampu menghasilkan produk hukum sebanyak 41 dan 37 jenis produk hukum di tahun 2018.</p>	<p><i>Bogor House of Representatives (DPRD) has 50 members comprising 44 men and 6 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background. Bogor House of Representatives (DPRD) throughout the year 2017 has produced 41 kinds of law product/qanun and 37 law products on 2018.</i></p>
<p>Jumlah Pegawai Negeri Sipil daerah Kabupaten Bogor pada tahun 2018 sebanyak 16.710 orang yang terdiri dari 15.599 orang ditugaskan di badan/ instansi dan 1.111 orang ditugaskan di kecamatan.</p>	<p><i>Number of Civil Servants in Bogor Regency in 2018 as many as 16.710 people consisting of 15.599 people assigned at institution/office and 1.111 people assigned at districts.</i></p>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018
Table *Number of Sub District by Districts in Bogor Regency, 2018*

Kecamatan <i>Districts</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggung	-	-	-	-	-
2. Leuwiliang	-	-	-	-	-
3. Leuwisadeng	-	-	-	-	-
4. Pamijahan	-	-	-	-	-
5. Cibungbulang	-	-	-	-	-
6. Ciampea	-	-	-	-	-
7. Tenjolaya	-	-	-	-	-
8. Dramaga	-	-	-	-	-
9. Ciomas	1	1	1	1	1
10. Tamansari	-	-	-	-	-
11. Cijeruk	-	-	-	-	-
12. Cigombong	-	-	-	-	-
13. Caringin	-	-	-	-	-
14. Ciawi	-	-	-	-	-
15. Cisarua	1	1	1	1	1
16. Megamendung	-	-	-	-	-
17. Sukaraja	-	-	-	-	-
18. Babakan Madang	-	-	-	-	-
19. Sukamakmur	-	-	-	-	-
20. Cariu	-	-	-	-	-
21. Tanjungsari	-	-	-	-	-
22. Jonggol	-	-	-	-	-
23. Cileungsi	-	-	-	-	-
24. Klapanunggal	-	-	-	-	-
25. Gunungputri	-	-	-	-	-
26. Citeureup	2	2	2	2	2
27. Cibinong	12	12	12	13	13
28. Bojonggede	1	1	1	1	1
29. Tajurhalang	-	-	-	-	-
30. Kemang	1	1	1	1	1
31. Rancabungur	-	-	-	-	-
32. Parung	-	-	-	-	-
33. Ciseeng	-	-	-	-	-
34. Gunungsindur	-	-	-	-	-
35. Rumpin	-	-	-	-	-
36. Cigudeg	-	-	-	-	-
37. Sukajaya	-	-	-	-	-
38. Jasinga	-	-	-	-	-
39. Tenjo	-	-	-	-	-
40. Parungpanjang	-	-	-	-	-
Bogor	18	18	18	19	19

Sumber/*Source*: DPMD Kab. Bogor

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018
Table Number of Village by Districts in Bogor Regency, 2018

Kecamatan Districts		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Nanggung	11	11	11	11	11
2.	Leuwiliang	11	11	11	11	11
3.	Leuwisadeng	8	8	8	8	8
4.	Pamijahan	15	15	15	15	15
5.	Cibungbulang	15	15	15	15	15
6.	Ciampea	13	13	13	13	13
7.	Tenjolaya	7	7	7	7	7
8.	Dramaga	10	10	10	10	10
9.	Ciomas	10	10	10	10	10
10.	Tamansari	8	8	8	8	8
11.	Cijeruk	9	9	9	9	9
12.	Cigombong	9	9	9	9	9
13.	Caringin	12	12	12	12	12
14.	Ciawi	13	13	13	13	13
15.	Cisarua	9	9	9	9	9
16.	Megamendung	12	12	12	12	12
17.	Sukaraja	13	13	13	13	13
18.	Babakan Madang	9	9	9	9	9
19.	Sukamakmur	10	10	10	10	10
20.	Cariu	10	10	10	10	10
21.	Tanjungsari	10	10	10	10	10
22.	Jonggol	14	14	14	14	14
23.	Cileungsi	12	12	12	12	12
24.	Klapanunggal	9	9	9	9	9
25.	Gunungputri	10	10	10	10	10
26.	Citeureup	12	12	12	12	12
27.	Cibinong	0	0	0	0	0
28.	Bojonggede	8	8	8	8	8
29.	Tajurhalang	7	7	7	7	7
30.	Kemang	8	8	8	8	8
31.	Rancabungur	7	7	7	7	7
32.	Parung	9	9	9	9	9
33.	Ciseeng	10	10	10	10	10
34.	Gunungsindur	10	10	10	10	10
35.	Rumpin	14	14	14	14	14
36.	Cigudeg	15	15	15	15	15
37.	Sukajaya	11	11	11	11	11
38.	Jasinga	16	16	16	16	16
39.	Tenjo	9	9	9	9	9
40.	Parungpanjang	11	11	11	11	11
Bogor		416	416	416	416	416

Sumber/Source: DPMD Kab. Bogor

Tabel
Tabel 2.1.3

**Jumlah RT/RW Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor,
2018**
*Number of Citizens Association by Districts in Bogor Regency,
2018*

Kecamatan <i>Districts</i>	RW	RT
(1)	(4)	(5)
1. Nanggung	118	405
2. Leuwiliang	127	451
3. Leuwisdang	61	288
4. Pamijahan	141	517
5. Cibungbulang	124	410
6. Ciampea	114	480
7. Tenjolaya	43	163
8. Dramaga	73	318
9. Ciomas	134	554
10. Tamansari	92	376
11. Cijeruk	64	259
12. Cigombong	83	307
13. Caringin	80	358
14. Ciawi	88	357
15. Cisarua	74	265
16. Megamendung	64	276
17. Sukaraja	120	619
18. Babakan Madang	77	282
19. Sukamakmur	74	245
20. Cariu	56	155
21. Tanjungsari	77	175
22. Jonggol	124	389
23. Cileungsi	176	745
24. Klapanunggal	89	274
25. Gunungputri	266	1 070
26. Citeureup	114	494
27. Cibinong	167	1014
28. Bojonggede	148	813
29. Tajurhalang	82	376
30. Kemang	85	335
31. Rancabungur	55	206
32. Parung	54	239
33. Ciseeng	63	269
34. Gunungsindur	98	421
35. Rumpin	109	489
36. Cigudeg	190	578
37. Sukajaya	100	317
38. Jasinga	100	463
39. Tenjo	44	196
40. Parungpanjang	80	308
Bogor	4 028	16 256

Sumber/Source: DPMD Kab. Bogor

Tabel
Table 2.1.4

Jumlah Penggerak dan Kader PKK Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018
Number of PKK Activators and Cadres by Districts in Bogor Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Penggerak PKK <i>PKK Activators</i>		Kader PKK <i>PKK Cadres</i>	
	Desa <i>Village</i>	Kelurahan	Anggota PKK <i>PKK Members</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nanggung	11	-	11	2 904
2. Leuwiliang	11	-	11	2 693
3. Leuwisadeng	8	-	8	2 703
4. Pamijahan	15	-	15	2 925
5. Cibungbulang	15	-	15	3 488
6. Ciampea	13	-	13	2 559
7. Tenjolaya	7	-	7	1 870
8. Dramaga	10	-	10	3 184
9. Ciomas	10	1	11	2 659
10. Tamansari	8	-	8	2 081
11. Cijeruk	9	-	9	2 324
12. Cigombong	9	-	9	2 184
13. Caringin	12	-	12	3 120
14. Ciawi	13	-	13	2 538
15. Cisarua	9	1	10	3 460
16. Megamendung	12	-	12	2 109
17. Sukaraja	13	-	13	2 807
18. Babakan Madang	9	-	9	2 383
19. Sukamakmur	10	-	10	2 582
20. Cariu	10	-	10	1 694
21. Tanjungsari	10	-	10	1 818
22. Jonggol	14	-	14	2 420
23. Cileungsi	12	-	12	3 553
24. Klapanunggal	9	-	9	1 883
25. Gunungputri	10	-	10	4 485
26. Citeureup	12	2	14	3 550
27. Cibinong	-	13	13	4 353
28. Bojonggede	8	1	9	7 571
29. Tajurhalang	7	-	7	1 795
30. Kemang	8	1	9	3 412
31. Rancabungur	7	-	7	2 070
32. Parung	9	-	9	1 786
33. Ciseeng	10	-	10	4 559
34. Gunungsindur	10	-	10	5 890
35. Rumpin	14	-	14	2 670
36. Cigudeg	15	-	15	3 366
37. Sukajaya	11	-	11	1 869
38. Jasinga	16	-	16	2 971
39. Tenjo	9	-	9	1 720
40. Parungpanjang	11	-	11	2 561
Bogor	416	19	435	116 569

Sumber/Source: DPMD Kab. Bogor

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2017-2018
Number of Civil Servants by Education and Sex in Bogor Regency, 2017-2018

Tingkat Pendidikan <i>Education</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)			
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	272	11	283	213	9	222
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	2 358	885	3 243	2 142	796	2 938
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	453	22	475	383	19	402
Diploma I II/ Akta I II <i>Diploma I II/ Akta I II</i>	1 005	1 604	2 607	881	1 457	2 338
Diploma III/ Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma III/ Akta III/ Bachelor</i>	329	921	1 250	303	859	1 162
Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	4 591	5 135	9 726	4 505	5 143	9 648
Bogor	9 048	8 618	17 666	8 427	8 283	16 710

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kab. Bogor

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2017-2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bogor Regency, 2017-2018

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)			
I/a (Juru Muda)	15	0	15	0	0	0
I/b (Juru Muda Tk. I)	43	1	44	24	1	25
I/c (Juru)	190	8	198	133	5	138
I/d (Juru Tk. I)	51	1	52	26	0	26
II/a (Pengatur Muda)	445	176	621	360	54	414
II/b (Pengatur Muda Tk. I)	501	140	641	332	70	402
II/a (Pengatur)	1 118	358	1 476	1 135	275	1 410
II/a (Pengatur Tk. I)	249	307	556	246	206	452
III/a (Penata Muda)	1 016	1 422	2 438	892	1 175	2 067
III/b (Penata Muda Tk. I)	786	870	1 656	821	1 129	1 950
III/c (Penata)	628	897	1 525	659	913	1 572
III/d (Penata Tk. I)	861	948	1 809	805	987	1 792
IV/a (Pembina)	2 917	3 325	6 242	2 595	3 108	5 703
IV/b (Pembina Tk. I)	171	131	302	349	323	672
IV/c (Pembina Utama Muda)	48	28	76	42	33	75
IV/d (Pembina Utama Madya)	9	6	15	8	4	12
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	-	-	-
Golongan IV	-	-	-	-	-	-
Bogor	9 048	8 618	17 666	8 427	8 283	16 710

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kab. Bogor

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Esselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2018
Number of Civil Servants by Esselon and Sex in Bogor Regency, 2018

	Esselon	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	II.a	1	0	1
2.	II.b	24	5	29
3.	III.a	74	14	88
4.	III.b	119	39	158
5.	IV.a	477	247	724
6.	IV.b	170	71	241
Bogor		865	376	1 241

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan PelatihanKab. Bogor

Tabel
Table 2.2.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2018**
**Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in
Bogor Regency, 2018**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	49	26	75
2.	Badan Narkotika Nasional Kabupaten	5	4	9
3.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	30	2	32
4.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	56	34	90
5.	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	148	54	202
6.	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	55	30	85
7.	Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah	27	14	41
8.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	38	20	58
9.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	58	25	83
10.	Dinas Kesehatan	411	1 180	1 591
11.	Dinas Ketahanan Pangan	20	25	45
12.	Dinas Komunikasi dan Informatika	37	12	49
13.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	40	18	58
14.	Dinas Lingkungan Hidup	183	26	209
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	369	37	406
16.	Dinas Pemadam Kebakaran	50	5	55
17.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	41	21	62
18.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan KB	34	33	67
19.	Dinas Pemuda dan Olahraga	60	15	75
20.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	55	36	91
21.	Dinas Pendidikan	4 227	5 534	9 761

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kab. Bogor

Tabel 2.2.4 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
22.	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	49	22	71
23.	Dinas Perhubungan	273	19	292
24.	Dinas Perikanan dan Peternakan	78	43	121
25.	Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	148	34	182
26.	Dinas Sosial	26	19	45
27.	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	111	99	210
28.	Dinas Tenaga Kerja	38	19	57
29.	Inspektorat	64	27	91
30.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	16	7	23
31.	Rumash Sakit Umum Daerah Ciawi	121	167	288
32.	Rumah Sakit Umum Daerah Cibinong	126	218	344
33.	Rumah Sakit Umum Daerah Cileungsi	31	80	111
34.	Rumah Sakit Umum Daerah Leuwiliang	46	85	131
35.	Satuan Polisi Pamong Praja	130	8	138
36.	Sekretariat Daerah	210	73	283
37.	Sekretariat DPRD	48	18	66
38.	Sekretariat KPU	1	1	2
	Bogor	7 509	8 090	15 599

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kab. Bogor

Tabel
Table 2.2.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2018
Number of Civil Servants by Districts and Sex in Bogor Regency, 2018

	Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)
1.	Nanggung	20	1	21
2.	Leuwiliang	25	5	30
3.	Leuwisdang	10	4	14
4.	Pamijahan	24	1	25
5.	Cibungbulang	21	6	27
6.	Ciampea	22	3	25
7.	Tenjolaya	14	2	16
8.	Dramaga	20	8	28
9.	Ciomas	23	7	30
10.	Tamansari	24	6	30
11.	Cijeruk	15	4	19
12.	Cigombong	16	3	19
13.	Caringin	19	6	25
14.	Ciawi	18	12	30
15.	Cisarua	37	5	42
16.	Megamendung	15	4	19
17.	Sukaraja	22	6	28
18.	Babakan Madang	21	2	23
19.	Sukamakmur	19	-	19
20.	Cariu	19	3	22
21.	Tanjungsari	19	-	19
22.	Jonggol	17	5	22
23.	Cileungsi	19	10	29
24.	Klapanunggal	20	5	25
25.	Gunungputri	21	4	25
26.	Citeureup	40	7	47
27.	Cibinong	109	35	144
28.	Bojonggede	26	6	32
29.	Tajurhalang	18	3	21
30.	Kemang	24	11	35
31.	Rancabungur	12	7	19
32.	Parung	18	3	21
33.	Ciseeng	16	2	18
34.	Gunungsindur	22	1	23
35.	Rumpin	20	-	20
36.	Cigudeg	24	3	27
37.	Sukajaya	19	2	21
38.	Jasinga	27	1	28
39.	Tenjo	17	-	17
40.	Parungpanjang	26	-	26
Bogor		918	193	1 111

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan PelatihanKab. Bogor

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel
Table 2.3.1

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut
Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2018**
*Number of Legislative Council Members by Political Parties
and Sex in Bogor Regency, 2018*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	9	-	9
2.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	6	1	7
3.	Partai Demokrasi Kabupaten Bogor Perjuangan (PDIP)	5	2	7
4.	Partai Gerakan Kabupaten Bogor Raya (GERINDRA)	5	1	6
5.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	1	5
6.	Partai Demokrat	4	-	4
7.	Partai Amanat Nasional (PAN)	3	-	3
8.	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	2	1	3
9.	Partai Kebangkitan Bangsa	3	-	3
10.	Partai Nasionalis Demokratis (NASDEM)	3	-	3
	Bogor	44	6	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kab. Bogor

Tabel
Table 2.3.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2018**
**Number of Legislative Council Members by Age Group and Sex
in Bogor Regency, 2018**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 21-35	2	1	3
2. 36-49	29	2	31
3. 50-59	12	1	13
4. 60+	1	2	3
Bogor	44	6	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kab. Bogor

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2018

Tabel 2.3.3
Table

Number of Legislative Council Members by Level of Education and Sex in Bogor Regency, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SMA/ sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	14	2	16
2. Diploma I-III	5	-	5
3. Diploma IV/S1	24	2	26
4. S2	1	2	3
Bogor	44	6	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kab. Bogor

GOVERNMENT

Tabel 2.3.4 Jumlah Produk Hukum di Kabupaten Bogor, 2017-2018
Table Number of Law Product in Bogor Regency, 2017-2018

Produk Hukum Law Product	Tahun Year	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Peraturan Daerah	12	11
2. Keputusan DPRD	23	23
3. Keputusan Pimpinan DPRD	6	3
Bogor	41	37

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kab. Bogor

3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**
*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

<https://bogorkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesian's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesian including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence" which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the

mana mereka biasa tinggal sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma awak kapal berbendera Indonesia penghuni perahu/rumah apung masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan tidak dicacah di tempat tinggalnya tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk yaitu kelahiran kematian dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar

permanent residents while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people ship crew boat people remote area community and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components such as birth death and migration Indonesia's 2010–2035 population

penduduk hasil SP2010.

projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesian who have stayed for six months or longer and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometre.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah baik berdasarkan batas-
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area either by geographic

- batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan. boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya contoh: penduduk menurut kelompok umur penduduk menurut jenis kelamin. 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics example: population by age group population by sex.
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. 13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. 14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over who in the previous week were working temporarily absent from work but having jobs and unemployment.
10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi). 10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
11. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
12. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
13. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
14. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
16. **Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga boleh lebih dari
17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month particularly for building construction sector is 3 months If the employer is an institution more than 1 (one) employer is allowed.*

satu.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector either home industry or not home industry or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods and based on daily or contact payment system.
19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good in an establishment run by other members of the family relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p> <p>Penduduk Kabupaten Bogor berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 5.840.907 jiwa yang terdiri atas 2.983.278 jiwa penduduk laki-laki dan 2.857.629 jiwa penduduk perempuan. Jika dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017 penduduk Bogor mengalami pertumbuhan sebesar 2.20 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104.39.</p> <p>Kepadatan penduduk di Kabupaten Bogor tahun 2018 mencapai 2.192 jiwa/km² dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Ciomas dengan kepadatan sebesar 11.752 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Tanjungsari sebesar 417 jiwa/km².</p>	<p>Population</p> <p><i>Bogor population based population projections for 2018 were 5.840.907 people consisting of 2.983.278 male and 2.857.629 female. If compared with population in 2017 population growth of Bogor are 2.28 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 104.39.</i></p> <p><i>Population density of Bogor District in 2018 reached 2.192 people/km² with the highest population density of Districts is located in the Districts Ciomas with the number of density are 11.752 people/km² and the lowest population density is located in Districts Tanjungsari with 417 people/km².</i></p>
<p>Ketenagakerjaan</p> <p>Jumlah Angkatan Kerja hasil Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2018 adalah sebanyak 2.611.465 orang. Diantara angkatan kerja tersebut ada</p>	<p>Employment</p> <p><i>Number Labour Force Survey of the National Labor Force 2018 is as much as 2.611.465 people. Among the labor force there is working as much as</i></p>

yang bekerja sebanyak 2.356.875 dan 2.356.875 and status as unemployed yang berstatus sebagai pengangguran there are as many as 254.590. terbuka ada sebanyak 254.590.

Para pekerja di Kabupaten Bogor Most of workers in Bogor Regency terbanyak 25.10% bekerja di sektor 25.10% work in trading restaurant and perdagangan rumah makan dan jasa accomodation services sectors and at akomodasi dan paling sedikit 0.19 % least (0.19%) works in electricity gas bekerja di sektor Listrik Gas dan Air and drinking water sectors While of job Minum. Sementara itu dari sisi status status most of workers work as pekerjaan banyak yang bekerja sebagai employee 55.48% and at least workers buruh/pegawai/karyawan sekitar work as freelancer at farms 2.11%. 55.48% dan paling sedikit bekerja sebagai pekerjan bebas pertanian yaitu sekitar 2.11%.

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2010, 2017 dan 2018

Tabel 3.1.1
Tabel

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density and Population Sex Ratio by Districts in Bogor Regency, 2010, 2017 and 2018

	Kecamatan Districts	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Nanggung	84 015	86 817	86 736	3.24	-0.09
2.	Leuwiliang	113 280	121 646	122 195	7.87	0.45
3.	Leuwisadeng	70 847	74 232	74 299	4.87	0.09
4.	Pamijahan	133 871	141 234	141 515	5.71	0.20
5.	Cibungbulang	125 177	133 165	133 596	6.73	0.32
6.	Ciampea	147 130	159 688	160 666	9.20	0.61
7.	Tenjolaya	54 887	58 698	58 929	7.36	0.39
8.	Dramaga	100 679	110 744	111 645	10.89	0.81
9.	Ciomas	149 167	180 605	184 663	23.80	2.25
10.	Tamansari	91 985	104 035	105 274	14.45	1.19
11.	Cijeruk	78 634	87 361	88 175	12.13	0.93
12.	Gigombong	88 309	102 925	104 612	18.46	1.64
13.	Caringin	114 229	124 905	125 799	10.13	0.72
14.	Ciawi	102 994	116 926	118 425	14.98	1.28
15.	Cisarua	112 655	123 762	124 725	10.71	0.78
16.	Megamendung	96 887	106 875	107 769	11.23	0.84
17.	Sukaraja	173 245	206 959	211 318	21.98	2.11
18.	Babakan Madang	103 049	124 116	126 777	23.03	2.14
19.	Sukamakmur	74 578	79 230	79 479	6.57	0.31
20.	Cariu	46 186	45 717	45 384	(1.74)	-0.73
21.	Tanjungsari	50 014	51 625	51 571	3.11	-0.10
22.	Jonggol	122 697	149 122	152 951	24.66	2.57
23.	Cileungsi	246 369	349 851	366 282	48.67	4.70
24.	Klapanunggal	95 025	122 308	126 263	32.87	3.23
25.	Gunungputri	309 918	452 633	475 498	53.43	5.05
26.	Citeureup	198 380	231 774	235 822	18.87	1.75
27.	Cibinong	326 519	431 380	447 052	36.91	3.63
28.	Bojongsgede	236 486	336 838	352 693	49.14	4.71
29.	Tajurhalang	97 255	124 061	127 910	31.52	3.10
30.	Kemang	92 401	111 355	113 775	23.13	2.17
31.	Rancabungur	50 052	53 907	54 174	8.24	0.50
32.	Parung	112 529	143 525	147 912	31.44	3.06
33.	Ciseeng	98 227	113 738	115 523	17.61	1.57
34.	Gunungsindur	102 998	131 532	135 514	31.57	3.03
35.	Rumpin	129 150	139 653	140 429	8.73	0.56
36.	Cigudeg	117 278	125 201	125 654	7.14	0.36
37.	Sukajaya	55 671	57 716	57 691	3.63	-0.04
38.	Jasinga	93 078	96 145	96 040	3.18	-0.11
39.	Tenjo	66 077	71 228	71 587	8.34	0.50
40.	Parungpanjang	110 004	131 777	134 585	22.35	2.13
	Bogor	4 771932	5 715 009	5 840 907	22.40	2.20

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Bogor 2010–2035

Tabel 3.1.1 Lanjutan
Table Continued

	Kecamatan <i>Districts</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per km²</i>	
		2017	2018	2017	2018
		(7)	(8)	(9)	(10)
	(1)				
1.	Nanggung	1.52	1.48	641.90	641.30
2.	Leuwiliang	2.13	2.09	1 969.34	1 978.23
3.	Leuwisadeng	1.30	1.27	2 261.10	2 263.14
4.	Pamijahan	2.47	2.42	1 746.22	1 749.69
5.	Cibungbulang	2.33	2.29	4 077.31	4 090.51
6.	Ciampea	2.79	2.75	3 127.46	3 146.61
7.	Tenjolaya	1.03	1.01	2 463.20	2 472.89
8.	Dramaga	1.94	1.91	4 544.28	4 581.25
9.	Ciomas	3.16	3.16	11 080.06	11 329.02
10.	Tamansari	1.82	1.80	4 814.21	4 871.54
11.	Cijeruk	1.53	1.51	2 759.35	2 785.06
12.	Cigombong	1.80	1.79	2 546.39	2 588.12
13.	Caringin	2.19	2.15	2 180.22	2 195.83
14.	Ciawi	2.05	2.03	4 530.26	4 588.34
15.	Cisarua	2.17	2.14	1 941.97	1 957.08
16.	Megamendung	1.87	1.85	2 680.59	2 703.01
17.	Sukaraja	3.62	3.62	4 816.36	4 917.80
18.	Babakan Madang	2.17	2.17	1 257.38	1 284.34
19.	Sukamakmur	1.39	1.36	624.94	626.90
20.	Cariu	0.80	0.78	620.65	616.13
21.	Tanjungsari	0.90	0.88	397.18	396.76
22.	Jonggol	2.61	2.62	1 175.48	1 205.67
23.	Cileungsi	6.12	6.27	4 741.81	4 964.52
24.	Klapanunggal	2.14	2.16	1 252.64	1 293.15
25.	Gunungputri	7.92	8.14	8 042.52	8 448.79
26.	Citeureup	4.06	4.04	3 449.53	3 509.78
27.	Cibinong	7.55	7.65	9 948.80	10 310.24
28.	Bojonggede	5.89	6.04	11 398.92	11 935.47
29.	Tajurhalang	2.17	2.19	4 237.06	4 368.51
30.	Kemang	1.95	1.95	1 748.39	1 786.39
31.	Rancabungur	0.94	0.93	2 486.49	2 498.80
32.	Parung	2.51	2.53	1 945.84	2 005.31
33.	Ciseeng	1.99	1.98	3 092.39	3 140.92
34.	Gunungsindur	2.30	2.32	2 565.98	2 643.66
35.	Rumpin	2.44	2.40	1 258.14	1 265.13
36.	Cigudeg	2.19	2.15	787.97	790.82
37.	Sukajaya	1.01	0.99	756.63	756.31
38.	Jasinga	1.68	1.64	462.10	461.60
39.	Tenjo	1.25	1.23	1 105.34	1 110.91
40.	Parungpanjang	2.31	2.30	2 105.40	2 150.26
	Bogor	1.52	1.48	2 145.43	2 192.69

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Bogor 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.1 **Lanjutan**
Table 3.1.1 **Continued**

	Kecamatan <i>Districts</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>PopulationSex Ratio</i>	
		2017	2018
		(11)	(12)
	(1)		
1.	Nanggung	107.96	108.07
2.	Leuwiliang	104.99	104.72
3.	Leuwisadeng	108.90	108.92
4.	Pamijahan	106.97	107.16
5.	Cibungbulang	108.29	108.59
6.	Ciampea	105.11	104.99
7.	Tenjolaya	104.67	104.66
8.	Dramaga	98.48	97.96
9.	Ciomas	104.35	104.34
10.	Tamansari	108.00	108.15
11.	Cijeruk	111.60	111.86
12.	Cigombong	104.99	105.04
13.	Caringin	107.41	107.70
14.	Ciawi	106.70	106.62
15.	Cisarua	108.39	108.51
16.	Megamendung	113.01	113.54
17.	Sukaraja	103.65	103.44
18.	Babakan Madang	106.98	107.07
19.	Sukamakmur	103.86	103.47
20.	Cariu	100.36	100.30
21.	Tanjungsari	102.21	102.06
22.	Jonggol	105.31	105.58
23.	Cileungsi	101.13	100.93
24.	Klapanunggal	105.13	105.02
25.	Gunungputri	96.98	96.86
26.	Citeureup	103.37	103.25
27.	Cibinong	101.86	101.72
28.	Bojonggede	102.03	101.67
29.	Tajurhalang	103.47	103.25
30.	Kemang	105.29	105.31
31.	Rancabungur	107.25	107.29
32.	Parung	105.71	105.53
33.	Ciseeng	106.59	106.52
34.	Gunungsindur	102.51	102.10
35.	Rumpin	109.82	110.04
36.	Cigudeg	111.90	112.25
37.	Sukajaya	110.96	111.34
38.	Jasinga	108.72	109.00
39.	Tenjo	102.59	102.06
40.	Parungpanjang	109.41	109.80
	Bogor	107.96	108.07

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Bogor 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018
Table Population and Sex Ratio by Districts in Bogor Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggung	45 050	41 686	86 736
2. Leuwiliang	62 507	59 688	122 195
3. Leuwisadeng	38 735	35 564	74 299
4. Pamijahan	73 203	68 312	141 515
5. Cibungbulang	69 548	64 048	133 596
6. Ciampea	82 288	78 378	160 666
7. Tenjolaya	30 136	28 793	58 929
8. Dramaga	55 246	56 399	111 645
9. Ciomas	94 294	90 369	184 663
10. Tamansari	54 698	50 576	105 274
11. Cijeruk	46 556	41 619	88 175
12. Gigombong	53 592	51 020	104 612
13. Caringin	65 230	60 569	125 799
14. Ciawi	61 111	57 314	118 425
15. Cisarua	64 907	59 818	124 725
16. Megamendung	57 302	50 467	107 769
17. Sukaraja	107 446	103 872	211 318
18. Babakan Madang	65 554	61 223	126 777
19. Sukamakmur	40 417	39 062	79 479
20. Cariu	22 726	22 658	45 384
21. Tanjungsari	26 048	25 523	51 571
22. Jonggol	78 552	74 399	152 951
23. Cileungsi	183 993	182 289	366 282
24. Klapanunggal	64 677	61 586	126 263
25. Gunungputri	233 958	241 540	475 498
26. Citeureup	119 798	116 024	235 822
27. Cibinong	225 430	221 622	447 052
28. Bojonggede	177 811	174 882	352 693
29. Tajurhalang	64 978	62 932	127 910
30. Kemang	58 360	55 415	113 775
31. Rancabungur	28 039	26 135	54 174
32. Parung	75 947	71 965	147 912
33. Ciseeng	59 584	55 939	115 523
34. Gunungsindur	68 460	67 054	135 514
35. Rumpin	73 570	66 859	140 429
36. Cigudeg	66 453	59 201	125 654
37. Sukajaya	30 393	27 298	57 691
38. Jasinga	50 087	45 953	96 040
39. Tenjo	36 159	35 428	71 587
40. Parungpanjang	70 435	64 150	134 585
Bogor	2 983 278	2 857 629	5 840 907

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Bogor 2010–2020

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Bogor, 2018
Population by District and Age Group in Bogor Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	0 - 4		Jumlah <i>Total</i>	5 - 9		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggung	4 422	4 441	8 863	4 751	4 534	9 285
2. Leuwiliang	6 019	5 761	11 780	6 245	6 118	12 363
3. Leuwisadeng	3 907	3 586	7 493	4 066	3 788	7 854
4. Pamijahan	7 751	7 332	15 083	7 922	7 544	15 466
5. Cibungbulang	6 819	6 456	13 275	6 719	6 416	13 135
6. Ciampea	7 760	7 343	15 103	7 903	7 583	15 486
7. Tenjolaya	2 822	2 789	5 611	2 912	2 856	5 768
8. Dramaga	5 263	4 916	10 179	5 118	4 753	9 871
9. Ciomas	8 734	8 515	17 249	8 634	8 132	16 766
10. Tamansari	5 327	4 994	10 321	5 103	4 832	9 935
11. Cijeruk	4 659	4 392	9 051	4 834	4 716	9 550
12. Cigombong	5 175	4 883	10 058	5 331	5 289	10 620
13. Caringin	6 457	6 479	12 936	6 636	6 585	13 221
14. Ciawi	6 035	5 744	11 779	5 877	5 642	11 519
15. Cisarua	6 288	5 985	12 273	6 205	6 041	12 246
16. Megamendung	5 465	5 349	10 814	5 536	5 230	10 766
17. Sukaraja	10 638	10 133	20 771	10 119	9 927	20 046
18. Babakan Madang	6 870	6 751	13 621	6 891	6 679	13 570
19. Sukamakmur	4 007	4 093	8 100	4 539	4 410	8 949
20. Cariu	1 783	1 754	3 537	1 878	1 709	3 587
21. Tanjungsari	2 545	2 542	5 087	2 467	2 401	4 868
22. Jonggol	6 979	6 707	13 686	6 997	6 548	13 545
23. Cileungsi	18 982	18 038	37 020	17 490	16 482	33 972
24. Klapanunggal	6 348	6 157	12 505	6 097	5 855	11 952
25. Gunungputri	23 616	23 431	47 047	22 611	21 731	44 342
26. Citeureup	12 277	11 635	23 912	11 676	11 276	22 952
27. Cibinong	21 615	20 765	42 380	20 924	19 669	40 593
28. Bojonggede	17 321	16 490	33 811	18 148	17 184	35 332
29. Tajurhalang	6 133	5 929	12 062	6 518	6 055	12 573
30. Kemang	5 615	5 447	11 062	5 261	5 040	10 301
31. Rancabungur	2 700	2 543	5 243	2 685	2 506	5 191
32. Parung	6 741	6 611	13 352	6 597	6 254	12 851
33. Ciseeng	5 970	5 801	11 771	5 960	5 918	11 878
34. Gunungsindur	6 891	6 560	13 451	6 367	5 951	12 318
35. Rumpin	7 403	7 309	14 712	7 910	7 557	15 467
36. Cigudeg	6 606	6 436	13 042	6 856	6 663	13 519
37. Sukajaya	2 994	2 841	5 835	3 363	3 290	6 653
38. Jasinga	4 929	4 518	9 447	4 980	4 797	9 777
39. Tenjo	3 757	3 600	7 357	3 748	3 686	7 434
40. Parungpanjang	6 988	6 699	13 687	7 123	6 727	13 850
Bogor	292 611	281 755	574 366	290 997	278 374	569 371

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Bogor 2010–2020

Tabel 3.1.3 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Districts</i>	10 -14			Jumlah <i>Total</i>	15-19		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Nanggung	4 974	4 583	9 557	4 579	4 054	8 633	
2. Leuwiliang	7 072	6 579	13 651	6 573	6 203	12 776	
3. Leuwisadeng	4 207	3 992	8 199	4 213	3 790	8 003	
4. Pamijahan	8 213	7 929	16 142	7 461	6 802	14 263	
5. Cibungbulang	6 925	6 498	13 423	6 606	6 222	12 828	
6. Ciampea	7 868	7 359	15 227	7 780	7 276	15 056	
7. Tenjolaya	3 155	2 831	5 986	2 984	2 831	5 815	
8. Dramaga	4 808	4 420	9 228	5 623	6 675	12 298	
9. Ciomas	8 148	7 608	15 756	8 332	8 061	16 393	
10. Tamansari	5 204	4 911	10 115	5 303	4 871	10 174	
11. Cijeruk	5 116	4 704	9 820	5 084	4 251	9 335	
12. Cigombong	5 773	5 537	11 310	5 576	5 242	10 818	
13. Caringin	6 570	6 518	13 088	6 586	6 238	12 824	
14. Ciawi	5 866	5 615	11 481	6 041	5 675	11 716	
15. Cisarua	6 073	5 921	11 994	6 477	6 129	12 606	
16. Megamendung	5 610	5 224	10 834	5 737	5 206	10 943	
17. Sukaraja	9 403	8 970	18 373	9 588	9 317	18 905	
18. Babakan Madang	6 766	6 379	13 145	6 886	6 196	13 082	
19. Sukamakmur	4 785	4 505	9 290	4 260	3 565	7 825	
20. Cariu	1 950	1 850	3 800	1 732	1 568	3 300	
21. Tanjungsari	2 550	2 334	4 884	2 177	1 918	4 095	
22. Jonggol	6 387	5 980	12 367	6 155	5 751	11 906	
23. Cileungsi	14 823	14 171	28 994	14 685	15 155	29 840	
24. Klapanunggal	6 207	5 702	11 909	5 840	5 171	11 011	
25. Gunungputri	19 015	17 987	37 002	17 600	20 867	38 467	
26. Citeureup	10 193	10 006	20 199	10 783	10 489	21 272	
27. Cibinong	18 506	17 815	36 321	18 672	18 396	37 068	
28. Bojonggede	16 661	15 856	32 517	15 684	14 921	30 605	
29. Tajurhalang	6 140	5 783	11 923	5 506	5 114	10 620	
30. Kemang	5 072	4 727	9 799	5 252	4 902	10 154	
31. Rancabungur	2 820	2 616	5 436	2 735	2 407	5 142	
32. Parung	6 891	6 541	13 432	8 292	7 736	16 028	
33. Ciseeng	6 358	5 980	12 338	6 395	5 808	12 203	
34. Gunungsindur	6 008	5 776	11 784	6 127	5 690	11 817	
35. Rumpin	8 336	7 535	15 871	7 976	7 287	15 263	
36. Cigudeg	7 665	7 001	14 666	7 713	6 599	14 312	
37. Sukajaya	3 670	3 279	6 949	3 240	2 566	5 806	
38. Jasinga	5 439	5 087	10 526	5 374	4 772	10 146	
39. Tenjo	4 277	4 045	8 322	4 268	3 789	8 057	
40. Parungpanjang	7 337	6 863	14 200	7 360	6 922	14 282	
Bogor	282 841	267 017	549 858	279 255	266 432	545 687	

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Bogor 2010–2020

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Lanjutan
Table 3.1.3 Continued

Kecamatan Districts	20-24			25-29		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggung	4 291	4 157	8 448	3 578	3 387	6 965
2. Leuwiliang	5 719	5 335	11 054	4 949	4 572	9 521
3. Leuwisadeng	3 869	3 406	7 275	3 070	2 733	5 803
4. Pamijahan	6 187	6 352	12 539	5 289	5 370	10 659
5. Cibungbulang	6 525	6 109	12 634	5 762	5 233	10 995
6. Ciampea	7 762	7 154	14 916	7 075	6 635	13 710
7. Tenjolaya	2 836	2 726	5 562	2 408	2 242	4 650
8. Dramaga	6 438	6 956	13 394	4 962	4 520	9 482
9. Ciomas	8 623	8 005	16 628	8 130	7 775	15 905
10. Tamansari	5 028	4 814	9 842	4 750	4 442	9 192
11. Cijeruk	4 355	4 032	8 387	3 542	3 280	6 822
12. Cigombong	5 047	4 992	10 039	4 339	4 178	8 517
13. Caringin	6 437	6 019	12 456	5 351	4 770	10 121
14. Ciawi	5 688	5 238	10 926	5 148	4 751	9 899
15. Cisarua	6 429	5 877	12 306	5 479	5 003	10 482
16. Megamendung	5 376	4 864	10 240	4 748	4 186	8 934
17. Sukaraja	10 342	9 272	19 614	9 127	8 863	17 990
18. Babakan Madang	6 452	6 448	12 900	5 364	5 301	10 665
19. Sukamakmur	3 291	3 384	6 675	3 052	3 131	6 183
20. Cariu	1 666	1 716	3 382	1 629	1 710	3 339
21. Tanjungsari	2 107	2 170	4 277	1 917	1 994	3 911
22. Jonggol	6 124	5 977	12 101	5 683	6 269	11 952
23. Cileungsi	17 502	17 947	35 449	16 944	18 292	35 236
24. Klapanunggal	6 139	6 265	12 404	5 941	6 019	11 960
25. Gunungputri	21 222	27 555	48 777	22 591	25 895	48 486
26. Citeureup	11 827	11 833	23 660	11 339	11 289	22 628
27. Cibinong	20 738	20 795	41 533	20 101	21 026	41 127
28. Bojonggede	14 490	13 779	28 269	13 490	13 802	27 292
29. Tajurhalang	4 833	4 658	9 491	4 850	4 929	9 779
30. Kemang	5 188	5 002	10 190	5 131	5 103	10 234
31. Rancabungur	2 401	2 389	4 790	2 343	2 179	4 522
32. Parung	7 752	7 224	14 976	6 770	6 303	13 073
33. Ciseeng	5 767	5 431	11 198	9 568	4 550	9 518
34. Gunungsindur	6 045	6 375	12 420	6 084	6 221	12 305
35. Rumpin	7 257	6 506	13 763	5 696	5 231	10 927
36. Cigudeg	6 610	5 936	12 546	5 268	4 414	9 682
37. Sukajaya	2 643	2 606	5 249	2 196	1 964	4 160
38. Jasinga	4 763	4 186	8 949	3 832	3 324	7 156
39. Tenjo	3 825	3 482	7 307	2 930	2 586	5 516
40. Parungpanjang	6 605	6 235	12 840	5 472	4 968	10 440
Bogor	276 199	273 207	549 406	251 298	248 440	499 738

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Bogor 2010–2020

Tabel 3.1.3 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Districts	30 -34			Jumlah Total	35-39		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male		Perempuan Female		
	(2)	(3)	(5)		(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Nanggung	2 994	3 013	6 007	3 115	2 954	6 069	
2. Leuwiliang	4 491	4 283	8 774	4 370	4 155	8 525	
3. Leuwisadeng	2 553	2 425	4 978	2 628	2 457	5 085	
4. Pamijahan	4 894	4 728	9 622	5 081	4 687	9 768	
5. Cibungbulang	5 272	4 842	10 114	4 964	4 621	9 585	
6. Ciampea	6 480	6 035	12 515	6 078	5 929	12 007	
7. Tenjolaya	2 129	2 010	4 139	2 105	1 931	4 036	
8. Dramaga	4 247	3 987	8 234	4 040	3 887	7 927	
9. Ciomas	7 796	7 337	15 133	7 198	7 249	14 447	
10. Tamansari	4 282	3 876	8 158	3 976	3 813	7 789	
11. Cijeruk	3 115	2 834	5 949	3 042	2 849	5 891	
12. Cigombong	4 013	3 830	7 843	3 708	3 608	7 316	
13. Caringin	4 525	4 324	8 849	4 425	4 266	8 691	
14. Ciawi	4 843	4 593	9 436	4 628	4 441	9 069	
15. Cisarua	5 025	4 521	9 546	4 762	4 531	9 293	
16. Megamendung	4 114	3 707	7 821	4 022	3 647	7 669	
17. Sukaraja	9 072	9 083	18 155	8 913	8 736	17 649	
18. Babakan Madang	5 041	4 831	9 872	4 827	4 514	9 341	
19. Sukamakmur	2 616	2 550	5 166	2 780	2 594	5 374	
20. Cariu	1 723	1 726	3 449	1 741	1 699	3 440	
21. Tanjungsari	1 880	1 888	3 768	1 918	1 857	3 775	
22. Jonggol	6 244	6 615	12 859	6 457	6 229	12 686	
23. Cileungsi	17 713	18 941	36 654	17 187	16 673	33 860	
24. Klapanunggal	5 830	5 908	11 738	5 363	4 738	10 101	
25. Gunungputri	23 403	25 346	48 749	23 252	23 175	46 427	
26. Citeureup	10 749	11 175	21 924	10 385	9 907	20 292	
27. Cibinong	20 441	21 317	41 758	20 345	20 376	40 721	
28. Bojonggede	14 030	14 640	28 670	14 441	15 407	29 848	
29. Tajurhalang	5 038	5 219	10 257	5 252	5 509	10 761	
30. Kemang	4 934	4 875	9 809	4 670	4 536	9 206	
31. Rancabungur	2 143	2 064	4 207	1 987	1 866	3 853	
32. Parung	6 138	5 726	11 864	5 770	5 556	11 326	
33. Ciseeng	4 236	3 999	8 235	4 097	3 785	7 882	
34. Gunungsindur	6 172	5 853	12 025	5 940	5 449	11 389	
35. Rumpin	4 695	4 381	9 076	4 565	4 524	9 089	
36. Cigudeg	4 127	3 693	7 820	3 851	3 839	7 690	
37. Sukajaya	1 691	1 723	3 414	1 910	1 880	3 790	
38. Jasinga	3 284	3 003	6 287	3 130	2 951	6 081	
39. Tenjo	2 396	2 388	4 784	2 370	2 186	4 556	
40. Parungpanjang	4 630	4 501	9 131	4 734	4 818	9 552	
Bogor	238 999	237 790	476 789	234 027	227 829	461 856	

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Bogor 2010–2020

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Lanjutan
Table 3.1.3 Continued

Kecamatan Districts	40-44		Jumlah Total	45-49		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggung	2 834	2 678	5 512	2 669	2 268	4 937
2. Leuwiliang	4 158	3 948	8 106	3 810	3 357	7 167
3. Leuwisadeng	2 427	2 306	4 733	2 180	1 955	4 135
4. Pamijahan	4 414	4 145	8 559	3 994	3 491	7 485
5. Cibungbulang	4 534	4 234	8 768	4 073	3 891	7 964
6. Ciampea	5 601	5 248	10 849	5 111	4 918	10 029
7. Tenjolaya	1 834	1 894	3 728	1 788	1 729	3 517
8. Dramaga	3 715	3 428	7 143	3 207	3 137	6 344
9. Ciomas	7 014	6 794	13 808	6 346	6 248	12 594
10. Tamansari	3 542	3 410	6 952	3 314	3 060	6 374
11. Cijeruk	2 792	2 661	5 453	2 591	2 288	4 879
12. Cigombong	3 425	3 092	6 517	2 955	2 765	5 720
13. Caringin	3 959	3 721	7 680	3 606	3 293	6 899
14. Ciawi	4 192	3 698	7 890	3 527	3 265	6 792
15. Cisarua	4 258	3 864	8 122	3 712	3 532	7 244
16. Megamendung	3 507	3 281	6 788	3 316	2 935	6 251
17. Sukaraja	7 962	7 417	15 379	6 408	5 950	12 358
18. Babakan Madang	4 132	3 804	7 936	3 497	2 964	6 461
19. Sukamakmur	2 615	2 546	5 161	2 490	2 144	4 634
20. Cariu	1 826	1 833	3 659	1 751	1 612	3 363
21. Tanjungsari	1 820	1 888	3 708	1 830	1 694	3 524
22. Jonggol	5 790	5 172	10 962	4 967	4 333	9 300
23. Cileungsi	15 111	12 930	28 041	10 875	9 145	20 020
24. Klapanunggal	4 260	3 797	8 057	3 328	3 169	6 497
25. Gunungputri	20 827	17 989	38 816	14 977	11 787	26 764
26. Citeureup	8 796	7 892	16 688	6 669	6 123	12 792
27. Cibinong	18 866	17 498	36 364	14 861	13 161	28 022
28. Bojonggede	15 410	14 668	30 078	13 523	11 430	24 953
29. Tajurhalang	5 527	5 073	10 600	4 568	4 064	8 632
30. Kemang	4 339	3 968	8 307	3 661	3 284	6 945
31. Rancabungur	1 950	1 813	3 763	1 763	1 595	3 358
32. Parung	5 358	4 991	10 349	4 598	4 101	8 699
33. Ciseeng	3 763	3 512	7 275	3 390	2 980	6 370
34. Gunungsindur	5 090	4 642	9 732	4 265	3 708	7 973
35. Rumpin	4 395	4 455	8 850	4 283	3 514	7 797
36. Cigudeg	3 824	3 891	7 715	3 803	3 453	7 256
37. Sukajaya	1 746	1 728	3 474	1 649	1 541	3 190
38. Jasinga	3 171	3 084	6 255	2 864	2 752	5 616
39. Tenjo	2 225	2 222	4 447	2 039	1 696	3 735
40. Parungpanjang	4 768	4 450	9 218	4 262	3 577	7 839
Bogor	215 777	199 665	415 442	182 520	161 909	344 429

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Bogor 2010–2020

Tabel 3.1.3 Lanjutan
Table 3.1.3 Continued

Kecamatan Districts	50-54			Jumlah Total	55-59		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Nanggung	2 248	1 927	4 175	1 440	1 348	2 788	
2. Leuwiliang	3 169	2 727	5 896	2 267	2 051	4 318	
3. Leuwisadeng	1 829	1 635	3 464	1 354	1 214	2 568	
4. Pamijahan	3 447	3 211	6 658	2 651	2 314	4 965	
5. Cibungbulang	3 382	3 305	6 687	2 665	2 459	5 124	
6. Ciampea	4 272	3 987	8 259	3 419	3 043	6 462	
7. Tenjolaya	1 522	1 511	3 033	1 236	1 110	2 346	
8. Dramaga	2 899	2 664	5 563	2 295	2 090	4 385	
9. Ciomas	5 315	4 981	10 296	4 145	3 725	7 870	
10. Tamansari	2 761	2 577	5 338	2 133	1 858	3 991	
11. Cijeruk	2 181	1 957	4 138	1 800	1 364	3 164	
12. Cigombong	2 485	2 560	5 045	2 232	1 963	4 195	
13. Caringin	3 137	2 911	6 048	2 421	2 179	4 600	
14. Ciawi	2 912	2 818	5 730	2 423	2 101	4 524	
15. Cisarua	3 268	2 815	6 083	2 685	2 335	5 020	
16. Megamendung	2 760	2 389	5 149	2 295	1 955	4 250	
17. Sukaraja	5 123	4 593	9 716	3 795	3 652	7 447	
18. Babakan Madang	2 787	2 438	5 225	2 009	1 855	3 864	
19. Sukamakmur	2 043	1 732	3 775	1 483	1 214	2 697	
20. Cariu	1 540	1 538	3 078	1 128	1 302	2 430	
21. Tanjungsari	1 575	1 377	2 952	1 087	1 064	2 151	
22. Jonggol	3 900	3 781	7 681	3 072	3 000	6 072	
23. Cileungsi	7 771	6 749	14 520	5 242	5 151	10 393	
24. Klapanunggal	2 778	2 530	5 308	2 195	1 919	4 114	
25. Gunungputri	9 494	7 934	17 428	6 406	6 083	12 489	
26. Citeureup	5 600	4 940	10 540	4 112	3 210	7 322	
27. Cibinong	10 829	9 268	20 097	7 414	6 594	14 008	
28. Bojonggede	9 619	8 338	17 957	6 622	5 932	12 554	
29. Tajurhalang	3 436	2 996	6 432	2 512	2 397	4 909	
30. Kemang	3 006	2 745	5 751	2 207	1 999	4 206	
31. Rancabungur	1 399	1 268	2 667	1 196	1 084	2 280	
32. Parung	3 539	3 286	6 825	2 787	2 514	5 301	
33. Ciseeng	2 680	2 484	5 164	2 185	1 739	3 924	
34. Gunungsindur	3 310	3 054	6 364	2 532	2 375	4 907	
35. Rumpin	3 486	2 997	6 483	2 508	1 926	4 434	
36. Cigudeg	3 225	2 659	5 884	2 109	1 851	3 960	
37. Sukajaya	1 551	1 236	2 787	934	918	1 852	
38. Jasinga	2 549	2 450	4 999	1 876	1 954	3 830	
39. Tenjo	1 706	1 606	3 312	1 102	1 112	2 214	
40. Parungpanjang	3 198	2 788	5 986	2 293	1 938	4 231	
Bogor	143 731	128 762	272 493	106 267	95 892	202 159	

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Bogor 2010–2020

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Lanjutan
Table 3.1.3 Continued

Kecamatan Districts	60-64		Jumlah Total	65+		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggung	1 280	1 152	2 432	1 875	1 190	3 065
2. Leuwiliang	1 837	1 685	3 522	1 828	2 914	4 742
3. Leuwisadeng	1 005	972	1 977	1 427	1 305	2 732
4. Pamijahan	2 228	1 966	4 194	3 671	2 441	6 112
5. Cibungbulang	2 034	1 880	3 914	3 268	1 882	5 150
6. Ciampea	2 457	2 256	4 713	2 722	3 612	6 334
7. Tenjolaya	1 014	879	1 893	1 391	1 454	2 845
8. Dramaga	1 555	1 501	3 056	1 076	3 465	4 541
9. Ciomas	2 558	2 352	4 910	3 321	3 587	6 908
10. Tamansari	1 642	1 403	3 045	2 333	1 715	4 048
11. Cijeruk	1 302	1 157	2 459	2 143	1 134	3 277
12. Cigombong	1 462	1 378	2 840	2 071	1 703	3 774
13. Caringin	1 929	1 586	3 515	3 191	1 680	4 871
14. Ciawi	1 710	1 452	3 162	2 221	2 281	4 502
15. Cisarua	1 781	1 518	3 299	2 465	1 746	4 211
16. Megamendung	1 689	1 571	3 260	3 127	923	4 050
17. Sukaraja	2 694	2 611	5 305	4 262	5 348	9 610
18. Babakan Madang	1 747	1 418	3 165	2 285	1 645	3 930
19. Sukamakmur	1 303	1 055	2 358	1 153	2 139	3 292
20. Cariu	1 081	990	2 071	1 298	1 651	2 949
21. Tanjungsari	937	936	1 873	1 238	1 460	2 698
22. Jonggol	2 361	2 491	4 852	7 436	5 546	12 982
23. Cileungsi	3 902	3 627	7 529	5 766	8 988	14 754
24. Klapanunggal	1 557	1 353	2 910	2 794	3 003	5 797
25. Gunungputri	4 300	4 052	8 352	4 644	7 708	12 352
26. Citeureup	2 529	2 333	4 862	2 863	3 916	6 779
27. Cibinong	4 315	4 323	8 638	7 803	10 619	18 422
28. Bojonggede	4 202	3 831	8 033	4 170	8 604	12 774
29. Tajurhalang	1 737	1 682	3 419	2 928	3 524	6 452
30. Kemang	1 606	1 522	3 128	2 418	2 265	4 683
31. Rancabungur	804	751	1 555	1 113	1 054	2 167
32. Parung	1 898	1 660	3 558	2 816	3 462	6 278
33. Ciseeng	1 687	1 531	3 218	2 128	2 421	4 549
34. Gunungsindur	1 770	1 594	3 364	1 859	3 806	5 665
35. Rumpin	2 125	1 945	4 070	2 935	1 692	4 627
36. Cigudeg	1 868	1 580	3 448	2 928	1 186	4 114
37. Sukajaya	1 012	874	1 886	1 794	852	2 646
38. Jasinga	1 485	1 459	2 944	2 411	1 616	4 027
39. Tenjo	1 193	1 014	2 207	323	2 016	2 339
40. Parungpanjang	1 813	1 602	3 415	3 852	2 062	5 914
Bogor	77 409	70 942	148 351	111 347	119 615	230 962

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Bogor 2010–2020

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bogor, 2017 dan 2018
Tabel 3.2.1
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Bogor Regency, 2017 and 2018*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>		2017		2018	
		Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	2 600 121	64.07	2 611 465	62.71
1.a	Bekerja <i>Working</i>	2 351 753	90.45	2 356 875	90.25
1.b	Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	248 368	9.55	254 590	9.75
2.	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	1 458 075	35.93	1 552 680	37.29
2.a	Sekolah <i>Attending School</i>	340 742	23.37	341 220	21.98
2.b	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	985 323	67.58	1 049 651	67.60
2.c	Lainnya <i>Others</i>	132 010	9.05	161 809	10.42
Bogor		4 058 196	100.00	4 164 145	100.00

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Keterangan/*Note* : Data Sakernas Tahun 2016 tidak ada data menurut Kabupaten/Kota.

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bogor, 2018
Population and Percentage Aged 15 Years and Over who Worked by Type of Industry in Bogor Regency, 2018

Lapangan Usaha		2018	
		Jumlah	%
	(1)	(2)	(3)
A.	Pertanian Perkebunan Kehutanan Perburuan & Perikanan	203 393	8.63
B.	Pertambangan & Penggalian	21 682	0.92
C.	Industri Pengolahan	447 386	18.98
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	8 169	0.35
E.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	4 390	0.19
F.	Konstruksi	160 006	6.79
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	591 461	25.10
H.	Transportasi dan Pergudangan	183 434	7.78
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	225 285	9.56
J.	Informasi dan Komunikasi	31 112	1.32
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	25 932	1.10
L.	Real Estate	26 536	1.13
M N.	Jasa Perusahaan	36 878	1.56
O.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial	76 383	3.24
P.	Jasa Pendidikan	122 126	5.18
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	18 974	0.81
R S T U	Jasa Lainnya	173 728	7.37
Bogor		2 356 875	100.00

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Keterangan/Note : Data Sakernas Tahun 2016 tidak ada data menurut Kabupaten/Kota.

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Bogor, 2017 dan 2018
Population and Percentage Aged 15 Years and Over who Worked by Type of Job Status in Bogor Regency, 2017 and 2018

Status pekerjaan <i>Job Status</i>	2017		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Berusaha sendiri	445 261	18.93	504 725	21.42
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar	157 874	6.71	217 582	9.23
3. Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	107 371	4.57	71 787	3.05
4. Buruh/karyawan/pegawai	1 261 339	53.63	1 307 499	55.48
5. Pekerja bebas di pertanian	64 487	2.74	49 878	2.11
6. Pekerja bebas di non pertanian	164 711	7.00	114 570	4.86
7. Pekerja keluarga/tak dibayar	150 710	6.41	90 834	3.85
Bogor	2 351 753	100.00	2 356 875	100.00

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Keterangan/Note : Data Sakernas Tahun 2016 tidak ada data menurut Kabupaten/Kota.

Tabel
Table 3.2.4

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Lapangan Usaha di Kabupaten Bogor, 2018
Percentage of Population Aged 15 Years and Over who Worked by Educational Attainment and Industry in Bogor Regency, 2018

Lapangan Usaha Industry		<SD	SD	SMP	SMA	PT
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian Perkebunan Kehutanan Perburuan & Perikanan	29.10	15.59	4.00	2.29	0.00
B.	Pertambangan & Penggalian	0.21	1.33	1.43	0.72	0.00
C.	Industri Pengolahan	8.70	21.37	21.97	19.44	14.32
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	0.00	0.61	0.00	0.53	0.00
E.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	0.00	0.32	0.00	0.30	0.00
F.	Konstruksi	5.70	10.65	8.55	3.84	3.87
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	30.87	17.99	27.55	29.55	14.91
H.	Transportasi dan Pergudangan	4.12	5.36	10.79	9.65	4.15
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10.01	10.48	8.66	10.84	2.70
J.	Informasi dan Komunikasi	0.00	0.00	2.18	1.70	3.37
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.19	0.23	0.70	2.04	2.02
L.	Real Estate	0.16	1.27	0.94	1.43	1.04
M N.	Jasa Perusahaan	0.82	1.20	0.15	2.46	3.50
O.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial	0.00	1.31	1.56	6.69	2.88
P.	Jasa Pendidikan	0.75	0.70	1.92	3.61	41.06
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.50	0.00	0.76	0.30	6.18
R S T U	Jasa Lainnya	8.87	11.59	8.84	4.60	0.00
Bogor		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel
Table 3.2.5

Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Bogor, 2015-2018
Proportion of Working Population by Educational Attainment in Bogor Regency, 2015-2018

Tahun Years	<SD	SMP	SMA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	45.47	20.45	24.97	9.11
2016	50.83	18.64	23.51	7.01
2017	40.73	19.75	30.59	8.94
2018	36.09	20.92	35.05	7.93

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Keterangan/Note : Data Sakernas Tahun 2016 tidak ada data menurut Kabupaten/Kota.

*) Angka 2016 adalah angka estimasi

Tabel 3.2.6
Table **Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Bogor, 2018**
Proportion of Working Population by Sex and Educational Attainment in Bogor Regency, 2018

	Pendidikan Tertinggi Educational Attainment	Laki-Laki Male	Perempuan Female
	(1)	(2)	(3)
1.	<SD <i>Primary School</i>	35.30	37.87
2.	SMP <i>Junior High School</i>	21.22	20.25
3.	SMA <i>Senior High School</i>	37.15	30.35
4.	PT <i>University</i>	6.32	11.53

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel
Table 3.2.7

Komposisi Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bogor, 2018
Composition Economically Active, Economically Inactive, Labor Force Participation and Unemployment Rate by Sex in Bogor Regency, 2018

	Pendidikan Tertinggi Highest Education	Laki-Laki	Perempuan	Bogor
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Angkatan Kerja	1 798 127	813 338	2 611 465
2.	Bukan Angkatan Kerja	327 344	1 225 336	1 552 680
3.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	84.60	39.90	62.71
4.	Tingkat Pengangguran Terbuka	9.36	10.61	9.75

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Menurut Pendidikan Terakhir di Kabupaten Bogor, 2018
Table Number of Job Seekers by Last Education in Bogor Regency, 2018

	Kecamatan District	SD/ Primary School	SMP/ Junior High School	SMA/ Senior High School	D III	D IV	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggung	7	14	43	3	5	72
2.	Leuwiliang	15	44	145	3	1	208
3.	Leuwisadeng	23	29	111	2	1	166
4.	Pamijahan	32	45	161	11	4	253
5.	Cibungbulang	16	35	145	14	5	215
6.	Ciampea	4	15	157	29	12	217
7.	Tenjolaya	12	38	87	6	3	146
8.	Dramaga	5	34	255	51	39	384
9.	Ciomas	21	24	265	61	40	411
10.	Tamansari	4	22	213	43	34	316
11.	Cijeruk	5	18	81	15	13	132
12.	Cigombong	6	11	144	28	14	203
13.	Caringin	9	14	121	11	14	173
14.	Ciawi	5	33	224	58	50	370
15.	Cisarua	4	29	140	20	22	215
16.	Megamendung	0	1	143	17	29	190
17.	Sukaraja	31	84	311	55	53	534
18.	Babakan Madang	56	83	450	91	50	730
19.	Sukamakmur	18	38	95	1	1	153
20.	Cariu	26	54	81	0	0	161
21.	Tanjungsari	12	37	102	6	3	160
22.	Jonggol	70	72	194	2	0	338
23.	Cileungsi	94	156	771	84	95	1 200
24.	Klapanunggal	3	40	219	39	34	335
25.	Gunungputri	138	213	872	121	127	1 471
26.	Citeureup	133	172	939	145	89	1 478
27.	Cibinong	206	340	1 531	156	131	2 364
28.	Bojonggede	56	101	498	92	70	817
29.	Tajurhalang	0	7	113	18	9	147
30.	Kemang	0	10	98	15	7	130
31.	Rancabungur	13	22	47	3	2	83
32.	Parung	9	42	123	9	4	187
33.	Ciseeng	0	1	43	8	7	59
34.	Gunungsindur	22	48	105	10	2	187
35.	Rumpin	18	34	81	0	0	133
36.	Cigudeg	13	28	133	17	14	205
37.	Sukajaya	2	26	65	4	1	98
38.	Jasinga	30	54	198	3	1	286
39.	Tenjo	42	48	119	1	2	212
40.	Parungpanjang	31	69	208	12	9	329
	Bogor	1 191	2 185	9 831	1 264	997	15 468

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kab. Bogor

Tabel 3.2.9
Table

Jumlah Pencari Kerja Menurut Pendidikan Terakhir Per Bulan di Kabupaten Bogor, 2018
Number of Job Seekers by Last Education per Month in Bogor Regency, 2018

Kecamatan District	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	D III	D IV	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	106	211	896	122	90	1 425
Februari	124	220	975	123	74	1 516
Maret	89	188	735	109	60	1 181
April	88	161	768	110	96	1 223
Mei	59	151	649	78	66	1 003
Juni	98	184	997	135	107	1521
Juli	111	208	833	111	85	1 348
Agustus	89	147	682	82	94	1 094
September	100	200	803	103	89	1 295
Oktober	142	216	1151	158	127	1 794
November	106	164	795	72	68	1 205
Desember	79	135	547	61	41	863
Bogor	1 191	2 185	9 831	1 264	997	15 468

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kab. Bogor

<https://bogorkab.bps.go.id>

<https://bogorkab.bps.go.id>

4 SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) baik pendidikan dasar menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education such as primary secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary secondary or tertiary education including package A package B or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A package B or package C but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of***

menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal; 2) pendidikan nonformal; dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang

education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education; 2) non-formal education; and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education secondary education and high education. The kind of education

diajarkan mencakup pendidikan umum kejuruan akademik profesi vokasi keagamaan dan khusus.

8. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama. (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

9. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Madrasah Aliyah (MA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

10. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma sarjana magister spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi politeknik sekolah tinggi institut atau universitas.

11. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan

that taught consists of general education vocational academic professional religious and specific education.

8. ***The Primary Education*** consists of *Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*

9. ***The Secondary Education*** consists of *the senior high school MA Vocational School and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms.*

10. ***The High Education*** consists of *the education level after the secondary education that consists of diplomas bachelor master specialist and doctoral degrees that are held by the college The colleges can be academy polytechnic high school institute or university.*

11. ***Hospital*** is a place for health check usually controlled/supervised by

kehatan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

12. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan persalinan rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
12. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth has specialist inspection service to pregnancy childbirth hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
13. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
13. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house equipped with prenatal care childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
14. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
14. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services usually under the control of doctor/medical personnel.*
15. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai
15. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level*

fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu) unit Puskesmas Keliling (Puskel) dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

16. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

health care providers The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas public health centers have a service network covering subsidiary of public health center mobile public health center units and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

16. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesian Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesian Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed

17. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
18. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan baik karena penyakit akut penyakit kronis kecelakaan kriminal atau hal lain.
19. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern jamu kerokan kompres kop pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
20. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus
- Pharmacies).*
17. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
18. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness chronically illness accident crimes or others.
19. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance by taking modern medicine herb medicine chief with a coin compress cupping suction massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
20. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the

baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama dinyatakan sebagai persentase.

21. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
22. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
23. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC diberikan pada bayi baru lahir atau anak

number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year expressed as a percentage.

21. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*
22. *Cummulative AIDS case is cummmulative AIDS cases with reference to a particular time.*
23. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease given to newborns or children by injection at the base of the skin of*

dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

24. **DPT (Difteri Pertusis Tetanus)**

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri Pertusis dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas dengan suntikan pada paha diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

25. **Luas lantai** adalah luas lantai yang

ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

26. **Air leding** adalah sumber air yang

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi

the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

24. **DPT (Diphtheria Pertussis Tetanus)** is a vaccine to prevent

the diphtheria pertussis and tetanus disease given to infants aged 3 months and above with a shot in the thigh repeated one month and two months later so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

25. **Floor area** is the total area which

is occupied and utilized daily.

26. **Pipe water** is a water source that

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation

berupa saluran air Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

of water lines This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM This include a pipe water that sold at retail.

27. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 08 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
27. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0 8 meters above ground and 3 meters underground and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
28. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
28. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
29. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
29. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office and all crimes caught by police.

tangan oleh kepolisian.

30. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

30. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

31. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100 000 penduduk**

31. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime expressed in every 100.000 people.

32. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

32. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

33. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian apabila:

- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- dalam hal delik aduan pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian

33. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police if:

All documents are ready to submit or already submitted to justice court;

In the case of attense that warrants complaint the complaint was withdraw within a given period state in the law;

The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);

The case was not the responsibility of police office;

The suspect died;

The case was out of date.

tersangka meninggal dunia;

kasus kadaluwarsa.

34. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi tsunami gunung meletus banjir kekeringan angin topan dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
34. ***Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake tsunami volcanic eruption flood flash flood drought typhoon/cyclone and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
35. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
35. ***Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
36. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
36. ***Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
37. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit dalam keadaan luka ringan luka sedang maupun luka parah/berat baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
37. ***Casualty** is a person suffering injury or illness in a state of light injury moderate injury or heavy injury which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
38. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan
38. ***Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most*

- bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
39. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
40. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
41. Untuk mengukur kemiskinan BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) Dengan pendekatan ini kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK) yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-
- buildings collapsed or damaged its structural components.*
39. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged but the building still stands.
40. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components but the structure still can be used and the building still stands.
41. To measure poverty BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach Therefore poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure The method used is calculating poverty line which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL) The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

Makanan (GKNM) Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

42. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
43. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2 100 kkalori per kapita per hari Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan sandang pendidikan kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
44. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
45. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan Semakin tinggi nilai
42. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
43. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2100 kcal per capita per day The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing education health and other basic individual needs.*
44. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor often denoted by P_0 .*
45. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line Higher value of the index shows that the gap between*

indeks semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

46. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0 1 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=12...q) y_i < z

q= Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

46. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0 1 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=12...q)

y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$ diperoleh *Head Count Index* (P_0) jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0) if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2

47. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan kesehatan pendidikan dan sebagainya IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR) IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
47. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income health education and so forth HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.
48. **Kesejahteraan Sosial** adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga
48. *Social Welfare is the condition of fulfilling the material spiritual and social needs of citizens to be able to live properly and be able to develop themselves so that they can carry out their social functions.*

- dapat melaksanakan fungsi sosialnya.
49. **Keluarga Pra Sejahtera** merupakan keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal seperti pengajaran agama sandang pangan papan dan kesehatan.
49. *Pre-Prosperous Families are families that have not been able to fulfill basic needs at a minimum such as teaching religion clothing food shelter and health.*
50. **Keluarga Sejahtera Tahap 1** merupakan keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal (sesuai kebutuhan dasar pada keluarga pra sejahtera) tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologis keluarga seperti pendidikan KB interaksi dalam keluarga serta interaksi dengan lingkungan.
50. *Family Prosperous Phase 1 is a family that can meet basic needs at a minimum (according to basic needs of pre-prosperous families) but has not been able to fulfill the overall social psychological needs of the family such as education family planning family interactions and interaction with the environment.*
51. **Keluarga Sejahtera Tahap 2** merupakan keluarga-keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan psikologis tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan perkembangan (menabung dan memperoleh informasi).
51. *Prosperous Family Stage 2 is families that can fulfill basic needs and psychological needs but have not been able to meet development needs (saving and obtaining information).*
52. **Keluarga Sejahtera Tahap**
52. *Family Sejahtera Stage 3 is*

3 merupakan keluarga-keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan pada tahapan keluarga 1 dan 2 namun belum dapat memberikan sumbangan (kontribusi) maksimal terhadap masyarakat dan berperan secara aktif dalam masyarakat.

families that can meet the needs of family stages 1 and 2 but have not been able to make a maximum contribution (contribution) to the community and play an active role in the community.

53. **Keluarga Sejahtera Tahap 3 Plus** merupakan keluarga-keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan semua kebutuhan keluarga pada tahap 1 sampai dengan 3. Pelaksanaan pembangunan dalam keluarga sejahtera.

53. *Prosperous Family Phase 3 Plus are families that can meet the needs of all family needs in stages 1 through 3. Implementation of development in a prosperous family.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pendidikan</p> <p>Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan disuatu daerah adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk melalui berbagai program. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jumlah Sekolah Dasar di Kabupaten Bogor sebanyak 1.823, Sekolah Menengah Pertama sebanyak 829, Sekolah Menengah Atas sebanyak 187 dan Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 360.</p>	<p>Population</p> <p><i>One of the main factors in the success of the construction sector in the region is the availability of human resources (HR) then quality education via the Government consistently strives to improve the Human Resources of the population through a variety of programs. The Formal Education Level consists of primary education secondary education and high education. Number of Primary Schools in Bogor Regency is 1.823, Junior High Schools is 829, Senior High Schools is 187 and Sekolah Menengah Kejuruan is 360.</i></p>
<p>Kesehatan</p> <p>Kesejahteraan merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka peningkatan SDM penduduk Kabupaten Bogor karena itu program-program kesehatan telah dimulai atau diprioritaskan pada calon generasi penerus. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik yang</p>	<p>Health</p> <p><i>Welfare is a very important part of Human Resources in order to realize the Bogor regency therefore health programs have been started or prioritized at the prospective next generation. The existence of these efforts are expected to be achieved a good degree of public health which ultimately will increase productivity</i></p>

akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Dan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat antara lain dilakukan dengan penambahan tenaga para medis.

Puskesmas merupakan sarana kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat. Jumlah Puskesmas di Kabupaten Bogor pada Tahun 2018 sebanyak 101 buah Puskesmas 124 Puskesmas Pembantu dan 129 Puskesmas Keliling. Jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2018 yang bertugas di puskesmas terdiri dari 201 orang dokter umum and 70 orang dokter gigi. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit sebanyak 756 dokter spesialis 372 dokter umum dan 126 dokter gigi.

Dokter merupakan salah satu tenaga kesehatan yang paling dibutuhkan. Pada tahun 2018 terdapat 2.238 dokter terdiri dari 823 dokter umum, 345 dokter spesialis dan 139 dokter gigi.

And to increase the degree of public health among other things done by the addition of the medical personnel.

The clinic is a health facility closest to the community The number of clinics in Bogor regency in 2018 as many as 101 public health center 124 assistant public health center and 129 mobile public health center. Number of health workers by 2018 on duty at the Health Center consists of 201 people generalize doctors and dentists 70. While number of health workers in hospital as much 756 specialist doctor 372 generalized doctor and 126 dentist.

Doctors are one of the most needed health workers On 2018 there are 2.238 doctors consisting of 823 general practitioners, 345 specialists and 139 dentists.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Jumlah Sekolah dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019

Tabel 4.1.1
Table

Number of Schools and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah /Schools		
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	-	7	7
2.	Leuwiliang	-	12	12
3.	Leuwisadeng	-	3	3
4.	Pamijahan	-	5	5
5.	Cibungbulang	-	7	7
6.	Ciampea	-	12	12
7.	Tenjolaya	-	6	6
8.	Dramaga	-	7	7
9.	Ciomas	-	18	18
10.	Tamansari	-	7	7
11.	Cijeruk	-	1	1
12.	Cigombong	-	11	11
13.	Caringin	-	3	3
14.	Ciawi	-	9	9
15.	Cisarua	-	12	12
16.	Megamendung	-	2	2
17.	Sukaraja	-	25	25
18.	Babakan Madang	-	15	15
19.	Sukamakmur	-	-	-
20.	Cariu	-	1	1
21.	Tanjungsari	-	1	1
22.	Jonggol	-	21	21
23.	Cileungsi	-	71	71
24.	Klapanunggal	-	24	24
25.	Gunungputri	-	64	64
26.	Citeureup	-	27	27
27.	Cibinong	1	83	84
28.	Bojonggede	-	53	53
29.	Tajurhalang	-	34	34
30.	Kemang	-	19	19
31.	Rancabungur	-	8	8
32.	Parung	-	11	11
33.	Ciseeng	-	14	14
34.	Gunungsindur	-	28	28
35.	Rumpin	-	4	4
36.	Cigudeg	-	3	3
37.	Sukajaya	-	-	-
38.	Jasinga	-	5	5
39.	Tenjo	-	1	1
40.	Parungpanjang	-	17	17
	Bogor	1	651	652

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bogor

Tabel 4.1.1 Lanjutan
Table *Continued*

	Kecamatan <i>District</i>	Murid/Pupils		
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggung	-	245	245
2.	Leuwiliang	-	603	603
3.	Leuwisadeng	-	42	42
4.	Pamijahan	-	226	226
5.	Cibungbulang	-	247	247
6.	Ciampea	-	369	369
7.	Tenjolaya	-	142	142
8.	Dramaga	-	258	258
9.	Ciomas	-	565	565
10.	Tamansari	-	271	271
11.	Cijeruk	-	86	86
12.	Cigombong	-	286	286
13.	Caringin	-	98	98
14.	Ciawi	-	544	544
15.	Cisarua	-	266	266
16.	Megamendung	-	46	46
17.	Sukaraja	-	997	997
18.	Babakan Madang	-	502	502
19.	Sukamakmur	-	-	-
20.	Cariu	-	43	43
21.	Tanjungsari	-	30	30
22.	Jonggol	-	550	550
23.	Cileungsi	-	2 587	2 587
24.	Klapanunggal	-	784	784
25.	Gunungputri	-	2 646	2 646
26.	Citeureup	-	938	938
27.	Cibinong	93	2 864	2 957
28.	Bojonggede	-	1 926	1 926
29.	Tajurhalang	-	1 051	1 051
30.	Kemang	-	893	893
31.	Rancabungur	-	221	221
32.	Parung	-	356	356
33.	Ciseeng	-	515	515
34.	Gunungsindur	-	978	978
35.	Rumpin	-	141	141
36.	Cigudeg	-	240	240
37.	Sukajaya	-	-	-
38.	Jasinga	-	364	364
39.	Tenjo	-	30	30
40.	Parungpanjang	-	260	260
	Bogor	93	23 210	23 303

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bogor

**Jumlah Sekolah dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bogor, 2018/2019**

Tabel 4.1.2
Table

*Number of Schools and Pupils in Kindergarden Under The Ministry
of Education and Culture by Districts in Bogor Regency,
2018/2019*

	Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)
1.	Nanggung	7	245
2.	Leuwiliang	12	603
3.	Leuwisadeng	3	42
4.	Pamijahan	5	226
5.	Cibungbulang	7	247
6.	Ciampea	12	369
7.	Tenjolaya	6	142
8.	Dramaga	7	258
9.	Ciomas	18	565
10.	Tamansari	7	271
11.	Cijeruk	1	86
12.	Cigombong	11	286
13.	Caringin	3	98
14.	Ciawi	9	544
15.	Cisarua	12	266
16.	Megamendung	2	46
17.	Sukaraja	25	997
18.	Babakan Madang	15	502
19.	Sukamakmur	-	-
20.	Cariu	1	43
21.	Tanjungsari	1	30
22.	Jonggol	21	550
23.	Cileungsi	71	2 587
24.	Klapanunggal	24	784
25.	Gunungputri	64	2 646
26.	Citeureup	27	938
27.	Cibinong	84	2 957
28.	Bojonggede	53	1 926
29.	Tajurhalang	34	1 051
30.	Kemang	19	893
31.	Rancabungur	8	221
32.	Parung	11	356
33.	Ciseeng	14	515
34.	Gunungsindur	28	978
35.	Rumpin	4	141
36.	Cigudeg	3	240
37.	Sukajaya	-	-
38.	Jasinga	5	364
39.	Tenjo	1	30
40.	Parungpanjang	17	260
	Bogor	652	23 303

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bogor

Jumlah Sekolah dan Murid Raudhatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019

Tabel
Table 4.1.3

Number of Schools and Pupils in Raudhatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019

	Kecamatan District	Sekolah /Schools		
		Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	-	3	3
2.	Leuwiliang	-	10	10
3.	Leuwisadeng	3	13	16
4.	Pamijahan	-	12	12
5.	Cibungbulang	-	12	12
6.	Ciampea	-	17	17
7.	Tenjolaya	1	12	13
8.	Dramaga	2	7	9
9.	Ciomas	3	9	12
10.	Tamansari	2	8	10
11.	Cijeruk	1	8	9
12.	Cigombong	2	13	15
13.	Caringin	2	17	19
14.	Ciawi	-	10	10
15.	Cisarua	-	5	5
16.	Megamendung	2	13	15
17.	Sukaraja	-	20	20
18.	Babakan Madang	-	7	7
19.	Sukamakmur	-	2	2
20.	Cariu	-	2	2
21.	Tanjungsari	2	7	9
22.	Jonggol	-	13	13
23.	Cileungsi	-	15	15
24.	Klapanunggal	1	13	14
25.	Gunungputri	-	32	32
26.	Citeureup	-	14	14
27.	Cibinong	-	57	57
28.	Bojonggede	-	50	50
29.	Tajurhalang	1	17	18
30.	Kemang	-	6	6
31.	Rancabungur	1	8	9
32.	Parung	-	18	18
33.	Ciseeng	3	14	17
34.	Gunungsindur	-	4	4
35.	Rumpin	-	2	2
36.	Cigudeg	-	3	3
37.	Sukajaya	2	3	5
38.	Jasinga	-	1	1
39.	Tenjo	-	2	2
40.	Parungpanjang	-	5	5
	Bogor	28	484	512

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bogor

Tabel 4.1.3 Lanjutan
Table Continued

	Kecamatan <i>District</i>	Murid/Pupils		
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggung	-	100	100
2.	Leuwiliang	-	303	303
3.	Leuwisadeng	2 030	1 908	3 938
4.	Pamijahan	-	592	592
5.	Cibungbulang	-	561	561
6.	Ciampea	-	699	699
7.	Tenjolaya	823	1 757	2 580
8.	Dramaga	2 234	1 728	3 962
9.	Ciomas	2 657	2 324	4 981
10.	Tamansari	1 821	1 570	3 391
11.	Cijeruk	620	1 376	1 996
12.	Cigombong	2 267	3 438	5 705
13.	Caringin	1 406	2 158	3 564
14.	Ciawi	-	656	656
15.	Cisarua	-	329	329
16.	Megamendung	2 418	1 740	4 158
17.	Sukaraja	-	756	756
18.	Babakan Madang	-	375	375
19.	Sukamakmur	-	53	53
20.	Cariu	-	119	119
21.	Tanjungsari	858	1 312	2 170
22.	Jonggol	-	483	483
23.	Cileungsi	-	751	751
24.	Klapanunggal	943	2 886	3 829
25.	Gunungputri	-	1 211	1 211
26.	Citeureup	-	530	530
27.	Cibinong	-	2 664	2 664
28.	Bojonggede	-	2 157	2 157
29.	Tajurhalang	1 160	3 086	4 246
30.	Kemang	-	185	185
31.	Rancabungur	1 002	1 771	2 773
32.	Parung	-	535	535
33.	Ciseeng	1 593	2 412	4 005
34.	Gunungsindur	-	-	-
35.	Rumpin	-	45	45
36.	Cigudeg	-	260	260
37.	Sukajaya	1 367	555	1 922
38.	Jasinga	-	34	34
39.	Tenjo	-	65	65
40.	Parungpanjang	-	223	223
	Bogor	23 199	43 883	67 082

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bogor

Tabel
Table 4.1.4

**Jumlah Sekolah dan Murid Raudhatul Athfal (RA) di Bawah
Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor,
2018/2019**
**Number of Schools and Pupils in Raudhatul Athfal (RA) Under The
Ministry of Religious Affairs by Districts in Bogor Regency,
2018/2019**

	Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)
1.	Nanggung	3	100
2.	Leuwiliang	10	303
3.	Leuwisadeng	16	3 938
4.	Pamijahan	12	592
5.	Cibungbulang	12	561
6.	Ciampea	17	699
7.	Tenjolaya	13	2 580
8.	Dramaga	9	3 962
9.	Ciomas	12	4 981
10.	Tamansari	10	3 391
11.	Cijeruk	9	1 996
12.	Cigombong	15	5 705
13.	Caringin	19	3 564
14.	Ciawi	10	656
15.	Cisarua	5	329
16.	Megamendung	15	4 158
17.	Sukaraja	20	756
18.	Babakan Madang	7	375
19.	Sukamakmur	2	53
20.	Cariu	2	119
21.	Tanjungsari	9	2 170
22.	Jonggol	13	483
23.	Cileungsi	15	751
24.	Klapanunggal	14	3 829
25.	Gunungputri	32	1 211
26.	Citeureup	14	530
27.	Cibinong	57	2 664
28.	Bojonggede	50	2 157
29.	Tajurhalang	18	4 246
30.	Kemang	6	185
31.	Rancabungur	9	2 773
32.	Parung	18	535
33.	Ciseeng	17	4 005
34.	Gunungsindur	4	176
35.	Rumpin	2	45
36.	Cigudeg	3	260
37.	Sukajaya	5	1 922
38.	Jasinga	1	34
39.	Tenjo	2	65
40.	Parungpanjang	5	223
	Bogor	512	67 082

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bogor

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan
dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019**

Tabel 4.1.5
Table

*Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary Schools Under
The Ministry of Education and Culture by Districts and Status in
Bogor Regency, 2018/2019*

	Kecamatan District	Sekolah /Schools		Jumlah Total
		Negeri State	Swasta Private	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	45	3	48
2.	Leuwiliang	57	4	61
3.	Leuwisadeng	29	1	30
4.	Pamijahan	44	4	48
5.	Cibungbulang	41	2	43
6.	Ciampea	45	4	49
7.	Tenjolaya	19	5	24
8.	Dramaga	34	1	35
9.	Ciomas	39	3	42
10.	Tamansari	29	3	32
11.	Cijeruk	38	1	39
12.	Cigombong	46	3	49
13.	Caringin	33	2	35
14.	Ciawi	27	5	32
15.	Cisarua	30	6	36
16.	Megamendung	37	2	39
17.	Sukaraja	43	4	47
18.	Babakan Madang	44	10	54
19.	Sukamakmur	30	-	30
20.	Cariu	28	-	28
21.	Tanjungsari	26	-	26
22.	Jonggol	53	7	60
23.	Cileungsi	54	34	88
24.	Klapanunggal	27	5	32
25.	Gunungputri	58	36	94
26.	Citeureup	56	7	63
27.	Cibinong	64	30	94
28.	Bojonggede	24	33	57
29.	Tajurhalang	17	11	28
30.	Kemang	26	15	41
31.	Rancabungur	20	4	24
32.	Parung	27	10	37
33.	Ciseeng	33	4	37
34.	Gunungsindur	37	5	42
35.	Rumpin	62	3	65
36.	Cigudeg	54	1	55
37.	Sukajaya	29	-	29
38.	Jasinga	59	2	61
39.	Tenjo	34	2	36
40.	Parungpanjang	45	8	53
	Bogor	1 543	280	1 823

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bogor

Tabel 4.1.5 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers		
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggung	358	19	377
2.	Leuwiliang	527	46	573
3.	Leuwisadeng	270	12	282
4.	Pamijahan	467	30	497
5.	Cibungbulang	435	43	478
6.	Ciampea	497	32	529
7.	Tenjolaya	179	31	210
8.	Dramaga	428	10	438
9.	Ciomas	491	44	535
10.	Tamansari	355	51	406
11.	Cijeruk	358	14	372
12.	Cigombong	406	34	440
13.	Caringin	345	30	375
14.	Ciawi	365	78	443
15.	Cisarua	401	42	443
16.	Megamendung	395	14	409
17.	Sukaraja	542	26	568
18.	Babakan Madang	381	91	472
19.	Sukamakmur	279	-	279
20.	Cariu	248	-	248
21.	Tanjungsari	223	-	223
22.	Jonggol	453	96	549
23.	Cileungsi	735	490	1225
24.	Klapanunggal	305	77	382
25.	Gunungputri	780	709	1489
26.	Citeureup	717	97	814
27.	Cibinong	954	604	1558
28.	Bojonggede	455	445	900
29.	Tajurhalang	270	115	385
30.	Kemang	294	274	568
31.	Rancabungur	214	41	255
32.	Parung	341	124	465
33.	Ciseeng	339	42	381
34.	Gunungsindur	391	81	472
35.	Rumpin	573	32	605
36.	Cigudeg	430	8	438
37.	Sukajaya	245	-	245
38.	Jasinga	493	16	509
39.	Tenjo	323	16	339
40.	Parungpanjang	403	67	470
	Bogor	16 665	3 981	20 646

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bogor

Tabel 4.1.5 Lanjutan
Table Continued

	Kecamatan <i>District</i>	Murid/Pupils		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(8)	(9)	(10)
1.	Nanggung	9 050	267	9 317
2.	Leuwiliang	10 710	607	11 317
3.	Leuwisadeng	5 825	307	6 132
4.	Pamijahan	11 084	630	11 714
5.	Cibungbulang	11 434	788	12 222
6.	Ciampea	13 704	475	14 179
7.	Tenjolaya	4 138	584	4 722
8.	Dramaga	10 035	159	10 194
9.	Ciomas	12 039	892	12 931
10.	Tamansari	9 059	737	9 796
11.	Cijeruk	9 570	126	9 696
12.	Cigombong	10 064	636	10 700
13.	Caringin	8 433	513	8 946
14.	Ciawi	10 125	1 478	11 603
15.	Cisarua	12 308	799	13 107
16.	Megamendung	10 605	234	10 839
17.	Sukaraja	15 238	296	15 534
18.	Babakan Madang	12 532	1 123	13 655
19.	Sukamakmur	7 637	-	7 637
20.	Cariu	4 154	-	4 154
21.	Tanjungsari	4 833	-	4 833
22.	Jonggol	12 562	1 650	14 212
23.	Cileungsi	25 517	9 101	34 618
24.	Klapanunggal	10 858	1 499	12 357
25.	Gunungputri	22 435	10 257	32 692
26.	Citeureup	19 036	1 536	20 572
27.	Cibinong	24 934	11 244	36 178
28.	Bojonggede	15 764	8 475	24 239
29.	Tajurhalang	7 506	1 749	9 255
30.	Kemang	7 770	3 553	11 323
31.	Rancabungur	5 374	526	5 900
32.	Parung	8 353	2 403	10 756
33.	Ciseeng	10 451	1 195	11 646
34.	Gunungsindur	10 456	1 734	12 190
35.	Rumpin	16 644	815	17 459
36.	Cigudeg	13 911	49	13 960
37.	Sukajaya	6 471	-	6 471
38.	Jasinga	12 289	373	12 662
39.	Tenjo	7 781	335	8 116
40.	Parungpanjang	12 044	916	12 960
	Bogor	452 733	68 061	520 794

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bogor

Tabel
Table 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bogor, 2018/2019**

*Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary Schools Under
The Ministry of Education and Culture by Districts in Bogor
Regency, 2018/2019*

	Kecamatan District	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	48	377	9 317
2.	Leuwiliang	61	573	11 317
3.	Leuwisadeng	30	282	6 132
4.	Pamijahan	48	497	11 714
5.	Cibungbulang	43	478	12 222
6.	Ciampea	49	529	14 179
7.	Tenjolaya	24	210	4 722
8.	Dramaga	35	438	10 194
9.	Ciomas	42	535	12 931
10.	Tamansari	32	406	9 796
11.	Cijeruk	39	372	9 696
12.	Cigombong	49	440	10 700
13.	Caringin	35	375	8 946
14.	Ciawi	32	443	11 603
15.	Cisarua	36	443	13 107
16.	Megamendung	39	409	10 839
17.	Sukaraja	47	568	15 534
18.	Babakan Madang	54	472	13 655
19.	Sukamakmur	30	279	7 637
20.	Cariu	28	248	4 154
21.	Tanjungsari	26	223	4 833
22.	Jonggol	60	549	14 212
23.	Cileungsi	88	1225	34 618
24.	Klapanunggal	32	382	12 357
25.	Gunungputri	94	1489	32 692
26.	Citeureup	63	814	20 572
27.	Cibinong	94	1558	36 178
28.	Bojonggede	57	900	24 239
29.	Tajurhalang	28	385	9 255
30.	Kemang	41	568	11 323
31.	Rancabungur	24	255	5 900
32.	Parung	37	465	10 756
33.	Ciseeng	37	381	11 646
34.	Gunungsindur	42	472	12 190
35.	Rumpin	65	605	17 459
36.	Cigudeg	55	438	13 960
37.	Sukajaya	29	245	6 471
38.	Jasinga	61	509	12 662
39.	Tenjo	36	339	8 116
40.	Parungpanjang	53	470	12 960
	Bogor	1 823	20 646	520 794

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bogor

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019

Tabel 4.1.7
Table

Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019

	Kecamatan District	Sekolah /Schools		Jumlah Total
		Negeri State	Swasta Private	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	-	17	17
2.	Leuwiliang	-	30	30
3.	Leuwisadeng	1	19	20
4.	Pamijahan	-	40	40
5.	Cibungbulang	-	20	20
6.	Ciampea	-	22	22
7.	Tenjolaya	-	17	17
8.	Dramaga	-	3	3
9.	Ciomas	-	10	10
10.	Tamansari	-	6	6
11.	Cijeruk	-	9	9
12.	Cigombong	-	5	5
13.	Caringin	-	39	39
14.	Ciawi	-	11	11
15.	Cisarua	-	9	9
16.	Megamendung	-	11	11
17.	Sukaraja	-	18	18
18.	Babakan Madang	-	10	10
19.	Sukamakmur	-	20	20
20.	Cariu	-	8	8
21.	Tanjungsari	-	15	15
22.	Jonggol	-	11	11
23.	Cileungsi	-	6	6
24.	Klapanunggal	-	19	19
25.	Gunungputri	-	20	20
26.	Citeureup	-	22	22
27.	Cibinong	-	32	32
28.	Bojonggede	-	29	29
29.	Tajurhalang	-	18	18
30.	Kemang	-	13	13
31.	Rancabungur	-	7	7
32.	Parung	1	19	20
33.	Ciseeng	-	12	12
34.	Gunungsindur	-	12	12
35.	Rumpin	-	18	18
36.	Cigudeg	-	23	23
37.	Sukajaya	-	9	9
38.	Jasinga	-	2	2
39.	Tenjo	-	10	10
40.	Parungpanjang	-	17	17
	Bogor	2	609	611

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bogor

Tabel 4.1.7 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers		
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggung	-	145	145
2.	Leuwiliang	-	257	257
3.	Leuwisadeng	18	180	198
4.	Pamijahan	-	408	408
5.	Cibungbulang	-	213	213
6.	Ciampea	-	231	231
7.	Tenjolaya	-	156	156
8.	Dramaga	-	36	36
9.	Ciomas	-	116	116
10.	Tamansari	-	53	53
11.	Cijeruk	-	85	85
12.	Cigombong	-	48	48
13.	Caringin	-	356	356
14.	Ciawi	-	120	120
15.	Cisarua	-	80	80
16.	Megamendung	-	106	106
17.	Sukaraja	-	163	163
18.	Babakan Madang	-	88	88
19.	Sukamakmur	-	179	179
20.	Cariu	-	67	67
21.	Tanjungsari	-	141	141
22.	Jonggol	-	89	89
23.	Cileungsi	-	94	94
24.	Klapanunggal	-	179	179
25.	Gunungputri	-	205	205
26.	Citeureup	-	195	195
27.	Cibinong	-	371	371
28.	Bojonggede	-	369	369
29.	Tajurhalang	-	202	202
30.	Kemang	-	93	93
31.	Rancabungur	-	53	53
32.	Parung	39	188	227
33.	Ciseeng	-	103	103
34.	Gunungsindur	-	121	121
35.	Rumpin	-	123	123
36.	Cigudeg	-	195	195
37.	Sukajaya	-	66	66
38.	Jasinga	-	15	15
39.	Tenjo	-	96	96
40.	Parungpanjang	-	172	172
	Bogor	57	6 157	6 214

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bogor

Tabel 4.1.7 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>District</i>	Murid/Pupils		
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1.	Nanggung	-	2 501	2 501
2.	Leuwiliang	-	4 599	4 599
3.	Leuwisdang	444	3 457	3 901
4.	Pamijahan	-	7 552	7 552
5.	Cibungbulang	-	4 881	4 881
6.	Ciampea	-	4 775	4 775
7.	Tenjolaya	-	3 018	3 018
8.	Dramaga	-	913	913
9.	Ciomas	-	2 708	2 708
10.	Tamansari	-	1 090	1 090
11.	Cijeruk	-	1 725	1 725
12.	Cigombong	-	991	991
13.	Caringin	-	7 211	7 211
14.	Ciawi	-	2 297	2 297
15.	Cisarua	-	1 726	1 726
16.	Megamendung	-	1 610	1 610
17.	Sukaraja	-	3 226	3 226
18.	Babakan Madang	-	1 993	1 993
19.	Sukamakmur	-	3 427	3 427
20.	Cariu	-	1 026	1 026
21.	Tanjungsari	-	1 918	1 918
22.	Jonggol	-	1 861	1 861
23.	Cileungsi	-	2 151	2 151
24.	Klapanunggal	-	4 401	4 401
25.	Gunungputri	-	5 217	5 217
26.	Citeureup	-	4 910	4 910
27.	Cibinong	-	8 680	8 680
28.	Bojonggede	-	9 240	9 240
29.	Tajurhalang	-	5 084	5 084
30.	Kemang	-	1 568	1 568
31.	Rancabungur	-	1 281	1 281
32.	Parung	884	4 084	4 968
33.	Ciseeng	-	2 811	2 811
34.	Gunungsindur	-	2 470	2 470
35.	Rumpin	-	2 097	2 097
36.	Cigudeg	-	3 553	3 553
37.	Sukajaya	-	1 465	1 465
38.	Jasinga	-	249	249
39.	Tenjo	-	1 868	1 868
40.	Parungpanjang	-	3 302	3 302
	Bogor	1 328	128 936	130 264

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bogor

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018/2019

Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Districts in Bogor Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	17	145	2 501
2.	Leuwiliang	30	257	4 599
3.	Leuwisadeng	20	198	3 901
4.	Pamijahan	40	408	7 552
5.	Cibungbulang	20	213	4 881
6.	Ciampea	22	231	4 775
7.	Tenjolaya	17	156	3 018
8.	Dramaga	3	36	913
9.	Ciomas	10	116	2 708
10.	Tamansari	6	53	1 090
11.	Cijeruk	9	85	1 725
12.	Cigombong	5	48	991
13.	Caringin	39	356	7 211
14.	Ciawi	11	120	2 297
15.	Cisarua	9	80	1 726
16.	Megamendung	11	106	1 610
17.	Sukaraja	18	163	3 226
18.	Babakan Madang	10	88	1 993
19.	Sukamakmur	20	179	3 427
20.	Cariu	8	67	1 026
21.	Tanjungsari	15	141	1 918
22.	Jonggol	11	89	1 861
23.	Cileungsi	6	94	2 151
24.	Klapanunggal	19	179	4 401
25.	Gunungputri	20	205	5 217
26.	Citeureup	22	195	4 910
27.	Cibinong	32	371	8 680
28.	Bojonggede	29	369	9 240
29.	Tajurhalang	18	202	5 084
30.	Kemang	13	93	1 568
31.	Rancabungur	7	53	1 281
32.	Parung	20	227	4 968
33.	Ciseeng	12	103	2 811
34.	Gunungsindur	12	121	2 470
35.	Rumpin	18	123	2 097
36.	Cigudeg	23	195	3 553
37.	Sukajaya	9	66	1 465
38.	Jasinga	2	15	249
39.	Tenjo	10	96	1 868
40.	Parungpanjang	17	172	3 302
	Bogor	611	6 214	130 264

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bogor

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019
Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019

Tabel 4.1.9
Table

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah /Schools		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	2	6	8
2.	Leuwiliang	5	19	24
3.	Leuwisadeng	3	13	16
4.	Pamijahan	2	25	27
5.	Cibungbulang	3	25	28
6.	Ciampea	1	13	14
7.	Tenjolaya	1	12	13
8.	Dramaga	2	7	9
9.	Ciomas	3	9	12
10.	Tamansari	2	8	10
11.	Cijeruk	1	8	9
12.	Cigombong	2	13	15
13.	Caringin	2	17	19
14.	Ciawi	3	13	16
15.	Cisarua	2	6	8
16.	Megamendung	2	13	15
17.	Sukaraja	2	11	13
18.	Babakan Madang	2	13	15
19.	Sukamakmur	3	4	7
20.	Cariu	4	6	10
21.	Tanjungsari	2	7	9
22.	Jonggol	3	16	19
23.	Cileungsi	4	36	40
24.	Klapanunggal	1	13	14
25.	Gunungputri	3	36	39
26.	Citeureup	3	20	23
27.	Cibinong	4	49	53
28.	Bojonggede	2	30	32
29.	Tajurhalang	1	17	18
30.	Kemang	2	22	24
31.	Rancabungur	1	8	9
32.	Parung	2	14	16
33.	Ciseeng	3	14	17
34.	Gunungsindur	3	11	14
35.	Rumpin	2	11	13
36.	Cigudeg	3	12	15
37.	Sukajaya	2	3	5
38.	Jasinga	6	6	12
39.	Tenjo	4	9	13
40.	Parungpanjang	5	11	16
	Bogor	103	586	689

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bogor

Tabel 4.1.9 Lanjutan
Table Continued

	Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers		
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggung	36	39	75
2.	Leuwiliang	98	162	260
3.	Leuwisdang	70	87	157
4.	Pamijahan	56	252	308
5.	Cibungbulang	110	250	360
6.	Ciampea	38	139	177
7.	Tenjolaya	26	99	125
8.	Dramaga	87	68	155
9.	Ciomas	99	105	204
10.	Tamansari	71	118	189
11.	Cijeruk	19	57	76
12.	Cigombong	77	141	218
13.	Caringin	46	108	154
14.	Ciawi	121	152	273
15.	Cisarua	54	106	160
16.	Megamendung	74	86	160
17.	Sukaraja	86	127	213
18.	Babakan Madang	64	149	213
19.	Sukamakmur	41	40	81
20.	Cariu	63	41	104
21.	Tanjungsari	31	57	88
22.	Jonggol	85	184	269
23.	Cileungsi	134	468	602
24.	Klapanunggal	31	158	189
25.	Gunungputri	126	472	598
26.	Citeureup	115	194	309
27.	Cibinong	182	715	897
28.	Bojonggede	82	281	363
29.	Tajurhalang	46	192	238
30.	Kemang	65	309	374
31.	Rancabungur	34	80	114
32.	Parung	75	211	286
33.	Ciseeng	51	134	185
34.	Gunungsindur	99	161	260
35.	Rumpin	64	98	162
36.	Cigudeg	57	89	146
37.	Sukajaya	38	21	59
38.	Jasinga	102	35	137
39.	Tenjo	72	65	137
40.	Parungpanjang	119	110	229
	Bogor	2 944	6 360	9 304

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bogor

Tabel 4.1.9 Lanjutan
Table 4.1.9 Continued

	Kecamatan <i>District</i>	Murid/Pupils		
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1.	Nanggung	1 560	887	2 447
2.	Leuwiliang	3 000	2 852	5 852
3.	Leuwisadeng	2 030	1 908	3 938
4.	Pamijahan	1 629	4 760	6 389
5.	Cibungbulang	3 017	4 016	7 033
6.	Ciampea	1 014	3 064	4 078
7.	Tenjolaya	823	1 757	2 580
8.	Dramaga	2 234	1 728	3 962
9.	Ciomas	2 657	2 324	4 981
10.	Tamansari	1 821	1 570	3 391
11.	Cijeruk	620	1 376	1 996
12.	Cigombong	2 267	3 438	5 705
13.	Caringin	1 406	2 158	3 564
14.	Ciawi	3 191	2 955	6 146
15.	Cisarua	1 840	2 555	4 395
16.	Megamendung	2 418	1 740	4 158
17.	Sukaraja	2 097	2 376	4 473
18.	Babakan Madang	1 793	1 977	3 770
19.	Sukamakmur	1 319	1 308	2 627
20.	Cariu	1 059	647	1 706
21.	Tanjungsari	858	1 312	2 170
22.	Jonggol	2 194	3 185	5 379
23.	Cileungsi	3 685	10 094	13 779
24.	Klapanunggal	943	2 886	3 829
25.	Gunungputri	3 727	6 995	10 722
26.	Citeureup	3 060	4 639	7 699
27.	Cibinong	4 115	12 437	16 552
28.	Bojonggede	2 162	6 159	8 321
29.	Tajurhalang	1 160	3 086	4 246
30.	Kemang	2 162	4 904	7 066
31.	Rancabungur	1 002	1 771	2 773
32.	Parung	2 387	4 014	6 401
33.	Ciseeng	1 593	2 412	4 005
34.	Gunungsindur	2 765	2 997	5 762
35.	Rumpin	2 665	2 062	4 727
36.	Cigudeg	1 561	2 250	3 811
37.	Sukajaya	1 367	555	1 922
38.	Jasinga	3 104	1 163	4 267
39.	Tenjo	1 821	1 452	3 273
40.	Parungpanjang	3 262	1 612	4 874
	Bogor	83 388	121 381	204 769

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bogor

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019
Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	8	75	2 447
2.	Leuwiliang	24	260	5 852
3.	Leuwisadeng	16	157	3 938
4.	Pamijahan	27	308	6 389
5.	Cibungbulang	28	360	7 033
6.	Ciampea	14	177	4 078
7.	Tenjolaya	13	125	2 580
8.	Dramaga	9	155	3 962
9.	Ciomas	12	204	4 981
10.	Tamansari	10	189	3 391
11.	Cijeruk	9	76	1 996
12.	Cigombong	15	218	5 705
13.	Caringin	19	154	3 564
14.	Ciawi	16	273	6 146
15.	Cisarua	8	160	4 395
16.	Megamendung	15	160	4 158
17.	Sukaraja	13	213	4 473
18.	Babakan Madang	15	213	3 770
19.	Sukamakmur	7	81	2 627
20.	Cariu	10	104	1 706
21.	Tanjungsari	9	88	2 170
22.	Jonggol	19	269	5 379
23.	Cileungsi	40	602	13 779
24.	Klapanunggal	14	189	3 829
25.	Gunungputri	39	598	10 722
26.	Citeureup	23	309	7 699
27.	Cibinong	53	897	16 552
28.	Bojonggede	32	363	8 321
29.	Tajurhalang	18	238	4 246
30.	Kemang	24	374	7 066
31.	Rancabungur	9	114	2 773
32.	Parung	16	286	6 401
33.	Ciseeng	17	185	4 005
34.	Gunungsindur	14	260	5 762
35.	Rumpin	13	162	4 727
36.	Cigudeg	15	146	3 811
37.	Sukajaya	5	59	1 922
38.	Jasinga	12	137	4 267
39.	Tenjo	13	137	3 273
40.	Parungpanjang	16	229	4 874
	Bogor	689	9 304	204 769

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bogor

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019

Tabel 4.1.11
Table

Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019

	Kecamatan District	Sekolah /Schools		Jumlah Total
		Negeri State	Swasta Private	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	-	7	7
2.	Leuwiliang	-	11	11
3.	Leuwisadeng	1	6	7
4.	Pamijahan	-	12	12
5.	Cibungbulang	-	8	8
6.	Ciampea	-	11	11
7.	Tenjolaya	-	5	5
8.	Dramaga	-	1	1
9.	Ciomas	-	6	6
10.	Tamansari	-	3	3
11.	Cijeruk	-	9	9
12.	Cigombong	-	7	7
13.	Caringin	-	18	18
14.	Ciawi	-	8	8
15.	Cisarua	-	4	4
16.	Megamendung	-	5	5
17.	Sukaraja	-	10	10
18.	Babakan Madang	-	6	6
19.	Sukamakmur	-	14	14
20.	Cariu	1	2	3
21.	Tanjungsari	-	3	3
22.	Jonggol	-	12	12
23.	Cileungsi	-	6	6
24.	Klapanunggal	-	7	7
25.	Gunungputri	-	12	12
26.	Citeureup	-	11	11
27.	Cibinong	1	20	21
28.	Bojonggede	-	17	17
29.	Tajurhalang	-	10	10
30.	Kemang	-	3	3
31.	Rancabungur	-	4	4
32.	Parung	1	6	7
33.	Ciseeng	-	13	13
34.	Gunungsindur	-	7	7
35.	Rumpin	-	12	12
36.	Cigudeg	-	10	10
37.	Sukajaya	-	2	2
38.	Jasinga	-	4	4
39.	Tenjo	-	6	6
40.	Parungpanjang	-	9	9
	Bogor	4	327	331

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bogor

Tabel 4.1.11 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggung	-	134	134
2.	Leuwiliang	-	263	263
3.	Leuwisadeng	-	80	80
4.	Pamijahan	-	243	243
5.	Cibungbulang	-	112	112
6.	Ciampea	-	195	195
7.	Tenjolaya	-	84	84
8.	Dramaga	-	21	21
9.	Ciomas	-	120	120
10.	Tamansari	-	56	56
11.	Cijeruk	-	156	156
12.	Cigombong	-	133	133
13.	Caringin	-	250	250
14.	Ciawi	-	113	113
15.	Cisarua	-	76	76
16.	Megamendung	-	80	80
17.	Sukaraja	-	131	131
18.	Babakan Madang	-	95	95
19.	Sukamakmur	-	174	174
20.	Cariu	47	26	73
21.	Tanjungsari	-	38	38
22.	Jonggol	-	186	186
23.	Cileungsi	-	122	122
24.	Klapanunggal	-	160	160
25.	Gunungputri	-	212	212
26.	Citeureup	-	187	187
27.	Cibinong	58	382	440
28.	Bojonggede	-	267	267
29.	Tajurhalang	-	162	162
30.	Kemang	-	39	39
31.	Rancabungur	-	73	73
32.	Parung	40	124	164
33.	Ciseeng	-	190	190
34.	Gunungsindur	-	127	127
35.	Rumpin	-	182	182
36.	Cigudeg	-	160	160
37.	Sukajaya	-	52	52
38.	Jasinga	-	58	58
39.	Tenjo	-	100	100
40.	Parungpanjang	-	155	155
	Bogor	145	5 518	5 663

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bogor

Tabel 4.1.11 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>District</i>	Murid/Pupils		
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1.	Nanggung	-	1 489	1 489
2.	Leuwiliang	-	3 733	3 733
3.	Leuwisadeng	1 132	1 049	2 181
4.	Pamijahan	-	2 858	2 858
5.	Cibungbulang	-	1 788	1 788
6.	Ciampea	-	3 149	3 149
7.	Tenjolaya	-	1 664	1 664
8.	Dramaga	-	493	493
9.	Ciomas	-	2 133	2 133
10.	Tamansari	-	1 195	1 195
11.	Cijeruk	-	2 613	2 613
12.	Cigombong	-	1 597	1 597
13.	Caringin	-	3 850	3 850
14.	Ciawi	-	1 092	1 092
15.	Cisarua	-	1 484	1 484
16.	Megamendung	-	1 030	1 030
17.	Sukaraja	-	1 688	1 688
18.	Babakan Madang	-	2 344	2 344
19.	Sukamakmur	-	2 371	2 371
20.	Cariu	950	209	1 159
21.	Tanjungsari	-	352	352
22.	Jonggol	-	2 482	2 482
23.	Cileungsi	-	1 906	1 906
24.	Klapanunggal	-	4 492	4 492
25.	Gunungputri	-	3 019	3 019
26.	Citeureup	-	3 297	3 297
27.	Cibinong	1 075	5 714	6 789
28.	Bojonggede	-	3 208	3 208
29.	Tajurhalang	-	1 884	1 884
30.	Kemang	-	402	402
31.	Rancabungur	-	1 253	1 253
32.	Parung	922	2 012	2 934
33.	Ciseeng	-	2 875	2 875
34.	Gunungsindur	-	2 016	2 016
35.	Rumpin	-	2 702	2 702
36.	Cigudeg	-	2 799	2 799
37.	Sukajaya	-	770	770
38.	Jasinga	-	911	911
39.	Tenjo	-	1 511	1 511
40.	Parungpanjang	-	1 924	1 924
	Bogor	4 079	83 358	87 437

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bogor

Tabel
Table 4.1.12

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018/2019

Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Districts in Bogor Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	7	134	1 489
2.	Leuwiliang	11	263	3 733
3.	Leuwisadeng	7	80	2 181
4.	Pamijahan	12	243	2 858
5.	Cibungbulang	8	112	1 788
6.	Ciampea	11	195	3 149
7.	Tenjolaya	5	84	1 664
8.	Dramaga	1	21	493
9.	Ciomas	6	120	2 133
10.	Tamansari	3	56	1 195
11.	Cijeruk	9	156	2 613
12.	Cigombong	7	133	1 597
13.	Caringin	18	250	3 850
14.	Ciawi	8	113	1 092
15.	Cisarua	4	76	1 484
16.	Megamendung	5	80	1 030
17.	Sukaraja	10	131	1 688
18.	Babakan Madang	6	95	2 344
19.	Sukamakmur	14	174	2 371
20.	Cariu	3	73	1 159
21.	Tanjungsari	3	38	352
22.	Jonggol	12	186	2 482
23.	Cileungsi	6	122	1 906
24.	Klapanunggal	7	160	4 492
25.	Gunungputri	12	212	3 019
26.	Citeureup	11	187	3 297
27.	Cibinong	21	440	6 789
28.	Bojonggede	17	267	3 208
29.	Tajurhalang	10	162	1 884
30.	Kemang	3	39	402
31.	Rancabungur	4	73	1 253
32.	Parung	7	164	2 934
33.	Ciseeng	13	190	2 875
34.	Gunungsindur	7	127	2 016
35.	Rumpin	12	182	2 702
36.	Cigudeg	10	160	2 799
37.	Sukajaya	2	52	770
38.	Jasinga	4	58	911
39.	Tenjo	6	100	1 511
40.	Parungpanjang	9	155	1 924
	Bogor	331	5 663	87 437

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bogor

Jumlah Sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan
dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019

Tabel 4.1.13
Table

*Number of Schools in Senior High Schools Under The Ministry of
Education and Culture by Districts and Status in Bogor Regency,
2018/2019*

	Kecamatan District	Sekolah /Schools		Jumlah Total
		Negeri State	Swasta Private	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	1	0	1
2.	Leuwiliang	1	6	7
3.	Leuwisadeng	1	1	2
4.	Pamijahan	1	8	9
5.	Cibungbulang	1	3	4
6.	Ciampea	1	3	4
7.	Tenjolaya	1	3	4
8.	Dramaga	1	2	3
9.	Ciomas	1	2	3
10.	Tamansari	1	3	4
11.	Cijeruk	1	0	1
12.	Cigombong	1	6	7
13.	Caringin	1	1	2
14.	Ciawi	1	4	5
15.	Cisarua	1	1	2
16.	Megamendung	1	0	1
17.	Sukaraja	1	2	3
18.	Babakan Madang	1	7	8
19.	Sukamakmur	1	2	3
20.	Cariu	1	0	1
21.	Tanjungsari	1	1	2
22.	Jonggol	2	9	11
23.	Cileungsi	2	6	8
24.	Klapanunggal	1	0	1
25.	Gunungputri	2	19	21
26.	Citeureup	1	5	6
27.	Cibinong	4	15	19
28.	Bojonggede	1	1	2
29.	Tajurhalang	1	2	3
30.	Kemang	-	6	6
31.	Rancabungur	1	0	1
32.	Parung	1	4	5
33.	Ciseeng	1	3	4
34.	Gunungsindur	1	5	6
35.	Rumpin	1	3	4
36.	Cigudeg	1	1	2
37.	Sukajaya	1	0	1
38.	Jasinga	1	1	2
39.	Tenjo	1	3	4
40.	Parungpanjang	1	4	5
	Bogor	45	142	187

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bogor

Tabel
Table 4.1.14

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Bogor, 2018/2019
Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Districts and Status in Bogor Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah / <i>Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	-	1	1
2.	Leuwiliang	1	7	8
3.	Leuwisadeng	-	8	8
4.	Pamijahan	-	11	11
5.	Cibungbulang	-	14	14
6.	Ciampea	-	15	15
7.	Tenjolaya	-	7	7
8.	Dramaga	-	4	4
9.	Ciomas	1	8	9
10.	Tamansari	-	4	4
11.	Cijeruk	-	5	5
12.	Cigombong	-	8	8
13.	Caringin	-	14	14
14.	Ciawi	-	10	10
15.	Cisarua	1	5	6
16.	Megamendung	-	10	10
17.	Sukaraja	-	8	8
18.	Babakan Madang	-	6	6
19.	Sukamakmur	-	3	3
20.	Cariu	1	3	4
21.	Tanjungsari	-	3	3
22.	Jonggol	-	6	6
23.	Cileungsi	1	27	28
24.	Klapanunggal	-	4	4
25.	Gunungputri	1	7	8
26.	Citeureup	-	21	21
27.	Cibinong	2	33	35
28.	Bojonggede	1	16	17
29.	Tajurhalang	-	14	14
30.	Kemang	1	13	14
31.	Rancabungur	-	8	8
32.	Parung	-	7	7
33.	Ciseeng	-	8	8
34.	Gunungsindur	1	3	4
35.	Rumpin	-	3	3
36.	Cigudeg	-	6	6
37.	Sukajaya	-	3	3
38.	Jasinga	-	3	3
39.	Tenjo	-	4	4
40.	Parungpanjang	-	9	9
	Bogor	11	349	360

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bogor

Tabel
Table 4.1.15

Jumlah Taman Penitipan Anak (TPA) dan Satuan Paud Sejenis (SPS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018/2019
Number of Taman Penitipan Anak (TPA) dan Satuan Paud Sejenis (SPS) by Districts in Bogor Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>District</i>	Taman Penitipan Anak (TPA)			Satuan Paud Sejenis (SPS)		
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggung	-	-	-	-	3	3
2.	Leuwiliang	-	-	-	-	17	17
3.	Leuwisadeng	-	-	-	-	2	2
4.	Pamijahan	-	-	-	-	8	8
5.	Cibungbulang	-	-	-	-	11	11
6.	Ciampea	-	-	-	-	10	10
7.	Tenjolaya	-	-	-	-	5	5
8.	Dramaga	-	1	1	-	14	14
9.	Ciomas	-	-	-	-	16	16
10.	Tamansari	-	-	-	-	15	15
11.	Cijeruk	-	-	-	-	12	12
12.	Cigombong	-	-	-	-	13	13
13.	Caringin	-	-	-	-	15	15
14.	Ciawi	-	1	1	-	7	7
15.	Cisarua	-	1	1	-	15	15
16.	Megamendung	-	-	-	-	12	12
17.	Sukaraja	-	-	-	-	24	24
18.	Babakan Madang	-	-	-	-	13	13
19.	Sukamakmur	-	-	-	-	8	8
20.	Cariu	-	-	-	-	8	8
21.	Tanjungsari	-	-	-	-	8	8
22.	Jonggol	-	-	-	-	15	15
23.	Cileungsi	-	1	1	-	13	13
24.	Klapanunggal	-	-	-	-	3	3
25.	Gunungputri	-	2	2	-	25	25
26.	Citeureup	-	1	1	-	18	18
27.	Cibinong	-	1	1	-	20	20
28.	Bojonggede	-	1	1	-	8	8
29.	Tajurhalang	-	-	-	-	5	5
30.	Kemang	-	-	-	-	8	8
31.	Rancabungur	-	-	-	-	4	4
32.	Parung	-	-	-	-	9	9
33.	Ciseeng	-	-	-	-	12	12
34.	Gunungsindur	-	-	-	-	3	3
35.	Rumpin	-	-	-	-	2	2
36.	Cigudeg	-	-	-	-	9	9
37.	Sukajaya	-	-	-	-	8	8
38.	Jasinga	-	-	-	-	7	7
39.	Tenjo	-	-	-	-	1	1
40.	Parungpanjang	-	-	-	-	11	11
	Bogor	-	9	9	-	417	417

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kab. Bogor

Tabel
Table 4.1.16

Jumlah Sekolah Pendidikan Khusus SLB Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018/2019
Number of Special Education Schools SLB and SDLB by Districts in Bogor Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>District</i>	SLB		
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	-	-	-
2.	Leuwiliang	-	1	1
3.	Leuwisadeng	-	-	-
4.	Pamijahan	-	-	-
5.	Cibungbulang	-	-	-
6.	Ciampea	-	-	-
7.	Tenjolaya	-	-	-
8.	Dramaga	-	-	-
9.	Ciomas	-	-	-
10.	Tamansari	-	-	-
11.	Cijeruk	-	-	-
12.	Cigombong	-	-	-
13.	Caringin	-	-	-
14.	Ciawi	-	-	-
15.	Cisarua	-	1	1
16.	Megamendung	-	-	-
17.	Sukaraja	-	-	-
18.	Babakan Madang	-	-	-
19.	Sukamakmur	-	-	-
20.	Cariu	-	-	-
21.	Tanjungsari	-	-	-
22.	Jonggol	-	-	-
23.	Cileungsi	-	1	1
24.	Klapanunggal	-	-	-
25.	Gunungputri	-	-	-
26.	Citeureup	-	-	-
27.	Cibinong	1	1	2
28.	Bojonggede	-	-	-
29.	Tajurhalang	-	-	-
30.	Kemang	-	-	-
31.	Rancabungur	-	-	-
32.	Parung	-	-	-
33.	Ciseeng	-	-	-
34.	Gunungsindur	-	-	-
35.	Rumpin	-	-	-
36.	Cigudeg	-	-	-
37.	Sukajaya	-	-	-
38.	Jasinga	-	-	-
39.	Tenjo	-	-	-
40.	Parungpanjang	-	1	1
	Bogor	1	5	6

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kab. Bogor

Tabel
Table 4.1.17

Jumlah Sekolah Nonformal Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018/2019
Number of Nonformal Schools by Districts in Bogor Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>District</i>	Kursus		PKBM		SKB	
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Nanggung	-	1	1	-	7	7
2.	Leuwiliang	-	-	-	-	7	7
3.	Leuwisadeng	-	-	-	-	6	6
4.	Pamijahan	-	-	-	-	10	10
5.	Cibungbulang	-	-	-	-	4	4
6.	Ciampea	-	1	1	-	3	3
7.	Tenjolaya	-	-	-	-	5	5
8.	Dramaga	-	1	1	-	2	2
9.	Ciomas	-	-	-	-	6	6
10.	Tamansari	-	-	-	-	1	1
11.	Cijeruk	-	-	-	-	2	2
12.	Cigombong	-	1	1	-	2	2
13.	Caringin	-	-	-	-	3	3
14.	Ciawi	-	2	2	-	2	2
15.	Cisarua	-	2	2	-	2	2
16.	Megamendung	-	-	-	-	4	4
17.	Sukaraja	-	-	-	-	4	4
18.	Babakan Madang	-	-	-	-	7	7
19.	Sukamakmur	-	-	-	-	4	4
20.	Cariu	-	-	-	-	2	2
21.	Tanjungsari	-	-	-	-	2	2
22.	Jonggol	-	-	-	-	5	5
23.	Cileungsi	-	4	4	-	10	10
24.	Klapanunggal	-	-	-	-	7	7
25.	Gunungputri	-	3	3	-	8	8
26.	Citeureup	-	8	8	-	5	5
27.	Cibinong	-	5	5	-	2	2
28.	Bojonggede	-	-	-	-	9	9
29.	Tajurhalang	-	1	1	-	3	3
30.	Kemang	-	27	27	-	2	2
31.	Rancabungur	-	-	-	-	2	2
32.	Parung	-	-	-	-	3	3
33.	Ciseeng	-	1	1	-	5	5
34.	Gunungsindur	-	-	-	-	2	2
35.	Rumpin	-	-	-	-	5	5
36.	Cigudeg	-	1	1	-	6	6
37.	Sukajaya	-	-	-	-	3	3
38.	Jasinga	-	-	-	-	8	8
39.	Tenjo	-	-	-	-	2	2
40.	Parungpanjang	-	-	-	-	4	4
	Bogor	-	58	58	-	176	176

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kab. Bogor

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel
Table 4.2.1

Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2016-2018
Number of Villages Having Health Facilities by Districts in Bogor Regency, 2016-2018

Kecamatan District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nanggung	-	-	-	-	-	-
2. Leuwiliang	2	2	2	-	-	-
3. Leuwisadeng	-	-	-	-	-	-
4. Pamijahan	-	-	-	-	-	-
5. Cibungbulang	-	-	-	-	-	-
6. Ciampea	-	-	-	-	-	-
7. Tenjolaya	-	-	-	-	-	-
8. Dramaga	1	1	1	-	-	-
9. Ciomas	-	-	-	-	-	-
10. Tamansari	-	-	-	-	-	-
11. Cijeruk	-	-	-	-	-	-
12. Cigombong	-	-	-	-	-	-
13. Caringin	-	-	-	-	-	-
14. Ciawi	1	1	1	-	-	-
15. Cisarua	1	1	1	1	1	1
16. Megamendung	-	-	-	-	-	-
17. Sukaraja	1	1	1	-	-	-
18. Babakan Madang	1	1	1	-	-	-
19. Sukamakmur	-	-	-	-	-	-
20. Cariu	-	-	-	-	-	-
21. Tanjungsari	-	-	-	-	-	-
22. Jonggol	1	1	1	-	-	-
23. Cileungsi	6	6	6	1	1	1
24. Klapanunggal	-	-	-	-	-	-
25. Gunungputri	-	-	-	-	-	-
26. Citeureup	2	2	2	1	1	1
27. Cibinong	6	6	6	2	2	2
28. Bojonggede	1	2	2	-	-	-
29. Tajurhalang	-	-	-	-	-	-
30. Kemang	3	3	3	1	1	1
31. Rancabungur	-	-	-	-	-	-
32. Parung	1	1	1	1	1	1
33. Ciseeng	-	-	-	-	-	-
34. Gunungsindur	-	-	-	-	-	-
35. Rumpin	-	-	-	-	-	-
36. Cigudeg	-	-	-	-	-	-
37. Sukajaya	-	-	-	-	-	-
38. Jasinga	-	-	-	-	-	-
39. Tenjo	-	-	-	-	-	-
40. Parungpanjang	-	-	-	-	-	-
Bogor	27	28	28	7	7	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

Tabel 4.2.1 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan District	Puskesmas Public Health Center		
	2016	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Nanggung	2	2	2
2. Leuwiliang	2	2	2
3. Leuwisadeng	3	3	3
4. Pamijahan	2	2	2
5. Cibungbulang	3	3	3
6. Ciampea	4	4	4
7. Tenjolaya	1	1	1
8. Dramaga	4	4	4
9. Ciomas	4	4	4
10. Tamansari	3	3	3
11. Cijeruk	2	2	2
12. Cigombong	2	2	2
13. Caringin	3	3	3
14. Ciawi	3	3	3
15. Cisarua	2	2	2
16. Megamendung	2	2	2
17. Sukaraja	3	3	3
18. Babakan Madang	3	3	3
19. Sukamakmur	2	2	2
20. Cariu	2	2	2
21. Tanjungsari	1	1	1
22. Jonggol	3	3	3
23. Cileungsi	3	3	3
24. Klapanunggal	2	2	2
25. Gunungputri	4	4	4
26. Citeureup	3	3	3
27. Cibinong	4	4	4
28. Bojonggede	3	3	3
29. Tajurhalang	1	1	1
30. Kemang	2	2	2
31. Rancabungur	2	2	2
32. Parung	2	2	2
33. Ciseeng	2	2	2
34. Gunungsindur	2	2	2
35. Rumpin	3	3	3
36. Cigudeg	3	3	3
37. Sukajaya	2	2	2
38. Jasinga	3	3	3
39. Tenjo	2	2	2
40. Parungpanjang	2	2	2
Bogor	101	121	101

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018
Number of Health Personnel by Districts in Bogor Regency, 2018

	Kecamatan <i>District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nanggung	9	3	24	-
2.	Leuwiliang	48	7	22	-
3.	Leuwisadeng	2	9	14	-
4.	Pamijahan	4	7	23	-
5.	Cibungbulang	16	17	29	-
6.	Ciampea	40	11	27	-
7.	Tenjolaya	9	2	11	1
8.	Dramaga	31	16	27	-
9.	Ciomas	21	9	26	1
10.	Tamansari	8	9	15	-
11.	Cijeruk	3	8	20	-
12.	Cigombong	9	9	28	-
13.	Caringin	7	8	22	1
14.	Ciawi	34	7	26	1
15.	Cisarua	12	5	18	-
16.	Megamendung	14	5	17	1
17.	Sukaraja	41	17	34	2
18.	Babakan Madang	109	7	21	1
19.	Sukamakmur	6	6	21	-
20.	Cariu	4	12	16	-
21.	Tanjungsari	0	11	14	-
22.	Jonggol	54	24	26	1
23.	Cileungsi	186	11	29	1
24.	Klapanunggal	7	10	23	-
25.	Gunungputri	61	17	29	2
26.	Citeureup	72	14	33	2
27.	Cibinong	239	17	40	2
28.	Bojonggede	53	12	28	1
29.	Tajurhalang	12	4	15	1
30.	Kemang	106	12	21	-
31.	Rancabungur	10	5	16	1
32.	Parung	23	11	17	2
33.	Ciseeng	11	11	15	-
34.	Gunungsindur	15	11	18	-
35.	Rumpin	7	12	17	-
36.	Cigudeg	1	13	28	-
37.	Sukajaya	0	12	20	-
38.	Jasinga	2	12	26	1
39.	Tenjo	0	10	14	-
40.	Parungpanjang	21	9	21	-
	Bogor	1 307	412	891	22

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

Jumlah Dokter dan Bidan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018

Tabel 4.2.3
Table

Number of Doctors and Midwives by Districts in Bogor Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Bidan Swasta <i>Private Midwife</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nanggung	3	0	24	1
2. Leuwiliang	6	2	22	4
3. Leuwisadeng	3	0	14	2
4. Pamijahan	5	1	23	3
5. Cibungbulang	6	3	29	4
6. Ciampea	5	1	27	10
7. Tenjolaya	3	1	11	5
8. Dramaga	6	3	27	7
9. Ciomas	6	5	26	7
10. Tamansari	6	2	15	1
11. Cijeruk	3	2	20	2
12. Cigombong	5	1	28	7
13. Caringin	5	0	22	5
14. Ciawi	4	2	26	4
15. Cisarua	3	0	18	2
16. Megamendung	4	2	17	5
17. Sukaraja	8	4	34	8
18. Babakan Madang	6	3	21	6
19. Sukamakmur	5	0	21	4
20. Cariu	4	0	16	2
21. Tanjungsari	3	1	14	2
22. Jonggol	5	2	26	3
23. Cileungsi	8	3	29	16
24. Klapanunggal	4	1	23	6
25. Gunungputri	9	4	29	10
26. Citeureup	7	3	33	6
27. Cibinong	8	4	40	29
28. Bojonggede	7	3	28	5
29. Tajurhalang	3	1	15	5
30. Kemang	5	4	21	13
31. Rancabungur	4	2	16	1
32. Parung	6	2	17	0
33. Ciseeng	4	2	15	1
34. Gunungsindur	6	2	18	3
35. Rumpin	6	1	17	7
36. Cigudeg	4	0	28	12
37. Sukajaya	2	0	20	3
38. Jasinga	5	0	26	3
39. Tenjo	3	1	14	3
40. Parungpanjang	6	2	21	7
Bogor	201	70	891	224

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor 2017-2018

Tabel 4.2.4

Tabel

Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Center by Districts in Bogor Regency 2017-2018

Kecamatan District	Rumah Sakit Umum/ <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ <i>Maternity Hospital</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
1. Nanggung	-	-	-	-
2. Leuwiliang	2	2	-	-
3. Leuwisadeng	-	-	-	-
4. Pamijahan	-	-	-	-
5. Cibungbulang	-	-	-	-
6. Ciampea	-	-	-	-
7. Tenjolaya	-	-	-	-
8. Dramaga	1	1	-	-
9. Ciomas	-	-	-	-
10. Tamansari	-	-	-	-
11. Cijeruk	-	-	-	-
12. Cigombong	-	-	-	-
13. Caringin	-	-	-	-
14. Ciawi	1	1	-	-
15. Cisarua	1	1	1	1
16. Megamendung	-	-	-	-
17. Sukaraja	1	1	-	-
18. Babakan Madang	1	1	-	-
19. Sukamakmur	-	-	-	-
20. Cariu	-	-	-	-
21. Tanjungsari	-	-	-	-
22. Jonggol	1	1	-	-
23. Cileungsi	6	6	1	1
24. Klapanunggal	-	-	-	-
25. Gunungputri	-	-	-	-
26. Citeureup	2	2	1	1
27. Cibinong	6	6	2	2
28. Bojonggede	2	2	-	-
29. Tajurhalang	-	-	-	-
30. Kemang	3	3	1	1
31. Rancabungur	-	-	-	-
32. Parung	1	1	1	1
33. Ciseeng	-	-	-	-
34. Gunungsindur	-	-	-	-
35. Rumpin	-	-	-	-
36. Cigudeg	-	-	-	-
37. Sukajaya	-	-	-	-
38. Jasinga	-	-	-	-
39. Tenjo	-	-	-	-
40. Parungpanjang	-	-	-	-
Bogor	28	28	7	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

Tabel 4.2.5
Table

Lanjutan
Continued

	Kecamatan District	Puskesmas/ Public Health Center		Klinik/Balai Kesehatan/ Clinic/Health Center		Posyandu/ Maternal & Child Health Center		Polindes/ Village Maternity	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Nanggung	2	2	2	2	136	136	0	0
2.	Leuwiliang	2	2	2	2	130	130	7	7
3.	Leuwisadeng	3	3	1	1	150	150	0	0
4.	Pamijahan	2	2	1	1	77	77	1	1
5.	Cibungbulang	3	3	5	5	129	129	7	7
6.	Ciampea	4	4	3	3	145	145	0	0
7.	Tenjolaya	1	1	1	1	61	61	0	0
8.	Dramaga	4	4	3	4	101	101	1	1
9.	Ciomas	4	4	3	5	147	147	1	1
10.	Tamansari	3	3	0	0	107	107	1	1
11.	Cijeruk	2	2	0	0	87	87	2	2
12.	Cigombong	2	2	0	2	107	107	5	5
13.	Caringin	3	3	2	2	160	160	0	0
14.	Ciawi	3	3	3	2	128	128	0	0
15.	Cisarua	2	2	1	1	138	138	1	1
16.	Megamendung	2	2	1	3	125	125	2	2
17.	Sukaraja	3	3	8	9	190	190	0	0
18.	Babakan Madang	3	3	4	5	117	117	0	0
19.	Sukamakmur	2	2	0	0	77	77	1	1
20.	Cariu	2	2	0	0	67	67	0	0
21.	Tanjungsari	1	1	0	0	90	90	5	5
22.	Jonggol	3	3	7	8	150	150	1	1
23.	Cileungsi	3	3	27	33	189	189	3	3
24.	Klapanunggal	2	2	4	4	102	102	1	1
25.	Gunungputri	4	4	31	33	233	233	0	0
26.	Citeureup	3	3	14	16	158	158	0	0
27.	Cibinong	4	4	37	41	204	204	0	0
28.	Bojonggede	3	3	6	12	157	157	0	0
29.	Tajurhalang	1	1	1	4	85	85	2	2
30.	Kemang	2	2	4	4	90	90	0	0
31.	Rancabungur	2	2	1	2	63	63	2	2
32.	Parung	2	2	3	5	91	91	0	0
33.	Ciseeng	2	2	0	1	104	104	0	0
34.	Gunungsindur	2	2	2	3	114	114	0	0
35.	Rumpin	3	3	4	4	157	157	7	7
36.	Cigudeg	3	3	1	2	122	122	3	3
37.	Sukajaya	2	2	0	0	107	107	0	0
38.	Jasinga	3	3	0	0	110	110	0	0
39.	Tenjo	2	2	0	0	87	87	2	2
40.	Parungpanjang	2	2	2	2	106	106	0	0
	Bogor	101	101	184	222	4 898	4 898	55	55

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

Tabel 4.2.6 Jumlah Puskesmas Menurut Jenis di Kabupaten Bogor, 2018
Table Number of Public Health Center by Type in Bogor Regency, 2018

	Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Assistant Public Health Center</i>	Puskesmas Keliling <i>Mobile Public Health Center</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nanggung	2	4	3	9
2.	Leuwiliang	2	3	3	8
3.	Leuwisadeng	3	3	3	9
4.	Pamijahan	2	6	4	12
5.	Cibungbulang	3	2	2	7
6.	Ciampea	4	3	4	11
7.	Tenjolaya	1	2	2	5
8.	Dramaga	4	3	5	12
9.	Ciomas	4	4	6	14
10.	Tamansari	3	2	4	9
11.	Cijeruk	2	1	3	6
12.	Cigombong	2	1	3	6
13.	Caringin	3	2	4	9
14.	Ciawi	3	2	5	10
15.	Cisarua	2	3	3	8
16.	Megamendung	2	3	2	7
17.	Sukaraja	3	4	6	13
18.	Babakan Madang	3	2	3	8
19.	Sukamakmur	2	3	1	6
20.	Cariu	2	3	3	8
21.	Tanjungsari	1	4	2	7
22.	Jonggol	3	2	4	9
23.	Cileungsi	3	4	3	10
24.	Klapanunggal	2	5	2	9
25.	Gunungputri	4	1	3	8
26.	Citeureup	3	4	5	12
27.	Cibinong	4	7	7	18
28.	Bojonggede	3	2	3	8
29.	Tajurhalang	1	3	0	4
30.	Kemang	2	2	2	6
31.	Rancabungur	2	1	3	6
32.	Parung	2	1	2	5
33.	Ciseeng	2	1	2	5
34.	Gunungsindur	2	3	1	6
35.	Rumpin	3	6	4	13
36.	Cigudeg	3	4	4	11
37.	Sukajaya	2	4	2	8
38.	Jasinga	3	5	4	12
39.	Tenjo	2	3	2	7
40.	Parungpanjang	2	6	2	10
41.	Dinas Kesehatan			3	3
	Bogor	101	124	129	354

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

**Jumlah Dokter Praktek Menurut Jenis di Kabupaten Bogor,
2018**

Tabel 4.2.7**Table****Number of Doctor Practice by Type in Bogor Regency, 2018**

	Kecamatan <i>District</i>	Dokter Umum <i>Generalized Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctor</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nanggung	9	-	-	9
2.	Leuwiliang	32	-	16	48
3.	Leuwisadeng	2	-	0	2
4.	Pamijahan	3	1	0	4
5.	Cibungbulang	12	3	1	16
6.	Ciampea	38	2	0	40
7.	Tenjolaya	9	0	0	9
8.	Dramaga	15	1	15	31
9.	Ciomas	14	6	1	21
10.	Tamansari	7	0	1	8
11.	Cijeruk	3	0	0	3
12.	Cigombong	7	1	1	9
13.	Caringin	7	0	0	7
14.	Ciawi	32	2	0	34
15.	Cisarua	6	1	5	12
16.	Megamendung	10	4	0	14
17.	Sukaraja	22	7	12	41
18.	Babakan Madang	42	13	54	109
19.	Sukamakmur	4	2	-	6
20.	Cariu	4	0	-	4
21.	Tanjungsari	0	0	-	0
22.	Jonggol	18	1	35	54
23.	Cileungsi	108	24	54	186
24.	Klapanunggal	5	2	0	7
25.	Gunungputri	47	12	2	61
26.	Citeureup	52	8	12	72
27.	Cibinong	150	28	61	239
28.	Bojonggede	28	8	17	53
29.	Tajurhalang	12	0	0	12
30.	Kemang	50	5	51	106
31.	Rancabungur	10	0	0	10
32.	Parung	14	3	6	23
33.	Ciseeng	11	0	0	11
34.	Gunungsindur	12	3	0	15
35.	Rumpin	6	-	1	7
36.	Cigudeg	1	-	-	1
37.	Sukajaya	0	-	-	0
38.	Jasinga	2	-	-	2
39.	Tenjo	0	-	-	0
40.	Parungpanjang	19	2	-	21
	Bogor	823	139	345	1 307

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

Tabel 4.2.8 Jumlah Dokter Menurut Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bogor, 2018
Table *Number of Doctor by Health Facilities in Bogor Regency, 2018*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	201	70
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	756	372	126
Bogor	756	573	196

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

Tabel
Table 4.2.9

**Cakupan Imunisasi BCG, DPT1, Polio and Campak Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018**
*BCG, DPT1, Polio and Measles's Immunization by Districts in
Bogor Regency, 2018*

	Kecamatan District	BCG	DPT 1	Polio	Campak Measles	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Nanggung	1 451	1 876	1 954	1 753	1 451
2.	Leuwiliang	1 771	2 374	2 395	2 412	1 771
3.	Leuwisadeng	1 714	1 419	1 365	1 375	1 714
4.	Pamijahan	3 163	2 914	2 879	2 748	3 163
5.	Cibungbulang	1 908	2 706	2 758	2 661	1 908
6.	Ciampea	4 448	3 114	3 039	3 110	4 448
7.	Tenjolaya	660	1 138	1 169	1 190	660
8.	Dramaga	3 575	1 860	1 899	1 763	3 575
9.	Ciomas	3 764	3 240	3 229	3 242	3 764
10.	Tamansari	2 915	1 945	1 946	1 919	2 915
11.	Cijeruk	1 458	1 972	1 949	1 946	1 458
12.	Cigombong	1 883	1 993	2 001	2 117	1 883
13.	Caringin	2 256	2 572	2 537	2 564	2 256
14.	Ciawi	1 776	2 122	2 075	2 241	1 776
15.	Cisarua	1 701	1 846	1 863	1 901	1 701
16.	Megamendung	1 223	2 062	1 989	1 982	1 223
17.	Sukaraja	2 359	3 889	3 983	3 889	2 359
18.	Babakan Madang	2 776	2 480	2 427	2 235	2 776
19.	Sukamakmur	1 410	1 518	1 518	1 597	1 410
20.	Cariu	2 119	830	796	869	2 119
21.	Tanjungsari	518	1 087	1 105	1 078	518
22.	Jonggol	3 561	2 767	2 595	2 829	3 561
23.	Cileungsi	2 599	6 313	6 355	6 317	2 599
24.	Klapanunggal	1 127	2 447	2 449	2 298	1 127
25.	Gunungputri	5 411	8 725	8 472	8 290	5 411
26.	Citeureup	6 568	4 447	4 511	4 464	6 568
27.	Cibinong	6 532	7 852	7 961	7 793	6 532
28.	Bojonggede	6 535	6 612	6 392	6 381	6 535
29.	Tajurhalang	1 908	2 219	2 195	2 145	1 908
30.	Kemang	2 190	2 257	2 320	2 319	2 190
31.	Rancabungur	3 511	1 006	1 031	1 028	3 511
32.	Parung	2 393	2 726	2 630	2 731	2 393
33.	Ciseeng	1 259	2 667	2 661	2 465	1 259
34.	Gunungsindur	4 522	2 630	2 700	2 610	4 522
35.	Rumpin	7 364	2 531	2 534	2 152	7 364
36.	Cigugedeg	5 123	2 797	2 788	2 919	5 123
37.	Sukajaya	2 824	1 255	1 288	1 352	2 824
38.	Jasinga	1 994	1 850	1 757	1 758	1 994
39.	Tenjo	1 209	1 318	1 301	1 159	1 209
40.	Parungpanjang	1 481	1 996	2 039	1 907	1 481
	Bogor	112 959	109 372	108 855	107 509	112 959

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Posyandu, Posyandu Aktif dan Kader Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018
Number of Maternal Child Health Center, Active Maternal Child Health Center and Cadre by Districts in Bogor Regency, 2018

	Kecamatan Districts	Posyandu Maternal Child Health Center					Aktif Active	Kader Cadre
		Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	Jumlah		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Nanggung	-	107	20	8	135	28	462
2.	Leuwiliang	-	34	28	69	131	97	463
3.	Leuwisadeng	-	65	11	1	77	12	304
4.	Pamijahan	-	63	61	21	145	82	740
5.	Cibungbulang	-	96	12	26	134	38	670
6.	Ciampea	-	77	19	48	144	67	572
7.	Tenjolaya	-	31	23	7	61	30	243
8.	Dramaga	-	62	33	4	99	37	368
9.	Ciomas	-	100	11	36	147	47	848
10.	Tamansari	13	62	16	19	110	35	354
11.	Cijeruk	-	26	34	22	82	56	177
12.	Cigombong	-	59	14	35	108	49	549
13.	Caringin	-	104	11	40	155	51	777
14.	Ciawi	-	31	75	23	129	98	263
15.	Cisarua	-	61	52	26	139	78	608
16.	Megamendung	-	39	47	43	129	90	336
17.	Sukaraja	9	119	37	30	195	67	558
18.	Babakan Madang	-	105	11	2	118	13	570
19.	Sukamakmur	7	30	31	11	79	42	223
20.	Cariu	3	38	20	6	67	26	342
21.	Tanjungsari	-	38	42	10	90	52	230
22.	Jonggol	1	37	62	49	149	111	416
23.	Cileungsi	6	64	87	40	197	127	735
24.	Klapanunggal	4	31	53	22	110	75	318
25.	Gunungputri	-	28	83	130	241	213	1257
26.	Citeureup	-	54	59	45	158	104	440
27.	Cibinong	20	88	70	35	213	105	759
28.	Bojonggede	1	103	47	8	159	55	909
29.	Tajurhalang	-	37	30	19	86	49	327
30.	Kemang	-	36	30	26	92	56	329
31.	Rancabungur	-	42	9	7	58	16	180
32.	Parung	-	19	39	34	92	73	186
33.	Ciseeng	-	39	41	24	104	65	208
34.	Gunungsindur	-	48	40	14	102	54	310
35.	Rumpin	1	111	16	29	157	45	670
36.	Cigudeg	-	81	26	15	122	41	476
37.	Sukajaya	-	70	26	11	107	37	190
38.	Jasinga	2	49	51	9	111	60	406
39.	Tenjo	-	50	30	3	83	33	238
40.	Parungpanjang	-	8	78	26	112	104	252
	Bogor	67	2 342	1 485	1 033	4 927	2 518	18 263

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Desa Siaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor 2018
Number of Vigilant Village by Districts in Bogor Regency 2018

	Kecamatan Districts	Desa Siaga Vigilant Village				Jumlah	Aktif Active	Jumlah Desa Total Village
		Pratama	Madya	Purnama	Mandiri			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Nanggung	11	-	-	-	11	-	11
2.	Leuwiliang	0	4	6	1	11	11	11
3.	Leuwisadeng	8	-	-	-	8	-	8
4.	Pamijahan	4	11	-	-	15	11	15
5.	Cibungbulang	4	9	-	2	15	11	15
6.	Ciampea	9	2	2	-	13	4	13
7.	Tenjolaya	6	-	1	-	7	1	7
8.	Dramaga	4	6	-	-	10	6	10
9.	Ciomas	5	6	-	-	11	6	11
10.	Tamansari	4	4	-	-	8	4	8
11.	Cijeruk	0	9	-	-	9	9	9
12.	Cigombong	0	5	4	-	9	9	9
13.	Caringin	0	6	6	-	12	12	12
14.	Ciawi	13	-	-	-	13	-	13
15.	Cisarua	5	4	1	-	10	5	10
16.	Megamendung	12	-	-	-	12	-	12
17.	Sukaraja	13	-	-	-	13	-	13
18.	Babakan Madang	6	1	2	-	9	3	9
19.	Sukamakmur	10	-	-	-	10	-	10
20.	Cariu	10	-	-	-	10	-	10
21.	Tanjungsari	0	4	2	4	10	10	10
22.	Jonggol	6	7	1	-	14	8	14
23.	Cileungsi	9	3	-	-	12	3	12
24.	Klapanunggal	4	5	-	-	9	5	9
25.	Gunungputri	10	-	-	-	10	0	10
26.	Citeureup	4	10	-	-	14	10	14
27.	Cibinong	8	5	-	-	13	5	13
28.	Bojonggede	6	3	-	-	9	3	9
29.	Tajurhalang	5	2	-	-	7	2	7
30.	Kemang	9	0	-	-	9	0	9
31.	Rancabungur	7	0	-	-	7	0	7
32.	Parung	7	2	-	-	9	2	9
33.	Ciseeng	10	0	-	-	10	0	10
34.	Gunungsindur	7	3	-	-	10	3	10
35.	Rumpin	14	0	-	-	14	0	14
36.	Cigudeg	9	6	-	-	15	6	15
37.	Sukajaya	8	3	-	-	11	3	11
38.	Jasinga	12	3	1	-	16	4	16
39.	Tenjo	9	0	-	-	9	0	9
40.	Parungpanjang	9	1	1	-	11	2	11
	Bogor	277	124	27	7	435	158	435

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

Tabel
Table 4.2.12

Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Jenis di Kabupaten Bogor, 2018
Number of Active Family Planning Participant by Type in Bogor Regency, 2018

	Kecamatan District	Implan Implant	Suntikan Injection	Pil	IUD	MOW	MOP	Kondom Condom	Jumlah PUS PUS Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Nanggung	481	8 084	3 736	186	103	44	22	16 567
2.	Leuwiliang	714	11 425	3 367	679	201	120	74	21 855
3.	Leuwisadeng	748	6 588	1 571	108	90	24	56	12 826
4.	Pamijahan	979	14 075	4 661	290	260	65	49	27 834
5.	Cibungbulang	365	11 598	3 334	683	367	71	124	20 901
6.	Ciampea	820	15 259	4 027	667	381	34	121	28 034
7.	Tenjolaya	990	6 068	1 345	276	150	64	16	11 309
8.	Dramaga	465	11 105	1 884	527	243	36	89	19 893
9.	Ciomas	406	12 013	3 291	2 019	493	44	428	25 428
10.	Tamansari	317	11 753	2 258	440	239	22	65	20 541
11.	Cijeruk	402	7 899	2 187	185	135	24	15	15 240
12.	Cigombong	625	7 829	2 980	722	194	27	52	17 424
13.	Caringin	846	11 313	3 621	654	328	36	64	22 727
14.	Ciawi	613	9 273	3 680	1 060	330	43	101	20 206
15.	Cisarua	428	11 516	4 671	371	161	37	66	23 800
16.	Megamendung	410	8 889	3 179	278	143	34	38	16 666
17.	Sukaraja	486	16 954	8 174	1 834	557	76	237	36 501
18.	Babakan Madang	269	11 077	3 422	228	96	23	33	19 488
19.	Sukamakmur	522	8 146	3 339	78	73	9	8	15 642
20.	Cariu	630	6 128	2 102	92	39	13	5	11 406
21.	Tanjungsari	705	5 479	1 331	81	37	16	11	10 563
22.	Jonggol	625	15 307	5 359	563	320	30	152	30 600
23.	Cileungsi	1 194	26 850	7 767	2 332	826	72	670	56 717
24.	Klapanunggal	879	11 546	2 995	1 332	244	37	137	22 705
25.	Gunungputri	1 091	30 602	10 773	5 254	1 045	117	961	67 468
26.	Citeureup	637	18 585	6 773	1 221	625	43	390	37 194
27.	Cibinong	637	24 521	10 219	3 763	910	148	865	58 305
28.	Bojonggede	541	20 443	7 545	2 577	858	110	728	46 712
29.	Tajurhalang	720	12 196	3 395	1 101	629	95	298	25 516
30.	Kemang	780	10 230	2 568	901	530	24	321	21 105
31.	Rancabungur	463	6 184	1 722	516	223	23	29	11 518
32.	Parung	1 314	11 077	2 058	1 124	582	39	147	22 389
33.	Ciseeng	393	8 237	1 834	176	135	21	25	15 337
34.	Gunungsindur	427	10 348	1 882	571	168	16	86	18 813
35.	Rumpin	383	10 506	2 139	131	63	12	108	18 939
36.	Cigudeg	644	13 588	2 776	107	79	24	49	24 411
37.	Sukajaya	514	9 052	744	15	87	37	13	14 109
38.	Jasinga	811	10 245	2 186	364	154	12	88	18 459
39.	Tenjo	530	7 214	1 180	138	68	15	11	11 642
40.	Parungpanjang	487	9 428	2 212	264	75	13	202	16 171
	Bogor	25 291	478 630	144 287	33 908	12 241	1 750	6 954	952 961

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bogor, 2018
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bogor Regency, 2018

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak Spesifik	510 551
2.	Hipertensi	235 561
3.	Myalgia	218 964
4.	Dispepsia	164 952
5.	Gastroduodenitis tidak spesifik	156 335
6.	Diare dan Gastroenteritis	150 400
7.	Dermatitis lain tidak spesifik	148 714
8.	Faringitis akut	117 122
9.	Tukak Lambung	102 516
10.	Skabies	77 847
11.	Penyakit Lain-lainnya	1 462 275

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

Tabel
Tabel 4.2.14

Jumlah Kasus DBD, Diare dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018
Number of Cases of Dengue Fever, Diarrhea and Tuberculosis by Districts in Bogor Regency, 2018

	Kecamatan <i>District</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tuberculosis</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	16	2 019	227
2.	Leuwiliang	28	2 596	255
3.	Leuwisadeng	7	1 713	95
4.	Pamijahan	19	2 680	265
5.	Cibungbulang	11	3 210	196
6.	Ciampea	34	3 132	202
7.	Tenjolaya	-	1 039	74
8.	Dramaga	27	2 605	148
9.	Ciomas	12	3 764	254
10.	Tamansari	17	1 966	91
11.	Cijeruk	2	2 108	180
12.	Cigombong	1	2 253	101
13.	Caringin	4	2 502	126
14.	Ciawi	10	1 870	130
15.	Cisarua	3	1 908	64
16.	Megamendung	3	1 747	120
17.	Sukaraja	25	2 940	292
18.	Babakan Madang	21	2 069	174
19.	Sukamakmur	-	1 326	21
20.	Cariu	4	898	90
21.	Tanjungsari	3	728	62
22.	Jonggol	12	1 914	165
23.	Cileungsi	58	5 569	311
24.	Klapanunggal	57	2 290	113
25.	Gunungputri	77	6 671	193
26.	Citeureup	24	4 044	248
27.	Cibinong	29	6 591	259
28.	Bojonggede	26	3 073	225
29.	Tajurhalang	25	1 842	90
30.	Kemang	39	408	194
31.	Rancabungur	42	312	116
32.	Parung	40	324	102
33.	Ciseeng	7	725	183
34.	Gunungsindur	23	1 251	83
35.	Rumpin	4	789	192
36.	Cigudeg	6	718	220
37.	Sukajaya	-	452	129
38.	Jasinga	19	429	110
39.	Tenjo	-	693	73
40.	Parungpanjang	6	772	193
41.	Lain-lain			6 911
	Bogor	741	83 940	13 277

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

Tabel
Table 4.2.15

Jumlah Bayi Lahir Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bogor, 2011-2018
Number of Baby Born Low Birth Weights (LBW) Babies Treated LBW and Malnutrition Cases in Bogor Regency, 2011-2018

Tahun Years	Bayi Lahir Births	Bayi Berat Badan Lahir Rendah Low Birth Weights Babies		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	112 738	1 637	1 637	3 304
2012	111 460	1 713	1 713	3 307
2013	116 315	1 557	1 557	3 013
2014	120 372	1 737	1 737	3 071
2015	124 529	1 454	1 454	3 119
2016	124 780	1 381	1 381	4 264
2017	121 415	1 557	1 557	4 650
2018	117 350	1 752	1 752	3 178

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

Tabel
Table 4.2.16

Jumlah Ibu Hamil Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bogor 2012–2018
Number of Pregnant Women Those with One Visit, four Visits, Chronic Energy Deficiency (CED) and Receiving Iron Supplement in Bogor Regency, 2012–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visit</i>	Kurang Energi Kronik (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat besi (Fe1) <i>Receiving Iron Supplement</i>	Mendapat Zat besi (Fe3) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	124 532	122 168	103 475	-	111 741	97 633
2013	128 453	127 806	108 557	8 050	112 954	100 573
2014	129 328	126 059	112 261	7 940	118 069	107 185
2015	134 878	131 527	126 163	7 725	124 813	110 966
2016	126 474	135 016	129 419	6 563	125 009	117 231
2017	127 203	132 681	124 621	7 012	126 503	116 722
2018	127 781	128 234	117 360	7 239	125 541	115 375

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bogor

4.3 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.3.1 Jumlah Penertiban STNK Baru Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bogor, 2018
Number of New Vehicle Registration by Type of Vehicle in Bogor Regency, 2018

Bulan Month	Jenis Kendaraan Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Car	Bus	Mobil Barang Freight Cars	Sepeda Motor Motorcycle
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	3 596	10	933	23 032
Februari	2 796	9	755	18 341
Maret	3 212	22	837	21 357
April	3 205	22	746	22 113
Mei	3 615	12	780	23 418
Juni	2 024	10	448	14 067
Juli	4 510	15	1 097	35 113
Agustus	4 490	7	1 174	31 082
September	2 925	9	795	24 266
Oktober	3 155	17	1 015	25 821
Nopember	3 103	11	901	23 237
Desember	3 525	19	1 022	25 078
Bogor	40 156	163	10 503	286 925

Sumber/Source: Polres Kab. Bogor

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Roda 2 Menurut Jenis Pelanggaran di Kabupaten Bogor, 2018
Number of Motor Traffic Violations by Type of Violation R2 in Bogor Regency, 2018

Bulan	Jenis Pelanggaran Type of Violation						
	Helm Helmet	Kelengkapan Kendaraan Vehicle Completeness	Surat- Surat Documents	Boncengan Lebih dari 1 Orang Pillion More than 1 people	Marka/Rambu Traffic Signs	Melawan Arus Countercurrent	Lain- Lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	2 618	91	801	55	765	1 403	1 436
Februari	2 677	6	1 562	274	1 492	1 680	850
Maret	2 472	16	1 200	194	1 171	1 711	1 256
April	1 536	41	843	76	620	1 081	993
Mei	1 042	-	363	37	233	522	659
Juni	56	-	65	-	15	22	24
Juli	453	6	359	34	256	136	347
Agustus	1 301	-	1 117	40	745	528	1 093
September	2 372	16	1 378	34	966	1 021	1 598
Oktober	2 235	41	2 027	72	1 346	923	2 172
Nopember	4 604	23	2 288	117	1 707	2 623	3 740
Desember	539	-	385	38	266	220	424
Bogor	21 905	240	12 388	971	9 582	11 870	14 592

Sumber/Source: Polres Kab. Bogor

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Roda 4 Menurut Jenis Pelanggaran di Kabupaten Bogor, 2018
Number of Four Wheeled Traffic Violations by Type of Violation in Bogor Regency, 2018

Bulan	Jenis Pelanggaran Type of Violation							
	Kecepatan Speed	Muatan Cargo	Kelengkapan Kendaraan Vehicle Completeness	Surat- Surat Documents	Sabuk Pengaman Cargo Belt	Marka/ Rambu Traffic Signs	Melawan Arus Counter current	Lain- Lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	3	160	1	228	227	226	2	5
Februari	7	263	2	377	226	112	4	11
Maret	1	220	0	253	259	286	0	9
April	0	108	0	134	124	189	0	19
Mei	0	51	0	98	99	137	0	98
Juni	0	9	0	11	27	2	0	3
Juli	0	38	0	46	41	37	0	4
Agustus	0	52	0	145	64	93	0	0
September	0	48	0	292	109	195	0	55
Oktober	0	53	0	350	112	201	0	41
Nopember	0	88	0	623	279	118	0	347
Desember	0	24	0	175	27	67	0	6
Bogor	11	1 114	3	2 732	1 594	1 663	6	598

Sumber/Source: Polres Kab. Bogor

Tabel
Table 4.3.4

**Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis Profesi di
Kabupaten Bogor, 2018**
*Number of Traffic Violations by Type of Job in Bogor Regency,
2018*

Bulan	Jenis Profesi <i>Type of Job</i>						
	Pegawai Negeri Officer	Karyawan Swasta Private Employees	Mahasiswa College Student	Pelajar Student	Pengemudi Driver	Polri Police	TNI Military
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	21	5 502	835	1 253	410	-	-
Februari	5	5 970	925	2 011	632	-	-
Maret	33	6 041	974	1 461	539	-	-
April	13	3 965	599	899	288	-	-
Mei	15	2 289	348	521	166	-	-
Juni	-	161	24	37	12	-	-
Juli	-	1 212	183	274	88	-	-
Agustus	6	3 568	538	807	259	-	-
September	72	5 506	841	1 261	404	-	-
Oktober	69	6 536	996	1 493	479	-	-
Nopember	69	11 403	1 761	2 642	682	-	-
Desember	-	1 498	226	338	109	-	-
Bogor	303	53 651	8 250	12 997	4 068	-	-

Sumber/Source: Polres Kab. Bogor

4.4 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Bogor, 2010–2018**
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Bogor Regency, 2010–2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	214.338 -	477 100	9,97
2011	235.682 -	470 500	9,65
2012	252.542 -	451 000	8,83
2013	271.970 -	499 100	9,54
2014	280.312 -	479 100	8,91
2015	290.874 -	487 100	8,96
2016	317.430 -	490 800	8,83
2017	337.550 -	487 300	8,57
2018	359.787 -	415 020	7.14

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 4.4.2
Table

Indeks Kedalaman, Indeks Keparahan Kemiskinan dan Gini Ratio di Kabupaten Bogor, 2010–2018
Poverty Gap Index, Poverty Severity Index and Gini Ratio in Bogor Regency, 2010-2018

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P ₁) <i>Poverty Gap Index (P₁)</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan (P ₂) <i>Poverty Severity Index(P₂)</i>	Gini Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	1.67	0.43	0.41
2011	1.60	0.41	0.41
2012	1.27	0.29	0.42
2013	1.39	0.33	0.38
2014	1.27	0.29	0.39
2015	1.58	0.46	0.42
2016	1.31	0.28	0.40
2017	1.35	0.35	0.38
2018	1.12	0.26	*

*Data Belum Tersedia

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional

4.5 KEJADIAN BENCANA/DISASTER EVENTS

Tabel 4.5.1 Kejadian Bencana di Kabupaten Bogor, 2017-2018
Table 4.5.1 *Disaster Events in Bogor Regency, 2017-2018*

	Kecamatan	Banjir/ Flood		Gempa Bumi/ Earthquake		Tanah Longsor/ Landslide	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggung	1	-	-	8	9	4
2	Leuwiliang	6	-	-	2	6	2
3	Leuwisadeng	-	-	-	-	1	2
4	Pamijahan	1	-	1	2	10	12
5	Cibungbulang	1	1	-	2	5	-
6	Ciampea	1	-	-	-	2	2
7	Tenjolaya	-	-	-	-	1	-
8	Dramaga	1	-	1	-	5	9
9	Ciomas	-	3	-	-	11	13
10	Tamansari	-	-	-	-	-	2
11	Cijeruk	-	-	-	5	18	12
12	Cigombong	1	1	-	6	22	9
13	Caringin	3	1	1	6	25	15
14	Ciawi	3	6	-	2	10	14
15	Cisarua	1	6	-	1	12	12
16	Megamendung	1	2	-	4	14	15
17	Sukaraja	-	4	-	1	1	5
18	Babakan Madang	1	-	-	-	9	4
19	Sukamakmur	-	1	-	1	1	2
20	Cariu	-	-	-	-	1	-
21	Tanjungsari	2	-	-	-	-	-
22	Jonggol	2	-	-	-	6	-
23	Cileungsi	1	-	-	-	-	-
24	Klapanunggal	-	-	-	-	6	2
25	Gunungputri	4	-	-	-	4	-
26	Citeureup	2	-	-	-	5	2
27	Cibinong	2	4	-	-	9	1
28	Bojonggede	2	1	-	-	2	4
29	Tajurhalang	-	-	-	-	-	-
30	Kemang	-	-	-	-	-	3
31	Rancabungur	-	1	-	-	-	3
32	Parung	-	-	-	-	-	-
33	Ciseeng	-	-	-	-	-	-
34	Gunungsindur	1	-	-	-	-	-
35	Rumpin	-	-	-	2	3	-
36	Cigudeg	4	1	-	3	3	2
37	Sukajaya	-	-	-	11	11	2
38	Jasinga	6	7	-	-	3	3
39	Tenjo	-	-	-	-	-	-
40	Parungpanjang	-	-	-	-	-	-
	Bogor	47	39	3	56	215	156

Sumber/Source:BPBD Kab. Bogor

Tabel 4.5.1 Lanjutan
Table 4.5.1 Continued

	Kecamatan	Angin Kencang		Kekeringan		Pergeseran Tanah		Lain-Lain	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Nanggung	4	-	-	-	2	-	-	2
2	Leuwiliang	6	-	-	-	-	-	1	1
3	Leuwisadeng	3	3	-	-	-	-	-	1
4	Pamijahan	2	12	-	-	-	-	-	3
5	Cibungbulang	4	5	-	2	-	-	1	4
6	Ciampea	3	10	-	6	-	-	-	2
7	Tenjolaya	4	2	-	-	-	-	-	-
8	Dramaga	1	5	-	-	-	-	-	1
9	Ciomas	8	19	-	-	-	-	-	4
10	Tamansari	14	7	-	1	-	-	1	1
11	Cijeruk	24	15	-	-	-	-	1	7
12	Cigombong	23	12	-	-	-	1	-	-
13	Caringin	26	20	1	-	-	-	1	5
14	Ciawi	11	7	-	-	-	-	1	2
15	Cisarua	-	4	-	-	-	1	2	6
16	Megamendung	16	10	-	2	2	-	1	5
17	Sukaraja	1	3	-	-	-	1	-	1
18	Babakan Madang	3	9	2	3	2	8	-	5
19	Sukamakmur	3	-	-	-	2	4	-	4
20	Cariu	-	1	2	1	-	-	-	3
21	Tanjungsari	1	3	4	-	-	-	-	2
22	Jonggol	-	1	1	-	-	-	-	3
23	Cileungsi	-	-	-	-	-	1	1	1
24	Klapanunggal	1	2	-	5	-	-	1	3
25	Gunungputri	3	2	-	8	-	1	3	4
26	Citeureup	8	4	2	3	-	-	1	5
27	Cibinong	5	5	-	-	-	-	3	13
28	Bojonggede	2	4	-	-	-	-	-	3
29	Tajurhalang	4	-	-	-	-	-	-	3
30	Kemang	3	4	-	-	-	-	-	3
31	Rancabungur	2	3	-	6	-	-	-	1
32	Parung	1	1	-	-	-	-	-	1
33	Ciseeng	6	-	-	2	-	-	1	1
34	Gunungsindur	1	-	-	-	-	-	-	2
35	Rumpin	1	1	-	2	-	-	-	4
36	Cigudeg	3	7	-	3	-	-	-	1
37	Sukajaya	3	3	-	2	1	1	2	1
38	Jasinga	-	2	-	9	-	1	-	6
39	Tenjo	5	1	-	6	-	-	-	1
40	Parungpanjang	-	1	-	-	-	-	3	-
	Bogor	205	188	12	61	9	19	24	115

Sumber/Source:BPBD Kab. Bogor

Tabel 4.5.2 **Rekapitulasi Kejadian Bencana di Kabupaten Bogor, 2018**
Table **Recapitulation of Disaster Events in Bogor Regency, 2018**

	KejadianBencana Disaster Events	Jumlah Kejadian Total Events
	(1)	(2)
1.	Tanah longsor	156
2.	Banjir	39
3.	Kebakaran	0
4.	Angin kencang/ribut	188
5.	Kekeringan	61
6.	Pergeseran tanah	19
7.	Gempa bumi	56
8.	Lain-lain	115
	Jumlah	634

	Lokasi Bencana Disaster Location	Jumlah Lokasi Total Location
1.	Kecamatan	144
2.	Desa/kelurahan	387

Sumber/Source:BPBD Kab. Bogor

Tabel 4.5.3 Rekapitulasi Kerugian Bencana di Kabupaten Bogor 2018
Table Recapitulation of Disadvantages in Bogor Regency 2018

	Kerugian Bencana <i>Disaster Loss</i>	Jumlah Kerugian <i>Total Loss</i>
	(1)	(2)
1.	Meninggal dunia	38
2.	Luka berat	3
3.	Luka sedang	27
4.	Luka ringan	33
5.	Mengungsi	471
	Jumlah KK	22766
	Jumlah Jiwa	76357
6.	Rumah Rusak Ringan	1737
7.	Rumah Rusak Sedang	815
8.	Rumah Rusak Berat	388
9.	Hancur	1
10.	Sarana ibadah	26
11.	Sarana Pendidikan	12
12.	Pondok pesantren / majlis taklim	19
13.	Madrasah diniyah	0
14.	Sarana pemerintahan	0
15.	Sarana ekonomi	12
16.	Fasilitas umum/sosial	43
17.	Jalan	43
18.	Jembatan	11
19.	Sarana pengairan	2
20.	Pertanian	13
21.	Peternakan	1
22.	Perikanan	0
Total kerugian		Rp 11 900 865 000

Sumber/Source: BPBD Kab. Bogor

4.6 KESEJAHTERAAN/WELFARE

Tabel 4.6.1 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Bogor, 2017-2018
Table 4.6.1 *Number of Population with Social Welfare Problems in Bogor Regency, 2017-2018*

	Uraian Description	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1.	Anak Balita Terlantar	918	523
2.	Anak Terlantar	6 999	44 832
3.	Anak yang Berhadapan dengan Hukum	133	195
4.	Anak Jalanan	684	245
5.	Anak dengan Kedisabilitasan	701	1 025
6.	Anak yang Memerlukan Perlindungan	24	44
7.	Lanjut Usia Terlantar	8 878	6 885
8.	Penyandang Disabilitas	7 358	2 130
9.	Tuna Susila	873	2 172
10.	Gelandangan	102	135
11.	Pengemis	384	505
12.	Pemulung	1 091	1 101
13.	Kelompok Minoritas (Waria)	71	472
14.	Bekas Warga Binaan LP	115	45
15.	Orang dengan HIV/AIDS	21	1 533
16.	Korban Penyalhgunaan NAPZA	257	110
17.	Korban <i>Trafficking</i>	78	86
18.	Korban tindak Kekerasa	107	169
19.	Pekerja Migran Bermasalah Sosial	86	26
20.	Korban Bencana Alam	7 020	2 305
21.	Korban Bencana Sosial Ekonomi	325	1 239
22.	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	8 537	5 439
23.	Keluarga Fakir Miskin	918 617	1 218 487
24.	Keluarga Bermasalah Psikologis	147	147
	Bogor	963 526	1 289 850

Sumber/Source: Dinas Sosial Kab. Bogor

Tabel
Table 4.6.2

**Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan (PSKS) di
Kabupaten Bogor, 2017-2018**
**Number of Potential and Sources of Welfare PSKS) in Bogor
Regency, 2017-2018**

	Uraian Description	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1.	Pekerja Sosial Profesional	11	8
2.	Pekerja Sosial Masyarakat	2 140	2 140
3.	Taruna Siaga Bencana (TAGANA)	175	114
4.	Lembaga Kesejahteraan Sosial	190	270
5.	Karang Taruna	425	435
6.	Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Sosial	2	2
7.	Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial	466	466
8.	Penyuluh Sosial	2	2
9.	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	40	40
10.	Dunia Usaha yang Telah dibina Program CSR	171	203

Sumber/Source: Dinas Sosial Kab. Bogor

Tabel
Table 4.6.3

**Jumlah Rumah Tangga Menurut Basis Data Terpadu dan
Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018**
*Number of Household According to Integrated Data Base and
District in Bogor Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Nanggung	10 502
2. Leuwiliang	15 230
3. Leuwisadeng	8 648
4. Pamijahan	12 452
5. Cibungbulang	11 774
6. Ciampea	11 648
7. Tenjolaya	7 365
8. Dramaga	7 755
9. Ciomas	5 765
10. Tamansari	6 231
11. Cijeruk	8 615
12. Cigombong	7 749
13. Caringin	14 969
14. Ciawi	7 797
15. Cisarua	8 877
16. Megamendung	7 529
17. Sukaraja	7 393
18. Babakan Madang	4 852
19. Sukamakmur	13 536
20. Cariu	4 077
21. Tanjungsari	4 325
22. Jonggol	12 105
23. Cileungsi	5 967
24. Klapanunggal	5 888
25. Gunungputri	4 791
26. Citeureup	6 943
27. Cibinong	9 456
28. Bojonggede	6 759
29. Tajurhalang	4 578
30. Kemang	7 475
31. Rancabungur	5 972
32. Parung	7 828
33. Ciseeng	8 175
34. Gunungsindur	5 069
35. Rumpin	12 596
36. Cigudeg	13 478
37. Sukajaya	10 528
38. Jasinga	13 116
39. Tenjo	8 398
40. Parungpanjang	5 648
Bogor	341 859

Sumber/Source: Dinas Sosial Kab. Bogor

4.7 AGAMA/REGION

Jumlah Sarana Ibadah Menurut Agama di Kabupaten Bogor,
2018Tabel 4.7.1
TableNumber of Worship Facilities by Region in Bogor Regency,
2018

	Kecamatan Districts	Mesjid Mosque	Gereja Protestan Protestan Church	Gereja Katolik Catholic Church	Pura	Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Nanggung	94	-	-	1	-
2.	Leuwiliang	74	-	-	-	-
3.	Leuwisadeng	40	-	-	-	-
4.	Pamijahan	107	-	1	-	-
5.	Cibungbulang	3	-	-	-	1
6.	Ciampea	122	-	-	-	-
7.	Tenjolaya	11	3	1	1	1
8.	Dramaga	133	-	-	-	-
9.	Ciomas	88	-	1	1	-
10.	Tamansari	23	-	-	-	-
11.	Cijeruk	7	-	-	-	-
12.	Cigombong	159	-	-	-	1
13.	Caringin	25	-	-	-	-
14.	Ciawi	4	-	-	-	-
15.	Cisarua	8	-	-	-	-
16.	Megamendung	157	5	1	1	1
17.	Sukaraja	87	-	-	-	-
18.	Babakan Madang	10	-	1	1	-
19.	Sukamakmur	24	-	-	4	10
20.	Cariu	113	-	-	-	-
21.	Tanjungsari	40	-	1	-	2
22.	Jonggol	8	-	-	1	-
23.	Cileungsi	21	-	-	-	-
24.	Klapanunggal	84	-	-	-	-
25.	Gunungputri	15	-	-	-	-
26.	Citeureup	37	2	1	3	-
27.	Cibinong	5	-	-	-	-
28.	Bojonggede	213	-	-	-	-
29.	Tajurhalang	16	-	-	-	-
30.	Kemang	91	-	-	2	-
31.	Rancabungur	44	-	1	1	1
32.	Parung	126	-	-	-	1
33.	Ciseeng	100	-	-	-	-
34.	Gunungsindur	90	-	-	-	-
35.	Rumpin	87	-	-	-	-
36.	Cigudeg	16	5	-	4	4
37.	Sukajaya	115	-	1	1	1
38.	Jasinga	64	-	-	-	-
39.	Tenjo	82	-	-	-	-
40.	Parungpanjang	70	-	-	-	-
	Bogor	2 613	15	9	21	23

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bogor

**Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor,
2014-2018**

Tabel 4.7.2**Table****Number of Marriage by District in Bogor Regency, 2014- 2018**

Kecamatan Districts		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Nanggung	1 076	1 032	968	1 080	850
2.	Leuwiliang	1 350	1 250	1 195	1 189	1 169
3.	Leuwisdang	943	798	643	704	751
4.	Pamijahan	1 675	1 571	1 384	1 398	1 544
5.	Cibungbulang	1 408	1 189	1 113	1 132	1 117
6.	Ciampea	1 586	1 326	1 227	1 300	1 340
7.	Tenjolaya	795	677	640	513	550
8.	Dramaga	1 125	1 124	976	786	879
9.	Ciomas	1 314	1 521	1 146	1 255	1 237
10.	Tamansari	1 024	827	811	978	939
11.	Cijeruk	937	747	760	762	752
12.	Cigombong	989	766	741	775	831
13.	Caringin	1 543	1 266	1 116	1 129	1 143
14.	Ciawi	1 006	954	907	912	1 043
15.	Cisarua	1 348	1 224	1 049	1 094	1 172
16.	Megamendung	1 035	1 000	929	865	991
17.	Sukaraja	1 588	1 476	1 272	1 349	1 494
18.	Babakan Madang	1 065	1 038	885	948	1 001
19.	Sukamakmur	937	916	802	912	845
20.	Cariu	341	431	368	410	408
21.	Tanjungsari	495	601	486	509	533
22.	Jonggol	826	939	896	837	922
23.	Cileungsi	1 393	1 463	1 396	1 568	1 668
24.	Klapanunggal	911	828	681	794	801
25.	Gunungputri	1 534	1 533	1 440	1 570	1 671
26.	Citeureup	1 525	1 562	1 329	1 357	1 499
27.	Cibinong	2 151	2 084	2 015	2 069	2 141
28.	Bojonggede	1 942	1 846	1 859	1 990	1 990
29.	Tajurhalang	779	744	724	820	812
30.	Kemang	831	717	753	721	785
31.	Rancabungur	510	450	409	414	434
32.	Parung	981	953	908	865	976
33.	Ciseeng	1 315	1 105	974	1 018	1 198
34.	Gunungsindur	902	820	737	782	821
35.	Rumpin	1 664	1 500	1 468	1 544	1 695
36.	Cigudeg	1 662	1 448	1 283	1 303	1 375
37.	Sukajaya	819	750	707	687	747
38.	Jasinga	1 249	1 103	973	1 077	1 121
39.	Tenjo	824	810	780	662	683
40.	Parungpanjang	1 169	1 124	1 042	1 059	1 266
Bogor		46 567	43 513	39 792	41 137	43 194

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bogor

Tabel 4.7.3
Table

Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan dan Meninggal Dunia Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018
Number of Hajj Pilgrims Departed and Died by District in Bogor Regency, 2018

Kecamatan Districts	Jemaah Haji yang Diberangkatkan Hajj Pilgrims Departed			Jemaah Haji yang Meninggal Dunia Hajj Pilgrims Died		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggung	35	33	68	-	-	-
2. Leuwiliang	19	20	39	-	-	-
3. Leuwisdang	17	16	33	1	-	1
4. Pamijahan	28	32	60	-	-	-
5. Cibungbulang	29	31	60	-	-	-
6. Ciampea	53	67	120	1	-	1
7. Tenjolaya	9	12	21	-	-	-
8. Dramaga	35	51	86	-	-	-
9. Ciomas	60	76	136	-	-	-
10. Tamansari	30	30	60	-	-	-
11. Cijeruk	33	28	61	-	-	-
12. Cigombong	33	36	69	-	-	-
13. Caringin	37	35	72	-	-	-
14. Ciawi	45	48	93	-	-	-
15. Cisarua	29	36	65	-	-	-
16. Megamendung	13	15	28	-	-	-
17. Sukaraja	74	91	165	-	-	-
18. Babakan Madang	35	37	72	-	-	-
19. Sukamakmur	31	28	59	-	-	-
20. Cariu	7	8	15	-	-	-
21. Tanjungsari	7	14	21	-	-	-
22. Jonggol	32	34	66	-	-	-
23. Cileungsi	109	119	228	-	-	-
24. Klapanunggal	25	31	56	-	-	-
25. Gunungputri	143	154	297	1	-	1
26. Citeureup	93	101	194	-	-	-
27. Cibinong	120	154	274	-	-	-
28. Bojonggede	118	121	239	-	-	-
29. Tajurhalang	24	34	58	-	-	-
30. Kemang	15	20	35	-	-	-
31. Rancabungur	10	14	24	1	-	1
32. Parung	22	34	56	1	-	1
33. Ciseeng	17	28	45	-	-	-
34. Gunungsindur	10	13	23	1	-	1
35. Rumpin	26	34	60	-	-	-
36. Cigudeg	37	44	81	2	-	2
37. Sukajaya	6	8	14	-	-	-
38. Jasinga	17	18	35	-	-	-
39. Tenjo	6	8	14	-	-	-
40. Parungpanjang	9	12	21	-	-	-
Bogor	1 498	1 725	3 223	8	-	8

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bogor

<https://bogorkab.bps.go.id>

5

PERTANIAN
AGRICULTURE

<https://bogorkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan) saluran untuk menahan/ menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan Luran Pembangunan Daerah lahan bengkok lahan serobotan lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah baik yang ditanami padi palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> | <p>1. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist waterwhere the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office regional development contribution 'bengkok' land illegal ownership swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field which are both planted with paddy secondary crops or the other seasonal crops.</p> |
| <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> | <p>2. Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</p> |
| <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan</p> | <p>3. Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is</p> |

kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan** yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Bogor.

dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
5. **The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Districts area approach in all Districts in Kabupaten Bogor. The productivity

Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi) pipilan kering (jagung) biji kering (kedelai dan kacang tanah) dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun bunga buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun.

8. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy) dry loose maize (maize) dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of leaf flower fruit and root with the age of less than one year.

8. ***Seasonal fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of

yang berupa buah berumur kurang dari satu tahun tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

9. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

10. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

11. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun batang buah umbi (rimpang) ataupun akar.

12. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan

fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

9. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

10. **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

11. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf flower fruit tuber and root.

12. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value either

baik bentuk warna daun tajuk maupun bunganya sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

in shape colour of leaf or crown of flower and they are often used as a yard decorator.

13. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

13. ***Harvested area of horticulture*** is area which vegetable fruit medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

14. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

14. ***Harvested area of vegetables*** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

15. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut terdiri dari bawang merah bawang putih bawang daun kentang kol/kubis kembang kol petsai/sawi wortel lobak dan kacang merah.

15. ***Entirely plants harvested/demolished*** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants consisting of: shallots garlic leeks potato cabbage cauli flower mustard green carrots chinese radish and red kidney beans.

16. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali

16. ***Plants harvested several times/undemolished*** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that

dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi terdiri dari: kacang panjang cabe besar cabe rawit jamur tomat terung buncis ketimun labu siam kangkung bayam melon semangka dan blewah.

the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans chili small chili mushroom tomatoes egg plant frech beans cucumber pumpkin/chajota swamp cabbage spinach melon watermelon and blewah .

17. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

17. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable fruit medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa cengkeh dan kapok datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

18. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut clove and kapok as well as on smallholder plantation are acquired from the Directorate General of Estates.*

19. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak

19. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5*

- termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
20. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet) daun kering (teh dan tembakau) biji kering (kopi dan coklat) kulit kering (kayu manis dan kina) serat kering (rami) bunga kering (cengkeh) refined sugar (tebu dari perkebunan besar) gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat) ekivalen kopra (kopra) biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
21. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum
- hectares.*
20. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
21. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
23. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and*

- mengenai status kawasan hutan letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
24. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
24. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
25. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
25. *The designation of forest area in some cases also cover inland water coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
26. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan
26. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem which*

- keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
27. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
28. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi Hutan Lindung dan Hutan Produksi.
29. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
30. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan
- also serve as life support system.*
27. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
28. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999 forest area is categorized as Conservation Forest Protection Forest and Production Forest.*
29. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
30. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system maintain hydrological system prevent of flood erotion*

- untuk mengatur tata air mencegah banjir mengendalikan erosi mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah.
31. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP) Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
32. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN) Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
33. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang
- control seawater intrusion and maintain soil fertility.*
31. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest limited production forest and convertible production forest.*
32. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN) Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
33. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention erosion control nutrient cycling*

fungsinya sebagai penahan air pengendali erosi siklus hara pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis kritis agak kritis potensial kritis dan kondisi normal.

34. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

35. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat

micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition the land could be classified as : very critical criticalslight critical potential critical and normal condition.

34. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

35. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

- | | |
|---|---|
| <p>36. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan penanaman pemeliharaan pengamanan/pengolahan dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan koperasi badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.</p> | <p>36. <i>The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling planting tending protecting processing and marketing. The license could be granted to individuals/cooperatives private companies state-owned enterprises/local government-owned enterprises.</i></p> |
| <p>37. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK) kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.</p> | <p>37. <i>The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH) land clearing activities (IPK) industrial forest plantation (HTI) and community forest.</i></p> |
| <p>38. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji</p> | <p>38. <i>Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is</i></p> |

mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat wajib didukung dengan dokumen yang sah.

39. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

40. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah

characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

39. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

40. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in*

Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

41. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut tambak kolam karamba jaring apung dan sawah.
41. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture brackish water pond fresh water pond cage floating net and fish breeding in paddy fields.*
42. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
42. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which the products are wholly or partly to be sold.*

43. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
43. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which the products are wholly or partly to be sold.different types of parameters.*

<https://bogorkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2018 di Kabupaten Bogor luas panen padi sawah sebesar 85.965 Ha dan luas panen padi ladang sebesar 523 Ha dengan produktivitas masing-masing sebesar 63.25 Kul/Ha dan 32.58 Kul/Ha. Produksi padi sawah tahun 2018 sebesar 543.711 ton dan padi ladang 1.702 ton.

In 2018 the harvested area of wetland paddy was 85.965 Ha and dryland paddy was 523 Ha with productivity for each paddy was 63.25 Kul/ Ha and 32.58 Kul/Ha. Production of wetland paddy was 543.711 tons and dryland paddy was 1.702 tons.

Luas panen komoditi palawija lainnya seperti Jagung pada tahun 2018 sebesar 566 Ha dengan produksi sebesar 2.615 ton dan produktivitas 46,22 Kul/Ha. Untuk Ubi Kayu luas panen sebesar 4.350 Ha dengan produksi sebesar 101.278 ton dan produktivitas 232.79 Kul/Ha. Ubi Jalar luas panen sebesar 2.942 ha dengan produksi sebesar 52.840 ton dan produktivitas 179.43 Kul/Ha.

Harvested area of another crop plant as maize in 2018 was 566 Ha with production of maize was 2.615 ton and productivity per hectare was 46.22 Kul/Ha. Harvested area of cassava was 4.350 Ha with production was 101.278 ton and productivity per hectare was 232.79 Kul/Ha. Harvested area of Sweet Potato was 2.942 ha with production was 52.840 ton and productivity per hectare was 179.43 kwintal per hektar.

Jumlah luas lahan sawah di kabupaten bogor mencapai 46.780 Ha yang sebagian besarnya terdiri dari lahan sawah irigasi 32.674 Ha dan sisanya 14.105 Ha adalah lahan sawah non irigasi.

The total area of rice field in Bogor regency reaches 46.780 Ha consisting mostly of irrigated wetland 32.674 Ha and the rest 14.105 Ha is non irrigated rice field.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1
Luas Tanam Padi (hektar) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018
Planted Area of Paddy (hectare) by Districts in Bogor Regency, 2018

	Kecamatan <i>Districts</i>	Padi Sawah <i>Paddy</i>	Padi ladang <i>Rice Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	4 479	-	4 479
2.	Leuwiliang	4 627	-	4 627
3.	Leuwisadeng	2 420	-	2 420
4.	Pamijahan	7 198	-	7 198
5.	Cibungbulang	2 483	-	2 483
6.	Ciampea	1 119	-	1 119
7.	Tenjolaya	2 725	-	2 725
8.	Dramaga	451	-	451
9.	Ciomas	492	-	492
10.	Tamansari	831	-	831
11.	Cijeruk	1 654	-	1 654
12.	Cigombong	1 837	-	1 837
13.	Caringin	2 632	-	2 632
14.	Ciawi	939	-	939
15.	Cisarua	471	-	471
16.	Megamendung	356	-	356
17.	Sukaraja	39	-	39
18.	Babakan Madang	494	-	494
19.	Sukamakmur	9 525	-	9 525
20.	Cariu	4 810	81	4 891
21.	Tanjungsari	5 819	75	5 894
22.	Jonggol	8 574	71	8 645
23.	Cileungsi	1 412	6	1 418
24.	Klapanunggal	3 455	-	3 455
25.	Gunungputri	348	-	348
26.	Citeureup	455	-	455
27.	Cibinong	67	-	67
28.	Bojonggede	8	-	8
29.	Tajurhalang	173	-	173
30.	Kemang	286	-	286
31.	Rancabungur	300	-	300
32.	Parung	91	-	91
33.	Ciseeng	419	-	419
34.	Gunungsindur	468	-	468
35.	Rumpin	3 549	-	3 549
36.	Cigudeg	4 130	-	4 130
37.	Sukajaya	5 996	-	5 996
38.	Jasinga	4 905	40	4 945
39.	Tenjo	3 127	504	3 631
40.	Parungpanjang	3 500	251	3 751
	Bogor	96 662	1 025	97 688

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Luas Tanam Palawija (Ha) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018
Planted Area of Palawija (Ha) by Districts in Bogor Regency, 2018

Tabel 5.1.2
Table

	Kecamatan Districts	Jagung Corn	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanuts	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato	Talas Taro
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggung	1	69	18	23	23	-
2.	Leuwiliang	-	36	23	41	37	49
3.	Leuwisadeng	-	37	1	38	14	-
4.	Pamijahan	5	-	-	298	383	11
5.	Cibungbulang	-	10	30	442	345	11
6.	Ciampea	-	-	28	389	259	23
7.	Tenjolaya	-	1	1	121	238	61
8.	Dramaga	-	3	82	244	556	27
9.	Ciomas	-	-	7	107	123	43
10.	Tamansari	14	12	43	150	235	147
11.	Cijeruk	86	8	63	65	82	105
12.	Cigombong	33	-	10	10	11	24
13.	Caringin	50	-	15	22	36	24
14.	Ciawi	-	-	48	39	54	57
15.	Cisarua	2	-	7	9	14	4
16.	Megamendung	-	-	37	12	59	44
17.	Sukaraja	-	1	12	360	19	23
18.	Babakan Madang	-	-	1	132	-	9
19.	Sukamakmur	83	28	-	195	8	-
20.	Cariu	27	107	97	13	8	-
21.	Tanjungsari	65	20	62	43	-	-
22.	Jonggol	45	52	-	37	28	-
23.	Cileungsi	8	-	18	17	16	-
24.	Klapanunggal	5	-	-	14	8	-
25.	Gunungputri	7	-	7	10	6	-
26.	Citeureup	2	2	5	325	5	3
27.	Cibinong	2	-	10	128	20	12
28.	Bojonggede	-	-	5	74	1	33
29.	Tajurhalang	-	-	22	123	46	10
30.	Kemang	-	-	26	59	23	5
31.	Rancabungur	-	-	39	80	75	-
32.	Parung	3	3	22	95	24	-
33.	Ciseeng	-	12	38	148	39	-
34.	Gunungsindur	15	33	8	105	8	-
35.	Rumpin	28	19	10	54	21	5
36.	Cigudeg	-	-	6	37	44	-
37.	Sukajaya	1	45	-	32	23	62
38.	Jasinga	10	6	28	18	4	-
39.	Tenjo	100	3	25	89	18	-
40.	Parungpanjang	34	-	3	10	3	-
	Bogor	626	507	857	4 208	2 916	792

Sumber/Source: Dinas Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.1.3
Table

Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018
Harvest Area, Productivity and Production Paddy by Districts in Bogor Regency, 2018

	Kecamatan Districts	Luas Panen (Ha) Planting Area (Ha)	Produktivitas (Kul/Ha) Productivity (Kul/Ha)	Produksi (Ton) Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	3 919	62.44	24 474
2.	Leuwiliang	4 095	64.42	26 383
3.	Leuwisadeng	1 933	63.77	12 324
4.	Pamijahan	6 766	64.84	43 871
5.	Cibungbulang	2 342	64.89	15 198
6.	Ciampea	1 077	63.00	6 786
7.	Tenjolaya	2 531	63.36	16 034
8.	Dramaga	403	63.43	2 554
9.	Ciomas	430	62.65	2 691
10.	Tamansari	727	63.13	4 591
11.	Cijeruk	1 516	62.96	9 548
12.	Cigombong	1 614	62.45	10 080
13.	Caringin	2 417	63.15	15 263
14.	Ciawi	816	63.36	5 172
15.	Cisarua	474	62.20	2 948
16.	Megamendung	392	61.90	2 428
17.	Sukaraja	39	62.84	242
18.	Babakan Madang	446	62.22	2 776
19.	Sukamakmur	8 018	63.90	51 234
20.	Cariu	4 804	64.13	30 809
21.	Tanjungsari	5 793	63.62	36 857
22.	Jonggol	7 691	64.53	49 629
23.	Cileungsi	1 279	62.59	8 006
24.	Klapanunggal	2 474	63.17	15 625
25.	Gunungputri	321	62.27	1 997
26.	Citeureup	411	62.32	2 559
27.	Cibinong	60	61.55	368
28.	Bojonggede	12	62.05	72
29.	Tajurhalang	159	61.68	982
30.	Kemang	230	62.36	1 434
31.	Rancabungur	197	61.38	1 211
32.	Parung	63	61.86	390
33.	Ciseeng	305	62.32	1 901
34.	Gunungsindur	406	62.86	2 551
35.	Rumpin	3 252	60.89	19 801
36.	Cigudeg	3 643	63.85	23 260
37.	Sukajaya	4 583	61.52	28 193
38.	Jasinga	4 248	61.99	26 336
39.	Tenjo	2 853	61.16	17 449
40.	Parungpanjang	3 228	61.00	19 688
	Bogor	85 965	63.25	543 711

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.1.4
Table

**Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Ladang Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bogor 2018**
*Harvest Area, Productivity and Production Rice Field by
Districts in Bogor Regency 2018*

	Kecamatan Districts	Luas Panen (Ha) Planting Area (Ha)	Produktivitas (Kul/Ha) Productivity (Kul/Ha)	Produksi (Ton) Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	-	-	-
2.	Leuwiliang	-	-	-
3.	Leuwisadeng	-	-	-
4.	Pamijahan	-	-	-
5.	Cibungbulang	-	-	-
6.	Ciampea	-	-	-
7.	Tenjolaya	-	-	-
8.	Dramaga	-	-	-
9.	Ciomas	-	-	-
10.	Tamansari	-	-	-
11.	Cijeruk	-	-	-
12.	Cigombong	-	-	-
13.	Caringin	-	-	-
14.	Ciawi	-	-	-
15.	Cisarua	-	-	-
16.	Megamendung	-	-	-
17.	Sukaraja	-	-	-
18.	Babakan Madang	-	-	-
19.	Sukamakmur	-	-	-
20.	Cariu	4	32.74	13
21.	Tanjungsari	94	32.83	308
22.	Jonggol	91	32.65	296
23.	Cileungsi	3	31.17	9
24.	Klapanunggal	-	-	-
25.	Gunungputri	-	-	-
26.	Citeureup	-	-	-
27.	Cibinong	-	-	-
28.	Bojonggede	-	-	-
29.	Tajurhalang	-	-	-
30.	Kemang	-	-	-
31.	Rancabungur	-	-	-
32.	Parung	-	-	-
33.	Ciseeng	-	-	-
34.	Gunungsindur	-	-	-
35.	Rumpin	-	-	-
36.	Cigudeg	-	-	-
37.	Sukajaya	-	-	-
38.	Jasinga	-	-	-
39.	Tenjo	160	33.63	538
40.	Parungpanjang	171	31.43	538
	Bogor	523	32.58	1 702

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.1.5
Table

**Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah dan Padi
Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018**
**Harvest Area, Productivity and Production Paddy and Rice
Field by Districts in Bogor Regency, 2018**

Kecamatan Districts		Luas Panen (Ha) Planting Area (Ha)	Produktivitas (Kul/Ha) Productivity (Kul/Ha)	Produksi (Ton) Production (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	3 919	62.44	24 474
2.	Leuwiliang	4 095	64.42	26 383
3.	Leuwisadeng	1 933	63.77	12 324
4.	Pamijahan	6 766	64.84	43 871
5.	Cibungbulang	2 342	64.89	15 198
6.	Ciampea	1 077	63.00	6 786
7.	Tenjolaya	2 531	63.36	16 034
8.	Dramaga	403	63.43	2 554
9.	Ciomas	430	62.65	2 691
10.	Tamansari	727	63.13	4 591
11.	Cijeruk	1 516	62.96	9 548
12.	Cigombong	1 614	62.45	10 080
13.	Caringin	2 417	63.15	15 263
14.	Ciawi	816	63.36	5 172
15.	Cisarua	474	62.20	2 948
16.	Megamendung	392	61.90	2 428
17.	Sukaraja	39	62.84	242
18.	Babakan Madang	446	62.22	2 776
19.	Sukamakmur	8 018	63.90	51 234
20.	Cariu	4 808	64.11	30 822
21.	Tanjungsari	5 887	63.13	37 165
22.	Jonggol	7 782	64.16	49 925
23.	Cileungsi	1 282	62.52	8 015
24.	Klapanunggal	2 474	63.17	15 625
25.	Gunungputri	321	62.27	1 997
26.	Citeureup	411	62.32	2 559
27.	Cibinong	60	61.55	368
28.	Bojonggede	12	62.05	72
29.	Tajurhalang	159	61.68	982
30.	Kemang	230	62.36	1 434
31.	Rancabungur	197	61.38	1 211
32.	Parung	63	61.86	390
33.	Ciseeng	305	62.32	1 901
34.	Gunungsindur	406	62.86	2 551
35.	Rumpin	3 252	60.89	19 801
36.	Cigudeg	3 643	63.85	23 260
37.	Sukajaya	4 583	61.52	28 193
38.	Jasinga	4 248	61.99	26 336
39.	Tenjo	3 013	59.70	17 987
40.	Parungpanjang	3 399	59.51	20 226
Bogor		86 488	63.06	545 413

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

**Luas Panen (Ha), Produktivitas (Kul/Ha) dan Produksi (Ton)
Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018**

Tabel 5.1.6
Table

**Harvest Area (Ha), Productivity (Kul/Ha) and Production (Ton)
Corn and Soy Bean by Districts in Bogor Regency, 2018**

Kecamatan Districts	Jagung/ Corn			Kedelai/Soybean		
	Luas Panen Harvest Area	Produktivitas Productivity	Produksi Production	Luas Panen Harvest Area	Produktivitas Productivity	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggung	-	-	-	24	13.10	32
2. Leuwiliang	-	-	-	3	13.12	4
3. Leuwisadeng	-	-	-	40	12.44	50
4. Pamijahan	-	-	-	-	-	-
5. Cibungbulang	-	-	-	10	13.37	13
6. Ciampea	-	-	-	-	-	-
7. Tenjolaya	-	-	-	-	-	-
8. Dramaga	-	-	-	2	13.56	3
9. Ciomas	-	-	-	-	-	-
10. Tamansari	-	-	-	10	14.12	14
11. Cijeruk	-	-	-	-	-	-
12. Cigombong	46	45.20	208	-	-	-
13. Caringin	2	45.37	9	-	-	-
14. Ciawi	-	-	-	-	-	-
15. Cisarua	-	-	-	-	-	-
16. Megamendung	-	-	-	-	-	-
17. Sukaraja	-	-	-	-	-	-
18. Babakan Madang	-	-	-	-	-	-
19. Sukamakmur	173	47.20	818	15	13.17	20
20. Cariu	34	45.00	151	-	-	-
21. Tanjungsari	19	45.94	88	-	-	-
22. Jonggol	51	46.16	235	60	13.15	79
23. Cileungsi	-	-	-	-	-	-
24. Klapanunggal	-	-	-	-	-	-
25. Gunungputri	3	44.10	13	-	-	-
26. Citeureup	-	-	-	-	-	-
27. Cibinong	-	-	-	-	-	-
28. Bojonggede	-	-	-	-	-	-
29. Tajurhalang	-	-	-	-	-	-
30. Kemang	-	-	-	1	13.27	1
31. Rancabungur	-	-	-	-	-	-
32. Parung	-	-	-	-	-	-
33. Ciseeng	-	-	-	10	12.33	12
34. Gunungsindur	4	44.10	17	27	12.94	34
35. Rumpin	70	44.97	313	27	12.33	33
36. Cigudeg	19	44.05	85	-	-	-
37. Sukajaya	-	-	-	13	13.59	18
38. Jasinga	17	45.02	78	5	13.07	7
39. Tenjo	102	47.13	480	2	13.22	3
40. Parungpanjang	26	46.18	120	-	-	-
Bogor	566	46.22	2 615	249	12.96	323

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.1.7
Table

Luas Panen (Ha), Produktivitas (Kul/Ha) dan Produksi (Ton) Kacang Tanah dan Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018
Harvest Area (Ha), Productivity (Kul/Ha) and Production (Ton) Peanuts and Cassava Bean by Districts in Bogor Regency, 2018

Kecamatan Districts	Kacang Tanah/ Peanuts			Ubi Kayu/ Cassava		
	Luas Panen Harvest Area	Produktivitas Productivity	Produksi Production	Luas Panen Harvest Area	Produktivitas Productivity	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggung	17	12.95	22	22	217.38	470
2. Leuwiliang	21	13.87	29	38	231.08	888
3. Leuwisadeng	1	12.73	1	26	220.73	573
4. Pamijahan	-	-	-	234	243.66	5 701
5. Cibungbulang	33	14.17	46	451	242.62	10 933
6. Ciampea	28	14.18	39	377	248.32	9 353
7. Tenjolaya	-	-	-	164	246.18	4 045
8. Dramaga	87	14.45	125	270	240.53	6 482
9. Ciomas	9	14.59	13	75	242.94	1 821
10. Tamansari	44	14.56	64	139	239.12	3 331
11. Cijeruk	76	13.25	101	97	232.71	2 258
12. Cigombong	7	13.24	9	9	233.2	202
13. Caringin	17	13.9	24	12	242.57	303
14. Ciawi	43	13.86	60	37	220.38	826
15. Cisarua	10	13.45	13	11	216.58	229
16. Megamendung	40	14.09	56	19	220.67	424
17. Sukaraja	7	12.58	8	361	229.18	8 279
18. Babakan Madang	2	12.4	2	122	218.16	2 662
19. Sukamakmur	-	-	-	185	216.16	4 008
20. Cariu	86	13.92	120	5	218.44	105
21. Tanjungsari	58	14.4	83	28	219.16	611
22. Jonggol	-	-	-	46	213.52	985
23. Cileungsi	16	12.69	21	14	214.16	309
24. Klapanunggal	-	-	-	11	215.27	228
25. Gunungputri	11	12.72	15	20	213.69	425
26. Citeureup	4	11.26	5	394	223.76	8 815
27. Cibinong	10	13.34	13	156	229.78	3 594
28. Bojonggede	3	13.89	4	79	237.68	1 873
29. Tajurhalang	19	13.65	26	126	237.89	2 994
30. Kemang	26	13.71	35	55	237.67	1 302
31. Rancabungur	32	14.23	45	65	238.44	1 558
32. Parung	24	12.71	30	154	222.76	3 424
33. Ciseeng	35	13.78	49	150	230.04	3 448
34. Gunungindur	7	12.66	9	118	223.97	2 647
35. Rumpin	27	12.91	35	96	225.14	2 163
36. Cigudeg	-	-	-	62	213.67	1 334
37. Sukajaya	-	-	-	36	214.56	763
38. Jasinga	30	13.78	41	33	222.74	728
39. Tenjo	20	13.2	27	38	221.02	849
40. Parungpanjang	2	13.32	3	15	218.18	335
Bogor	852	13.79	1 173	4 350	232.79	101 278

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

**Luas Panen (Ha), Produktivitas (Kul/Ha) dan Produksi (Ton)
Ubi Jalar dan Talas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor
2018**

Tabel 5.1.8
Table

**Harvest Area (Ha), Productivity (Kul/Ha) and Production (Ton)
Sweet Potato and Taro by Districts in Bogor Regency 2018**

Kecamatan Districts	Ubi Jalar/ Sweet Potato			Talas/Taro		
	Luas Panen Harvest Area	Produktivitas Productivity	Produksi Production	Luas Panen Harvest Area	Produktivitas Productivity	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggung	23	164.03	378	-	-	-
2. Leuwiliang	40	172.18	695	23	160.37	370
3. Leuwisadeng	18	178.23	325	-	-	-
4. Pamijahan	284	182.17	5 181	12	168.28	194
5. Cibungbulang	356	183.79	6 551	6	159.69	92
6. Ciampea	264	182.17	4 813	22	165.83	366
7. Tenjolaya	283	177.71	5 037	57	164.46	932
8. Dramaga	632	182.95	11 567	36	168.29	605
9. Ciomas	133	182.81	2 424	42	166.50	704
10. Tamansari	239	181.86	4 351	145	165.00	2 394
11. Cijeruk	97	175.5	1 703	137	161.52	2 219
12. Cigombong	9	176.39	153	10	158.75	153
13. Caringin	32	173.79	551	17	162.40	281
14. Ciawi	55	172.38	944	55	161.21	883
15. Cisarua	15	168.28	259	12	157.83	197
16. Megamendung	55	172.75	946	45	160.87	726
17. Sukaraja	12	165.06	190	19	158.73	296
18. Babakan Madang	-	-	-	5	154.58	74
19. Sukamakmur	6	161.69	101	-	-	-
20. Cariu	-	-	-	-	-	-
21. Tanjungsari	-	-	-	36	160.29	573
22. Jonggol	25	165.98	415	-	-	-
23. Cileungsi	17	161.16	271	-	-	-
24. Klapanunggal	6	163.43	94	-	-	-
25. Gunungputri	7	161.66	107	-	-	-
26. Citeureup	4	162.97	69	1	159.14	12
27. Cibinong	20	166.73	338	8	158.44	134
28. Bojonggede	-	-	-	37	162.60	594
29. Tajurhalang	46	179.22	827	11	165.08	174
30. Kemang	22	180.52	399	4	165.03	63
31. Rancabungur	64	179.67	1 157	2	162.91	36
32. Parung	19	165.86	319	-	-	-
33. Ciseeng	38	171.34	658	-	-	-
34. Gunungsindur	10	164.2	158	-	-	-
35. Rumpin	29	167.01	481	6	157.21	91
36. Cigudeg	38	163.90	630	-	-	-
37. Sukajaya	19	161.37	310	34	156.53	526
38. Jasinga	7	175.2	118	-	-	-
39. Tenjo	15	169.83	261	-	-	-
40. Parungpanjang	3	170.01	59	-	-	-
Bogor	2 942	179.43	52 840	782	162.68	12 689

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.1.9
Table

**Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan
di Kabupaten Bogor 2018**
**Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Bogor
Regency 2018**

	Kecamatan <i>Districts</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Rainfed</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	1 640.4	294.80	1 935.20
2.	Leuwiliang	1 393.0	973.37	2 366.37
3.	Leuwisadeng	693.6	172.00	865.60
4.	Pamijahan	2 774.5	-	2 774.50
5.	Cibungbulang	1 575.5	123.20	1 698.70
6.	Ciampea	1 056.5	-	1 056.50
7.	Tenjolaya	1 115.8	-	1 115.80
8.	Dramaga	782.9	-	782.90
9.	Ciomas	355.4	-	355.40
10.	Tamansari	507.7	33.10	540.80
11.	Cijeruk	473.8	357.60	831.40
12.	Cigombong	568.0	156.00	724.00
13.	Caringin	860.6	303.80	1 164.40
14.	Ciawi	502.2	20.70	522.90
15.	Cisarua	515.0	-	515.00
16.	Megamendung	138.0	517.33	655.33
17.	Sukaraja	866.9	-	866.90
18.	Babakan Madang	777.3	-	777.30
19.	Sukamakmur	1 684.7	1 526.72	3 211.42
20.	Cariu	2 268.0	1 030.20	3 298.20
21.	Tanjungsari	2 330.0	250.00	2 580.00
22.	Jonggol	1 755.0	2 434.90	4 189.90
23.	Cileungsi	500.5	236.15	736.65
24.	Klapanunggal	897.9	380.00	1 277.90
25.	Gunungputri	55.6	193.50	249.10
26.	Citeureup	76.6	215.20	291.80
27.	Cibinong	86.6	-	86.69
28.	Bojonggede	14.9	-	14.90
29.	Tajurhalang	72.1	-	72.10
30.	Kemang	236.2	315.30	551.50
31.	Rancabungur	443.4	25.00	468.40
32.	Parung	143.5	2.90	146.46
33.	Ciseeng	161.5	613.50	775.00
34.	Gunungsindur	114.6	110.80	225.40
35.	Rumpin	553.7	15.90	569.60
36.	Cigudeg	1 252.5	605.00	1 857.57
37.	Sukajaya	1 752.0	248.50	2 000.50
38.	Jasinga	1 264.3	-	1 264.30
39.	Tenjo	237.0	1 540.11	1 777.11
40.	Parungpanjang	179.0	1 412.50	1 591.50
	Bogor	32 674.7	14 105.08	46 780.00

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Produksi Tanaman Sayuran (Kuintal) Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bogor, 2018**
Table 5.2.1 **Production of Vegetables (Kuintal) by Districts and Kind of Plant in Bogor Regency, 2018**

Kecamatan Districts	Bawang Daun Spring Onion	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Kembang Kol Cauliflower	Petsai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggung	-	-	-	-	-
2. Leuwiliang	-	-	-	-	-
3. Leuwisadeng	-	-	-	-	-
4. Pamijahan	-	-	-	-	374
5. Cibungbulang	553	-	-	-	3 094
6. Ciampea	-	-	-	-	1270
7. Tenjolaya	8 157	-	-	-	20 357
8. Dramaga	-	-	-	-	-
9. Ciomas	-	-	-	-	884
10. Tamansari	-	-	-	-	2 855
11. Cijeruk	-	-	-	-	3 748
12. Cigombong	-	-	-	-	329
13. Caringin	2 765	-	-	580	3450
14. Ciawi	5 705	-	-	-	4800
15. Cisarua	1 686	-	3 325	600	1380
16. Megamendung	4 804	-	-	-	6400
17. Sukaraja	-	-	-	-	-
18. Babakan Madang	-	-	-	-	-
19. Sukamakmur	112	77	-	16	40
20. Cariu	-	-	-	-	-
21. Tanjungsari	-	-	-	-	-
22. Jonggol	-	-	-	-	-
23. Cileungsi	-	-	-	-	-
24. Klapanunggal	-	-	-	-	-
25. Gunungputri	-	-	-	-	-
26. Citeureup	-	-	-	-	-
27. Cibinong	-	-	-	-	498
28. Bojonggede	-	-	-	-	-
29. Tajurhalang	-	-	-	-	-
30. Kemang	-	-	-	-	-
31. Rancabungur	-	-	-	-	-
32. Parung	-	-	-	-	-
33. Ciseeng	-	-	-	-	-
34. Sunungsindur	-	-	-	-	-
35. Rumpin	-	-	-	-	-
36. Cigudeg	-	-	-	-	-
37. Sukajaya	1 748	-	-	-	-
38. Jasinga	-	-	-	-	-
39. Tenjo	-	-	-	-	-
40. Parungpanjang	240	-	-	-	200
Bogor	25 770	77	3 325	1 196	49 679

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.2.1 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>Districts</i>	Wortel <i>Carrot</i>	Kacang Merah <i>Red Beans</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Cabe Besar <i>Chili</i>	Cabe Rawit <i>Cayenne Pepper</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Nanggung	-	-	590	212	247
2.	Leuwiliang	-	-	710	-	35
3.	Leuwisadeng	-	-	2 144	36	-
4.	Pamijahan	-	-	2 047	442	1 182
5.	Cibungbulang	-	-	895	208	-
6.	Ciampea	-	-	1090	65	27
7.	Tenjolaya	-	-	16 422	-	4 536
8.	Dramaga	-	-	23 775	3580	7 134
9.	Ciomas	-	-	2 382	646	429
10.	Tamansari	-	-	4 553	1 724	947
11.	Cijeruk	-	-	3 115	1 915	255
12.	Cigombong	-	-	341	369	350
13.	Caringin	-	-	5 342	3 990	525
14.	Ciawi	4 800	1610	5850	7 930	-
15.	Cisarua	4 650	45	2 242	2 245	1 550
16.	Megamendung	6 080	1 481	7740	5530	327
17.	Sukaraja	-	-	76	57	38
18.	Babakan Madang	-	-	20	13	-
19.	Sukamakmur	285	-	621	522	221
20.	Cariu	-	162	14200	212	402
21.	Tanjungsari	-	-	13480	3 260	1 505
22.	Jonggol	-	-	628	-	203
23.	Cileungsi	-	-	3 273	1 041	845
24.	Klapanunggal	-	-	815	15	47
25.	Gunungputri	-	-	1 446	1 070	1 170
26.	Citeureup	-	-	52	83	55
27.	Cibinong	-	-	690	-	-
28.	Bojonggede	-	-	-	-	-
29.	Tajurhalang	-	-	-	-	-
30.	Kemang	-	-	4 704	650	655
31.	Rancabungur	-	-	464	6	-
32.	Parung	-	-	1200	15	15
33.	Ciseeng	-	-	724	21	75
34.	Gunungsindur	-	-	215	50	144
35.	Rumpin	-	-	1 048	-	-
36.	Cigudeg	-	-	218	453	100
37.	Sukajaya	-	-	1 133	1 855	260
38.	Jasinga	-	-	515	22	304
39.	Tenjo	-	-	1 975	607	168
40.	Parungpanjang	-	-	1 434	777	823
	Bogor	15 815	3 298	128 169	39 621	24 574

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.2.1 Lanjutan
Table *Continued*

	Kecamatan <i>Districts</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Buncis <i>Bean</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	Nanggung	-	-	-	2 661	-
2.	Leuwiliang	-	-	-	1060	885
3.	Leuwisadeng	-	-	-	4140	-
4.	Pamijahan	1 006	506	503	981	-
5.	Cibungbulang	209	405	145	2 859	3 495
6.	Ciampea	-	3 598	134	2 845	8380
7.	Tenjolaya	5780	11790	8960	18040	7 625
8.	Dramaga	-	116 875	8250	59000	-
9.	Ciomas	805	630	1 328	2 392	1 045
10.	Tamansari	1 438	2 209	4 522	5 751	1280
11.	Cijeruk	2220	-	646	1 895	-
12.	Cigombong	50	1 167	462	1 209	-
13.	Caringin	2560	2000	5750	4340	-
14.	Ciawi	11040	7840	5760	13470	-
15.	Cisarua	-	-	-	-	-
16.	Megamendung	13920	10560	9960	12480	-
17.	Sukaraja	-	22	-	234	-
18.	Babakan Madang	-	-	-	5	-
19.	Sukamakmur	611	329	-	94	-
20.	Cariu	-	4040	-	11780	-
21.	Tanjungsari	-	1 505	-	15660	-
22.	Jonggol	-	491	-	875	-
23.	Cileungsi	-	1 455	-	3 752	5 984
24.	Klapanunggal	-	-	-	-	60
25.	Gunungputri	-	750	-	5 427	-
26.	Citeureup	-	-	-	34	1 814
27.	Cibinong	-	464	-	307	1470
28.	Bojonggede	-	-	-	-	3 627
29.	Tajurhalang	-	-	-	-	4 184
30.	Kemang	-	15 266	-	9380	100890
31.	Rancabungur	-	530	-	5660	78400
32.	Parung	15	2 653	-	1 956	959
33.	Ciseeng	-	224	-	1 151	1 677
34.	Gunungsindur	-	-	-	143	622
35.	Rumpin	-	361	-	951	425
36.	Cigudeg	-	88	-	282	-
37.	Sukajaya	-	-	365	1 125	?
38.	Jasinga	-	1 194	-	505	-
39.	Tenjo	-	889	-	3 881	1 152
40.	Parungpanjang	-	300	-	2 866	1 039
	Bogor	39 654	188 141	46 785	199 191	225 013

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.2.1 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>Districts</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Labu Siam <i>Squash</i>	Jamur <i>Mushrooms</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Nanggung	-	-	6 254	9 964
2.	Leuwiliang	1040	-	-	3 730
3.	Leuwisadeng	-	-	-	6 320
4.	Pamijahan	-	-	103500	110 541
5.	Cibungbulang	3 073	-	-	14 936
6.	Ciampea	8380	-	-	25 789
7.	Tenjolaya	7 622	-	-	109 289
8.	Dramaga	-	-	-	218 614
9.	Ciomas	615	-	10960	22 116
10.	Tamansari	1 964	-	18400	45 643
11.	Cijeruk	487	-	-	14 281
12.	Cigombong	-	-	-	4 277
13.	Caringin	-	-	-	31 302
14.	Ciawi	-	13070	1 876 070	1 957 945
15.	Cisarua	-	-	18000	35 723
16.	Megamendung	-	-	335000	414 282
17.	Sukaraja	-	-	-	427
18.	Babakan Madang	-	-	-	38
19.	Sukamakmur	-	-	-	2 928
20.	Cariu	-	-	-	30 796
21.	Tanjungsari	-	-	-	35 410
22.	Jonggol	-	-	-	2 197
23.	Cileungsi	3 348	-	18780	38 478
24.	Klapanunggal	-	-	9950	10 887
25.	Gunungputri	-	-	1450	11 313
26.	Citeureup	-	-	-	2 038
27.	Cibinong	985	-	-	4 414
28.	Bojonggede	3 642	-	-	7 269
29.	Tajurhalang	4 912	-	-	9 096
30.	Kemang	95580	-	-	227 125
31.	Rancabungur	13 354	-	-	98 414
32.	Parung	689	-	4 509	12 011
33.	Ciseeng	1200	-	344	5 416
34.	Gunungsindur	308	-	1 614	3 096
35.	Rumpin	394	-	-	3 179
36.	Cigudeg	-	-	-	1 141
37.	Sukajaya	-	-	-	6 486
38.	Jasinga	-	-	-	2 540
39.	Tenjo	767	-	-	9 439
40.	Parungpanjang	904	-	-	8 583
	Bogor	149 264	13 070	2 404 831	3 265 949

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.2.2
Table

Jumlah Tanaman Buah-Buahan (pohon) Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bogor, 2018
Number of Fruits Plants by Districts and Kind of Fruit in Bogor Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Belimbing <i>Star Fruit</i>	Duku	Durian	Jambu Biji <i>Guava</i>	Jambu Air <i>Water Apple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggung	23	2	-	45	-	-
2. Leuwiliang	115	-	-	-	-	-
3. Leuwisadeng	-	-	-	1 550	-	-
4. Pamijahan	-	-	-	-	-	-
5. Cibungbulang	-	-	-	-	-	-
6. Ciampea	-	-	-	-	-	-
7. Tenjolaya	-	6	-	28	900	-
8. Dramaga	-	-	-	-	700	2
9. Ciomas	-	3	-	-	-	-
10. Tamansari	615	-	-	75	150	-
11. Cijeruk	-	-	-	-	-	-
12. Cigombong	-	-	-	-	1620	-
13. Caringin	-	-	-	-	-	-
14. Ciawi	-	-	-	-	-	-
15. Cisarua	-	-	-	-	-	-
16. Megamendung	-	-	-	-	-	-
17. Sukaraja	-	-	-	-	25	-
18. Babakan Madang	-	-	-	-	-	-
19. Sukamakmur	-	-	-	2260	-	-
20. Cariu	-	-	-	-	-	-
21. Tanjungsari	40	36	-	1000	-	-
22. Jonggol	15	25	-	720	50	125
23. Cileungsi	-	-	1 856	-	15	-
24. Klapanunggal	50	-	-	-	-	-
25. Gunungputri	-	-	152	-	102	10
26. Citeureup	-	-	-	-	8	-
27. Cibinong	-	-	-	-	-	-
28. Bojonggede	-	20	-	-	-	-
29. Tajurhalang	-	125	-	-	20	10
30. Kemang	-	-	-	-	60	10
31. Rancabungur	-	-	-	-	1100	-
32. Parung	-	10	-	7	32	16
33. Ciseeng	-	-	-	-	-	-
34. Gunungsindur	-	20	71	48	123	43
35. Rumpin	62	12	22	38	21	3
36. Cigudeg	60	10	-	1 125	-	-
37. Sukajaya	-	-	-	-	-	-
38. Jasinga	200	-	-	-	-	-
39. Tenjo	-	-	-	-	-	-
40. Parungpanjang	-	-	-	-	100	-
Bogor	1 180	269	2 101	6 896	5 026	219

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.2.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>Districts</i>	Jaruk Kepek <i>Tangerine</i>	Jeruk Besar <i>Big Orange</i>	Mangga <i>Mango</i>	Manggis <i>Mangosteen</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>	Nanas <i>Pineapple</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Nanggung	10	5	44	30	-	-
2.	Leuwiliang	-	-	-	-	-	1 200
3.	Leuwisadeng	-	-	1 100	1 750	-	-
4.	Pamijahan	-	-	-	-	-	-
5.	Cibungbulang	-	-	-	-	-	200
6.	Ciampea	-	-	-	-	-	-
7.	Tenjolaya	-	-	-	-	-	-
8.	Dramaga	-	-	-	-	-	-
9.	Ciomas	-	-	-	-	-	-
10.	Tamansari	-	-	-	36	-	10 000
11.	Cijeruk	-	-	-	-	-	-
12.	Cigombong	-	-	140	-	-	1 500
13.	Caringin	-	-	-	-	-	-
14.	Ciawi	700	-	-	-	-	-
15.	Cisarua	-	-	-	-	-	-
16.	Megamendung	-	-	-	-	-	-
17.	Sukaraja	-	-	-	-	-	-
18.	Babakan Madang	-	-	-	-	-	-
19.	Sukamakmur	-	-	-	-	-	1 500
20.	Cariu	-	-	-	-	-	-
21.	Tanjungsari	-	-	-	-	-	-
22.	Jonggol	-	-	820	-	-	-
23.	Cileungsi	-	10	76	54	42	-
24.	Klapanunggal	-	-	-	-	-	-
25.	Gunungputri	-	-	11	-	10	-
26.	Citeureup	-	-	15	-	-	-
27.	Cibinong	-	-	-	-	-	-
28.	Bojonggede	-	-	-	-	-	-
29.	Tajurhalang	-	-	5	-	-	-
30.	Kemang	-	-	-	-	50	-
31.	Rancabungur	-	-	-	-	-	-
32.	Parung	-	-	8	8	11	-
33.	Ciseeng	-	-	-	-	-	500
34.	Gunungsindur	-	1	7	-	118	-
35.	Rumpin	-	-	29	15	96	7
36.	Cigudeg	-	-	120	520	-	-
37.	Sukajaya	-	-	-	-	-	-
38.	Jasinga	-	-	-	-	-	-
39.	Tenjo	-	-	-	-	-	-
40.	Parungpanjang	600	-	-	-	-	-
	Bogor	1 310	16	2 375	2 413	327	14 907

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.2.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>Districts</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Pisang <i>Banana</i>	Rambutan	Salak	Sawo <i>Sapodilla</i>	Markisa <i>Passion Fruit</i>
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	Nanggung	-	476	10	-	-	-
2.	Leuwiliang	-	6350	-	-	-	-
3.	Leuwisadeng	-	-	850	-	-	-
4.	Pamijahan	-	200	-	-	-	-
5.	Cibungbulang	250	250	-	-	-	-
6.	Ciampea	1000	7500	-	-	-	-
7.	Tenjolaya	600	200	-	-	-	-
8.	Dramaga	200	-	4	-	10	-
9.	Ciomas	-	115	-	-	-	-
10.	Tamansari	185	4350	-	-	-	-
11.	Cijeruk	-	-	-	-	-	-
12.	Cigombong	95	1410	-	-	15	-
13.	Caringin	2000	-	-	-	-	-
14.	Ciawi	-	400	-	-	-	-
15.	Cisarua	-	965	-	-	-	-
16.	Megamendung	-	1 092	-	-	-	-
17.	Sukaraja	1500	2000	-	-	-	-
18.	Babakan Madang	-	830	-	-	-	-
19.	Sukamakmur	-	5060	-	-	-	-
20.	Cariu	-	-	-	-	-	-
21.	Tanjungsari	-	450	-	-	-	-
22.	Jonggol	750	3700	650	-	-	-
23.	Cileungsi	291	6710	-	-	-	-
24.	Klapanunggal	-	4 004	-	-	-	-
25.	Gunungputri	196	5 635	25	-	-	-
26.	Citeureup	113	1 334	2	-	-	-
27.	Cibinong	-	-	-	-	-	-
28.	Bojonggede	-	100	15	-	-	-
29.	Tajurhalang	350	1700	15	-	5	-
30.	Kemang	100	50	-	-	-	-
31.	Rancabungur	-	70	-	-	-	-
32.	Parung	118	375	36	-	-	-
33.	Ciseeng	-	6 634	-	-	-	-
34.	Gunungsindur	724	624	220	-	-	-
35.	Rumpin	238	1 503	43	-	-	-
36.	Cigudeg	750	2050	175	-	25	-
37.	Sukajaya	8	39 286	-	-	-	-
38.	Jasinga	-	850	-	-	-	-
39.	Tenjo	300	1500	-	-	-	-
40.	Parungpanjang	-	1050	-	-	-	-
	Bogor	9 768	108 823	2 045	0	55	0

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.2.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>Districts</i>	Sirsak <i>Soursop</i>	Sukun <i>Breadfruit</i>	Melinjo	Petai	Jengkol	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1.	Nanggung	4	7	-	15	11	682
2.	Leuwiliang	-	-	-	-	-	7 665
3.	Leuwisadeng	-	-	-	-	-	5250
4.	Pamijahan	-	-	-	-	-	200
5.	Cibungbulang	-	-	-	-	-	700
6.	Ciampea	-	-	-	-	-	8500
7.	Tenjolaya	-	-	-	60	-	1 794
8.	Dramaga	20	4	20	8	-	968
9.	Ciomas	5	-	-	-	-	123
10.	Tamansari	85	-	-	-	-	15 496
11.	Cijeruk	-	-	-	-	-	-
12.	Cigombong	-	-	-	-	-	4780
13.	Caringin	-	-	-	-	-	2000
14.	Ciawi	-	-	-	-	-	1100
15.	Cisarua	-	-	-	-	-	965
16.	Megamendung	-	-	-	-	-	1 092
17.	Sukaraja	25	-	-	-	-	3550
18.	Babakan Madang	-	-	-	-	-	830
19.	Sukamakmur	-	-	-	50	-	8870
20.	Cariu	-	-	-	-	-	-
21.	Tanjungsari	-	-	-	-	-	1 526
22.	Jonggol	-	-	-	250	-	7 105
23.	Cileungsi	20	125	-	-	-	9 199
24.	Klapanunggal	10	-	-	-	-	4 064
25.	Gunungputri	30	-	20	7	-	6 198
26.	Citeureup	2	-	-	-	-	1 474
27.	Cibinong	-	-	-	-	-	-
28.	Bojonggede	-	-	-	-	-	135
29.	Tajurhalang	-	-	-	5	-	2 235
30.	Kemang	100	20	-	-	-	390
31.	Rancabungur	-	-	-	-	-	1170
32.	Parung	-	-	-	-	-	621
33.	Ciseeng	-	-	-	-	-	7 134
34.	Gunungsindur	16	-	-	12	-	2 027
35.	Rumpin	-	15	-	7	-	2 111
36.	Cigudeg	122	350	-	370	-	5 677
37.	Sukajaya	-	-	-	-	-	39 294
38.	Jasinga	-	-	-	-	-	1050
39.	Tenjo	-	-	-	-	-	1800
40.	Parungpanjang	-	-	-	-	-	1750
	Bogor	439	521	40	784	11	159525

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.2.3
Jumlah Tanaman Hias (tangkai) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bogor, 2018
Number of Decorative Plants (stalk) by Districts and Kind of Plant in Bogor Regency, 2018

Kecamatan Districts	Anggrek	Anthurium Buga	Anyelir	Gerbera (Herbres)	Gladiol
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggung	-	-	-	-	-
2. Leuwiliang	-	-	-	-	-
3. Leuwisadeng	-	-	-	-	-
4. Pamijahan	-	-	-	-	-
5. Cibungbulang	-	-	-	-	-
6. Ciampea	-	-	-	-	-
7. Tenjolaya	-	-	-	-	-
8. Dramaga	-	-	-	-	-
9. Ciomas	-	-	-	-	-
10. Tamansari	1 300	1 100	-	1 400	-
11. Cijeruk	-	-	-	-	1 150
12. Cigombong	-	-	-	-	-
13. Caringin	-	-	-	-	-
14. Ciawi	-	-	-	-	-
15. Cisarua	-	-	-	-	-
16. Megamendung	-	-	700	-	-
17. Sukaraja	-	-	-	-	-
18. Babakan Madang	-	-	-	-	-
19. Sukamakmur	-	-	-	-	-
20. Cariu	-	-	-	-	-
21. Tanjungsari	-	-	-	-	-
22. Jonggol	-	-	-	-	-
23. Cileungsi	-	-	-	-	-
24. Klapanunggal	-	-	-	-	-
25. Gunungputri	-	-	-	-	-
26. Citeureup	491	-	-	-	-
27. Cibinong	300	-	-	-	-
28. Bojonggede	-	-	-	-	-
29. Tajurhalang	33 000	-	-	-	-
30. Kemang	-	-	-	-	-
31. Rancabungur	-	-	-	-	-
32. Parung	-	-	-	-	-
33. Ciseeng	-	-	-	-	-
34. Gunungsindur	3 731	-	-	-	-
35. Rumpin	-	-	-	-	-
36. Cigudeg	-	-	-	-	-
37. Sukajaya	-	-	-	-	-
38. Jasinga	-	-	-	-	-
39. Tenjo	-	-	-	-	-
40. Parungpanjang	50	-	-	-	-
Bogor	38 872	1 100	700	1 400	1 150

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.2.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan Districts	Heliconia	Krisan	Mawar	Sedap Malam	Dracaena
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Nanggung	-	-	-	-	-
2.	Leuwiliang	-	-	-	-	-
3.	Leuwisadeng	-	-	-	-	-
4.	Pamijahan	-	-	-	-	-
5.	Cibungbulang	-	-	8 000	-	-
6.	Ciampea	-	-	-	-	-
7.	Tenjolaya	-	-	-	-	-
8.	Dramaga	-	-	-	-	-
9.	Ciomas	-	-	-	-	-
10.	Tamansari	615	5 850	-	910	390
11.	Cijeruk	1 100	-	-	-	600
12.	Cigombong	-	-	-	-	-
13.	Caringin	-	-	-	-	-
14.	Ciawi	-	-	-	-	-
15.	Cisarua	-	13 600	-	-	-
16.	Megamendung	-	17 000	-	-	450
17.	Sukaraja	-	-	-	-	-
18.	Babakan Madang	-	-	-	-	-
19.	Sukamakmur	-	-	-	-	-
20.	Cariu	-	-	-	-	-
21.	Tanjungsari	-	-	-	-	-
22.	Jonggol	-	-	-	-	-
23.	Cileungsi	-	-	-	-	-
24.	Klapanunggal	-	-	-	-	-
25.	Gunungputri	-	-	-	-	-
26.	Citeureup	-	-	-	-	-
27.	Cibinong	-	-	-	-	-
28.	Bojonggede	-	-	-	-	-
29.	Tajurhalang	-	-	-	-	-
30.	Kemang	-	-	-	-	-
31.	Rancabungur	-	-	-	-	-
32.	Parung	-	-	-	-	828
33.	Ciseeng	1 050	-	-	-	-
34.	Gunungsindur	739	-	-	-	785
35.	Rumpin	-	-	-	-	-
36.	Cigudeg	-	-	-	-	-
37.	Sukajaya	-	-	-	-	-
38.	Jasinga	-	-	-	-	-
39.	Tenjo	-	-	-	-	-
40.	Parungpanjang	-	-	-	-	-
	Bogor	3 504	36 450	8 000	910	3 053

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.2.3 Lanjutan
Table 5.2.3 Continued

Kecamatan Districts		Melati	Palem	Aglaonema	Adenium	Phylo Dendron
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	Nanggung	-	-	-	-	-
2.	Leuwiliang	-	-	-	-	-
3.	Leuwisadeng	-	-	-	-	-
4.	Pamijahan	-	-	-	-	-
5.	Cibungbulang	-	-	-	-	-
6.	Ciampea	-	-	-	-	-
7.	Tenjolaya	-	-	-	-	-
8.	Dramaga	-	-	-	-	-
9.	Ciomas	-	-	-	-	-
10.	Tamansari	-	-	346	-	-
11.	Cijeruk	-	-	250	-	1 000
12.	Cigombong	-	-	-	-	-
13.	Caringin	-	-	-	-	-
14.	Ciawi	-	-	-	-	9 000
15.	Cisarua	-	-	-	-	-
16.	Megamendung	-	-	-	-	500
17.	Sukaraja	-	-	-	-	-
18.	Babakan Madang	-	-	-	-	2 000
19.	Sukamakmur	-	-	-	-	-
20.	Cariu	-	-	-	-	-
21.	Tanjungsari	-	-	-	-	-
22.	Jonggol	-	-	-	-	-
23.	Cileungsi	-	79	229	-	-
24.	Klapanunggal	-	-	-	-	-
25.	Gunungputri	-	-	-	-	-
26.	Citeureup	-	-	-	-	-
27.	Cibinong	-	-	-	-	-
28.	Bojonggede	-	-	-	-	200
29.	Tajurhalang	-	-	-	-	-
30.	Kemang	-	-	-	-	-
31.	Rancabungur	-	-	-	-	-
32.	Parung	-	3 628	3 740	-	4 451
33.	Ciseeng	-	10 175	-	-	275
34.	Gunungsindur	-	594	3 389	-	2 794
35.	Rumpin	-	-	-	-	-
36.	Cigudeg	-	-	-	-	-
37.	Sukajaya	-	-	-	-	-
38.	Jasinga	-	-	-	-	-
39.	Tenjo	-	500	-	-	100
40.	Parungpanjang	-	-	-	-	4 000
Bogor		0	14 976	7 954	0	24 320

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.2.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan Districts	Pakis	Monstera	Soka	Cordyline	Diffenbahia
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1.	Nanggung	-	-	-	-	-
2.	Leuwiliang	-	-	-	-	-
3.	Leuwisadeng	-	-	-	-	-
4.	Pamijahan	-	-	-	-	-
5.	Cibungbulang	-	-	-	-	-
6.	Ciampea	-	-	-	-	-
7.	Tenjolaya	-	-	-	-	-
8.	Dramaga	-	-	-	-	-
9.	Ciomas	-	-	1 175	850	-
10.	Tamansari	3 060	-	1 325	1 162	-
11.	Cijeruk	1 200	-	-	-	-
12.	Cigombong	-	-	-	-	-
13.	Caringin	-	-	-	-	-
14.	Ciawi	-	100	-	-	-
15.	Cisarua	-	-	-	-	-
16.	Megamendung	-	-	-	-	-
17.	Sukaraja	-	-	-	-	-
18.	Babakan Madang	-	-	-	-	-
19.	Sukamakmur	-	-	-	-	-
20.	Cariu	-	-	-	-	-
21.	Tanjungsari	-	-	-	-	-
22.	Jonggol	-	-	-	-	-
23.	Cileungsi	-	-	-	-	-
24.	Klapanunggal	-	-	-	-	-
25.	Gunungputri	-	-	-	-	-
26.	Citeureup	-	-	-	-	-
27.	Cibinong	-	-	-	-	-
28.	Bojonggede	-	-	-	-	-
29.	Tajurhalang	-	-	-	-	-
30.	Kemang	-	-	-	-	-
31.	Rancabungur	-	-	-	-	-
32.	Parung	-	1 054	1 266	1 445	1 425
33.	Ciseeng	-	-	-	-	-
34.	Gunungsindur	-	40	1 278	-	-
35.	Rumpin	-	-	-	-	-
36.	Cigudeg	-	-	-	-	-
37.	Sukajaya	-	-	-	-	-
38.	Jasinga	-	-	-	-	-
39.	Tenjo	-	-	-	-	-
40.	Parungpanjang	-	-	-	-	-
	Bogor	4 260	1 194	5 044	3 457	1 425

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

Tabel 5.2.3 Lanjutan
Table 5.2.3 Continued

	Kecamatan <i>Districts</i>	Xansifera	Anthurium Daun	Caladium
	(1)	(22)	(23)	(24)
1.	Nanggung	-	-	-
2.	Leuwiliang	-	-	-
3.	Leuwisadeng	-	-	-
4.	Pamijahan	-	-	-
5.	Cibungbulang	-	-	-
6.	Ciampea	-	-	-
7.	Tenjolaya	-	-	-
8.	Dramaga	-	-	-
9.	Ciomas	-	-	-
10.	Tamansari	-	280	-
11.	Cijeruk	-	750	800
12.	Cigombong	-	-	-
13.	Caringin	-	-	-
14.	Ciawi	-	-	-
15.	Cisarua	-	-	-
16.	Megamendung	-	-	-
17.	Sukaraja	-	-	-
18.	Babakan Madang	-	-	-
19.	Sukamakmur	-	-	-
20.	Cariu	-	-	-
21.	Tanjungsari	-	-	-
22.	Jonggol	-	-	-
23.	Cileungsi	-	-	-
24.	Klapanunggal	-	-	-
25.	Gunungputri	-	-	-
26.	Citeureup	-	-	-
27.	Cibinong	-	-	-
28.	Bojonggede	-	-	-
29.	Tajurhalang	-	-	-
30.	Kemang	-	-	-
31.	Rancabungur	-	-	-
32.	Parung	3 259	1 155	-
33.	Ciseeng	270	-	-
34.	Gunungsindur	-	2 245	-
35.	Rumpin	-	-	-
36.	Cigudeg	-	-	-
37.	Sukajaya	-	-	-
38.	Jasinga	-	-	-
39.	Tenjo	-	-	-
40.	Parungpanjang	-	-	-
	Bogor	3 529	4 430	800

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bogor

5.3 PETERNAKAN/*FARM*

Tabel 5.3.1 **Perkembangan Populasi Ternak di Kabupaten Bogor 2017-2018**
Table ***Growth of Livestock Population in Bogor Regency 2017-2018***

	Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	2017	2018	Pertumbuhan (%) <i>Growth (%)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sapi Potong <i>Cows</i>	24 803	18 853	-24
2.	Sapi Perah <i>Dairy Cows</i>	7 825	8 269	6
3.	Kerbau <i>Buffalo</i>	17 013	16 128	-5
4.	Kuda <i>Horse</i>	632	756	20
5.	Kambing <i>Goat</i>	74 658	79 527	7
6.	Domba <i>Sheep</i>	6 868	5 542	-19
7.	Babi <i>Pig</i>	257 563	264 955	3
8.	Ayam Buras <i>Kampung Chicken</i>	4 563	5 212	14
9.	Ayam Ras Petelur <i>Laying Hens</i>	1 442 049	1 747 864	21
10.	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler Chicken</i>	4 857 538	4 823 943	-1
11.	Itik <i>Duck</i>	28 864 988	28 900 000	0
12.	Itik Manila <i>Manila Duck</i>	124 036	128 747	4
13.	Merpati <i>Dove</i>	170 605	179 991	6
14.	Puyuh <i>Quail</i>	31 820	34 193	7
15.	Kelinci <i>Rabbit</i>	47 949	95 124	98

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Tabel 5.3.2 Jumlah Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor 2018
Table Population of Livestock by Districts in Bogor Regency 2018

	Kecamatan <i>Districts</i>	Sapi Potong <i>Cows</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cows</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nanggung	7	0	999	0
2.	Leuwiliang	44	4	218	0
3.	Leuwisadeng	3	0	409	2
4.	Pamijahan	173	1 268	426	18
5.	Cibungbulang	190	1 197	132	2
6.	Ciampea	135	210	129	91
7.	Tenjolaya	40	14	113	2
8.	Dramaga	51	12	55	10
9.	Ciomas	19	27	22	0
10.	Tamansari	39	109	113	6
11.	Cijeruk	581	759	176	0
12.	Cigombong	300	0	104	4
13.	Caringin	246	504	87	67
14.	Ciawi	268	1 684	75	16
15.	Cisarua	50	1 097	140	86
16.	Megamendung	53	241	59	85
17.	Sukaraja	28	223	0	9
18.	Babakan Madang	947	172	58	47
19.	Sukamakmur	1 222	1	995	0
20.	Cariu	3 495	0	59	0
21.	Tanjungsari	1 172	31	146	4
22.	Jonggol	2 695	36	298	16
23.	Cileungsi	663	37	1	14
24.	Klapanunggal	1 399	0	112	0
25.	Gunungputri	777	12	14	33
26.	Citeureup	414	50	45	0
27.	Cibinong	141	0	39	5
28.	Bojonggede	714	280	160	2
29.	Tajurhalang	392	45	25	2
30.	Kemang	108	66	13	0
31.	Rancabungur	148	0	9	226
32.	Parung	253	5	39	2
33.	Ciseeng	183	15	261	0
34.	Gunungsindur	633	143	131	6
35.	Rumpin	971	22	775	1
36.	Cigudeg	124	0	1 915	0
37.	Sukajaya	11	0	2 226	0
38.	Jasinga	35	0	1 675	0
39.	Tenjo	49	0	2 376	0
40.	Parungpanjang	80	5	1 499	0
	Bogor	18 853	8 269	16 128	756

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Jumlah Populasi Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor 2018

Tabel 5.3.3
Table

Population of Poultry by Districts in Bogor Regency 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Ayam Ras Petelur <i>Laying Hens</i>	Ayam Buras <i>Kampong</i> Chicken	Ayam Ras Pedaging	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Manila Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggung	75 950	67 709	8 755 841	3 731	13 874
2. Leuwiliang	0	62 063	582 350	946	3 489
3. Leuwisadeng	0	38 090	406 800	431	6 739
4. Pamijahan	29 762	56 803	1 542 060	4 701	13 058
5. Cibungbulang	7 200	48 178	333 006	3 020	2 556
6. Ciampea	40 000	33 723	555 200	620	2 361
7. Tenjolaya	1 029	23 485	11 000	883	3 803
8. Dramaga	0	26 055	129 088	727	4 172
9. Ciomas	0	21 515	0	605	1 512
10. Tamansari	233 375	33 290	107 000	1 624	3 968
11. Cijeruk	23 000	37 163	323 100	369	4 717
12. Cigombong	164 520	64 132	46 000	536	7 738
13. Caringin	137 680	44 476	240 790	10 925	2 205
14. Ciawi	740	20 958	463 640	591	2 119
15. Cisarua	0	13 160	7 370	628	814
16. Megamendung	3 053	19 888	326 820	259	1 920
17. Sukaraja	0	17 611	250 650	255	537
18. Babakan Madang	42 700	16 032	29 680	134	159
19. Sukamakmur	3 728	35 356	1 051 336	1 492	6 882
20. Cariu	237 000	83 944	756 203	4 818	11 916
21. Tanjungsari	891 000	55 868	1 117 350	2 585	31 010
22. Jonggol	33 150	9 650	702 300	31 955	7 065
23. Cileungsi	8 000	20 605	210 600	1 220	835
24. Klapanunggal	1 169	20 433	42 000	1 502	2 365
25. Gunungputri	2 554	13 254	28 900	1 175	684
26. Citeureup	67 500	31 947	50	160	211
27. Cibinong	0	13 658	31 700	1 486	1 467
28. Bojonggede	390	2 222	92 650	106	251
29. Tajurhalang	162 850	5 473	116 430	1 570	760
30. Kemang	59 772	8 666	350 759	826	938
31. Rancabungur	92 465	26 078	925 050	1 532	1 581
32. Parung	59 400	480 649	360 670	8 223	1 184
33. Ciseeng	5 791	29 180	760 380	1 234	1 371
34. Gunungsindur	769 050	8 600	1 257 000	28 513	5 683
35. Rumpin	860 000	29 334	891 800	942	3 587
36. Cigudeg	200 736	37 833	1 056 118	800	3 631
37. Sukajaya	0	67 204	165 132	2 633	6 981
38. Jasinga	87 450	61 984	297 200	1 598	4 176
39. Tenjo	211 250	35 360	1 205 202	1 040	7 005
40. Parungpanjang	311 679	26 235	3 370 775	2 352	4 667
Bogor	4 823 943	1 747 864	28 900 000	128 747	179 991

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Jumlah Populasi Aneka Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor 2018

Tabel 5.3.4
Table

Population of Various Livestock by Districts in Bogor Regency 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Merpati <i>Dove</i>	Burung Puyuh <i>Quail</i>	Angsa <i>Swan</i>	Anjing <i>Dog</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nanggung	123	2 712	68	448
2. Leuwiliang	361	0	83	89
3. Leuwisadeng	3 756	0	173	45
4. Pamijahan	854	107	0	360
5. Cibungbulang	2 087	7 002	220	208
6. Ciampea	1 688	12 312	0	320
7. Tenjolaya	702	29	663	114
8. Dramaga	1 333	365	492	177
9. Ciomas	2 518	106	242	478
10. Tamansari	943	644	183	380
11. Cijeruk	603	280	254	169
12. Cigombong	715	752	999	265
13. Caringin	838	13 059	127	261
14. Ciawi	1 128	555	203	160
15. Cisarua	1 433	3 817	148	329
16. Megamendung	1 010	2 108	228	589
17. Sukaraja	186	770	83	51
18. Babakan Madang	196	11	117	83
19. Sukamakmur	291	7 192	33	339
20. Cariu	397	2 250	97	252
21. Tanjungsari	418	47	1 370	372
22. Jonggol	936	2 950	113	422
23. Cileungsi	2 734	760	343	527
24. Klapanunggal	201	2 307	97	41
25. Gunungputri	791	152	88	631
26. Citeureup	358	16 536	42	118
27. Cibinong	622	7	154	517
28. Bojonggede	272	1 128	106	62
29. Tajurhalang	488	950	14	230
30. Kemang	837	72	93	377
31. Rancabungur	1 012	0	193	143
32. Parung	1 049	14	149	488
33. Ciseeng	648	400	135	128
34. Gunungsindur	289	4 700	193	543
35. Rumpin	613	3 752	171	243
36. Cigudeg	382	26	678	507
37. Sukajaya	222	17	36	851
38. Jasinga	562	89	238	112
39. Tenjo	206	1 580	245	157
40. Parungpanjang	391	5 566	152	459
Bogor	34 193	95 124	9 023	12 045

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Tabel 5.3.4 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>Districts</i>	Kucing <i>Cat</i>	Kera <i>Primates</i>	Rusa <i>Deer</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Nanggung	990	1	0
2.	Leuwiliang	1 260	3	0
3.	Leuwisadeng	312	0	0
4.	Pamijahan	425	6	104
5.	Cibungbulang	1 050	0	0
6.	Ciampea	699	6	4
7.	Tenjolaya	811	0	0
8.	Dramaga	554	9	1
9.	Ciomas	1 604	4	0
10.	Tamansari	605	18	9
11.	Cijeruk	879	1	0
12.	Cigombong	505	1	18
13.	Caringin	574	22	0
14.	Ciawi	690	3	168
15.	Cisarua	701	9	33
16.	Megamendung	681	3	0
17.	Sukaraja	63	2	42
18.	Babakan Madang	227	2	6
19.	Sukamakmur	1 340	4	0
20.	Cariu	326	1	0
21.	Tanjungsari	743	7	64
22.	Jonggol	2 584	521	0
23.	Cileungsi	880	3	0
24.	Klapanunggal	231	3	0
25.	Gunungputri	326	0	0
26.	Citeureup	144	8	25
27.	Cibinong	1 005	4	0
28.	Bojonggede	208	1	0
29.	Tajurhalang	321	6	0
30.	Kemang	676	1	0
31.	Rancabungur	369	1	0
32.	Parung	822	8	0
33.	Ciseeng	1 725	29	0
34.	Gunungsindur	1 436	1	0
35.	Rumpin	970	26	0
36.	Cigudeg	851	4	0
37.	Sukajaya	1 558	3	0
38.	Jasinga	741	9	0
39.	Tenjo	1 245	1	0
40.	Parungpanjang	2 574	30	0
	Bogor	33 705	761	474

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Jumlah Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor 2018
Population of Small Livestocks by Districts in Bogor Regency 2018

	Kecamatan <i>Districts</i>	Domba <i>Sheep</i>	Kambing <i>Goat</i>	Kambing Perah <i>Milk Goat</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Nanggung	9 397	4 249	555	55	-
2.	Leuwiliang	8 510	1 877	3	200	-
3.	Leuwisadeng	5 069	462	28	385	-
4.	Pamijahan	22 526	1 690	107	777	-
5.	Cibungbulang	6 759	646	0	516	-
6.	Ciampea	7 697	1 577	199	674	-
7.	Tenjolaya	7 543	1 873	262	1 374	-
8.	Dramaga	7 471	737	26	384	-
9.	Ciomas	1 952	81	26	150	-
10.	Tamansari	6 239	2 754	164	344	-
11.	Cijeruk	8 028	4 613	375	578	-
12.	Cigombong	7 223	2 288	173	1 230	24
13.	Caringin	13 523	1 434	406	757	-
14.	Ciawi	6 552	971	608	2 269	-
15.	Cisarua	4 366	161	76	1 050	-
16.	Megamendung	6 930	1 694	311	1 405	-
17.	Sukaraja	9 879	989	0	607	-
18.	Babakan Madang	3 575	5 464	21	628	-
19.	Sukamakmur	18 612	1 765	114	508	-
20.	Cariu	13 743	671	351	34	-
21.	Tanjungsari	9 246	711	122	176	-
22.	Jonggol	14 933	1 808	58	745	-
23.	Cileungsi	2 319	1 563	96	184	-
24.	Klapanunggal	1 809	4 200	0	64	-
25.	Gunungputri	2 164	1 639	0	11	-
26.	Citeureup	2 079	7 680	252	170	22
27.	Cibinong	811	932	165	122	-
28.	Bojonggede	808	953	121	62	-
29.	Tajurhalang	1 085	4 574	24	44	1 166
30.	Kemang	3 233	234	40	118	157
31.	Rancabungur	4 188	774	0	259	-
32.	Parung	1 264	1 697	55	287	64
33.	Ciseeng	5 125	984	59	237	-
34.	Gunungsindur	816	3 860	257	37	2 821
35.	Rumpin	7 487	3 149	26	33	-
36.	Cigudeg	8 565	1 894	109	171	-
37.	Sukajaya	9 657	3 007	222	559	-
38.	Jasinga	4 992	661	52	58	-
39.	Tenjo	3 707	1 885	66	38	396
40.	Parungpanjang	5 073	1 326	13	93	562
	Bogor	264 955	79 527	5 542	17 393	5 212

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

**Produksi Daging Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor
2018**

Tabel 5.3.6
Table

Production of Meats by Districts in Bogor Regency 2018

	Kecamatan <i>Districts</i>	Sapi Lokal <i>Local Cow</i>	Sapi Import <i>Import Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Domba <i>Sheep</i>	Kambing <i>Goat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Nanggung	5 233	0	5 197	161 396	42 410
2.	Leuwiliang	18 431	0	14 135	330 317	35 428
3.	Leuwisadeng	9 557	0	2 079	139 419	32 576
4.	Pamijahan	11 608	0	10 394	132 660	49 912
5.	Cibungbulang	69 172	954 601	14 135	217 169	45 799
6.	Ciampea	13 197	0	416	166 852	42 930
7.	Tenjolaya	8 419	0	416	105 226	40 771
8.	Dramaga	9 557	1 686 006	416	160 504	38 817
9.	Ciomas	112 632	0	0	340 618	50 527
10.	Tamansari	10 694	0	0	121 366	17 257
11.	Cijeruk	10 239	0	0	317 932	85 340
12.	Cigombong	18 886	0	0	348 454	91 723
13.	Caringin	10 467	0	0	177 451	47 548
14.	Ciawi	53 244	0	624	354 392	75 490
15.	Cisarua	75 998	0	0	1 210 912	320 227
16.	Megamendung	64 849	0	0	340 916	84 017
17.	Sukaraja	64 394	0	416	145 838	59 667
18.	Babakan Madang	45 963	0	0	1 602 570	437 214
19.	Sukamakmur	7 281	0	1 039	101 457	24 034
20.	Cariu	12 287	0	416	90 263	22 395
21.	Tanjungsari	8 191	0	0	79 664	77 240
22.	Jonggol	39 592	1 136 582	1 455	210 935	64 915
23.	Cileungsi	48 921	0	0	312 293	119 240
24.	Klapanunggal	34 131	0	0	79 664	48 163
25.	Gunungputri	78 046	0	0	258 291	91 613
26.	Citeureup	67 124	0	416	216 390	92 432
27.	Cibinong	221 396	3 383 252	8 523	474 879	153 030
28.	Bojonggede	92 154	0	624	142 281	92 023
29.	Tajurhalang	130 380	1 331 410	18 500	110 271	55 365
30.	Kemang	33 448	0	1 663	207 463	81 243
31.	Rancabungur	14 790	0	416	149 210	32 150
32.	Parung	26 850	0	4 157	142 380	54 325
33.	Ciseeng	26 850	0	624	233 224	73 221
34.	Gunungsindur	50 286	0	1 455	214 902	74 151
35.	Rumpin	9 784	0	2 702	182 467	57 004
36.	Cigudeg	7 281	0	10 601	178 443	46 933
37.	Sukajaya	6 144	0	6 236	105 708	27 627
38.	Jasinga	7 964	0	8 938	124 143	26 808
39.	Tenjo	7 054	0	7 275	131 767	42 521
40.	Parungpanjang	99 435	525 337	159 019	76 291	41 291
	Bogor	1 641 929	9 017 188	282 287	10 196 378	2 995 377

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Produksi Telur (kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018

Tabel 5.3.7
Table

Production of Eggs (kg) by Districts in Bogor Regency, 2018

	Kecamatan <i>Districts</i>	Ayam Ras Petelur <i>Laying Hens</i>	Ayam Buras <i>Kampong</i> Chicken	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Manila Duck</i>	Burung Puyuh <i>Quail</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Nanggung	698 103	41 525	24 394	76 410	4 590
2.	Leuwiliang	0	38 062	6 185	19 215	0
3.	Leuwisadeng	0	23 360	2 818	37 114	0
4.	Pamijahan	273 561	34 836	30 736	71 916	181
5.	Cibungbulang	66 180	29 547	19 746	14 077	11 852
6.	Ciampea	367 664	20 682	4 054	13 003	20 839
7.	Tenjolaya	9 458	14 403	5 773	20 945	49
8.	Dramaga	0	15 979	4 753	22 977	618
9.	Ciomas	0	13 195	3 956	8 327	179
10.	Tamansari	2 145 092	20 416	10 618	21 853	1 090
11.	Cijeruk	211 407	22 791	2 413	25 978	474
12.	Cigombong	1 512 204	39 331	3 505	42 616	1 273
13.	Caringin	1 265 501	27 276	71 431	12 144	22 104
14.	Ciawi	6 802	12 853	3 864	11 670	939
15.	Cisarua	0	8 071	4 106	4 483	6 461
16.	Megamendung	28 062	12 197	1 693	10 574	3 568
17.	Sukaraja	0	10 801	1 667	2 957	1 303
18.	Babakan Madang	392 482	9 832	876	876	19
19.	Sukamakmur	34 266	21 683	9 755	37 902	12 173
20.	Cariu	2 178 412	51 482	31 501	65 626	3 808
21.	Tanjungsari	8 189 725	34 263	16 901	170 784	80
22.	Jonggol	304 702	5 918	208 930	38 910	4 993
23.	Cileungsi	73 533	12 637	7 977	4 599	1 286
24.	Klapanunggal	10 745	12 531	9 820	13 025	3 905
25.	Gunungputri	23 475	8 128	7 682	3 767	257
26.	Citeureup	620 434	19 593	1 046	1 162	27 989
27.	Cibinong	0	8 376	9 716	8 079	12
28.	Bojonggede	3 585	1 363	693	1 382	1 909
29.	Tajurhalang	1 496 854	3 357	10 265	4 186	1 608
30.	Kemang	549 401	5 315	5 401	5 166	122
31.	Rancabungur	849 902	15 993	10 017	8 707	0
32.	Parung	545 982	294 774	53 764	6 521	24
33.	Ciseeng	53 229	17 896	8 068	7 551	677
34.	Gunungsindur	7 068 808	5 274	186 426	31 299	7 955
35.	Rumpin	7 904 785	17 990	6 159	19 755	6 351
36.	Cigudeg	1 845 087	23 202	5 231	19 997	44
37.	Sukajaya	0	41 215	17 215	38 447	29
38.	Jasinga	803 806	38 014	10 448	22 999	151
39.	Tenjo	1 941 728	21 686	6 800	38 579	2 674
40.	Parungpanjang	2 864 832	16 090	15 378	25 703	9 421
	Bogor	44 339 803	1 071 937	841 783	991 282	161 007

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018

Tabel 5.3.8

Table

Production of Poultry by Districts in Bogor Regency, 2018

	Kecamatan <i>Districts</i>	Ayam Ras Petelur <i>Laying Hens</i>	Ayam Buras <i>Broiled Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Manila Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nanggung	70 729	69 527	2 910	8 334
2.	Leuwiliang	0	63 730	739	2 095
3.	Leuwisadeng	0	39 113	336	4 047
4.	Pamijahan	27 716	58 329	3 671	7 843
5.	Cibungbulang	6 705	49 472	2 358	1 536
6.	Ciampea	37 250	34 629	484	1 418
7.	Tenjolaya	958	24 116	690	2 284
8.	Dramaga	0	26 755	568	2 506
9.	Ciomas	0	22 093	472	908
10.	Tamansari	217 334	34 184	1 268	2 383
11.	Cijeruk	21 419	38 161	288	2 833
12.	Cigombong	153 211	65 855	418	4 648
13.	Caringin	128 216	45 671	8 531	1 324
14.	Ciawi	689	21 521	461	1 272
15.	Cisarua	0	13 514	490	488
16.	Megamendung	2 843	20 422	202	1 153
17.	Sukaraja	0	18 084	199	322
18.	Babakan Madang	39 765	16 463	105	95
19.	Sukamakmur	3 471	36 306	1 165	4 133
20.	Cariu	220 709	86 199	3 762	7 157
21.	Tanjungsari	829 753	57 368	2 018	18 625
22.	Jonggol	30 871	9 909	24 950	4 243
23.	Cileungsi	7 450	21 158	953	502
24.	Klapanunggal	1 089	20 982	1 173	1 420
25.	Gunungputri	2 379	13 610	918	410
26.	Citeureup	62 860	32 805	125	127
27.	Cibinong	0	14 025	1 160	881
28.	Bojonggede	363	2 281	83	151
29.	Tajurhalang	151 656	5 620	1 226	456
30.	Kemang	55 664	8 899	645	564
31.	Rancabungur	86 109	26 778	1 196	950
32.	Parung	55 317	493 558	6 420	711
33.	Ciseeng	5 393	29 964	964	824
34.	Gunungsindur	716 186	8 831	22 262	3 413
35.	Rumpin	800 884	30 122	736	2 154
36.	Cigudeg	186 938	38 849	625	2 181
37.	Sukajaya	0	69 009	2 056	4 193
38.	Jasinga	81 439	63 649	1 247	2 509
39.	Tenjo	196 729	36 309	812	4 207
40.	Parungpanjang	290 250	26 940	1 837	2 803
	Bogor	4 492 345	1 794 810	100 523	108 103

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Produksi Susu Perah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2018

Tabel 5.3.9
Table

Production of Dairy Milk by Districts in Bogor Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Susu Sapi Perah <i>Dairy Cow Milk</i>	Susu Kambing Perah <i>Dairy Goat Milk</i>
(1)	(2)	(3)
1. Nanggung	0	7 485
2. Leuwiliang	8 678	41
3. Leuwisadeng	0	378
4. Pamijahan	2 750 992	1 445
5. Cibungbulang	2 596 954	0
6. Ciampea	455 606	2 687
7. Tenjolaya	30 374	3 537
8. Dramaga	26 035	351
9. Ciomas	58 578	351
10. Tamansari	236 481	2 214
11. Cijeruk	1 646 690	5 063
12. Cigombong	0	2 336
13. Caringin	1 093 454	5 481
14. Ciawi	3 653 526	8 208
15. Cisarua	2 379 999	1 026
16. Megamendung	522 862	4 199
17. Sukaraja	483 810	0
18. Babakan Madang	373 163	284
19. Sukamakmur	2 170	1 539
20. Cariu	0	4 739
21. Tanjungsari	67 256	1 647
22. Jonggol	78 104	783
23. Cileungsi	80 273	1 296
24. Klapanunggal	0	0
25. Gunungputri	26 035	0
26. Citeureup	108 478	3 402
27. Cibinong	0	2 228
28. Bojonggede	607 475	1 634
29. Tajurhalang	97 630	324
30. Kemang	143 190	540
31. Rancabungur	0	0
32. Parung	10 848	743
33. Ciseeng	32 543	797
34. Gunungsindur	310 246	3 470
35. Rumpin	47 727	351
36. Cigudeg	0	1 472
37. Sukajaya	0	2 997
38. Jasinga	0	702
39. Tenjo	0	891
40. Parungpanjang	10 848	176
Bogor	17 940 025	74 817

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

5.4 PERIKANAN/FISHERY

Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bogor,
2018

Tabel 5.4.1

Table

Production of Fishery by Type of Fish in Bogor Regency, 2018

Jenis ikan Type of Fish	RTP Fishery Households	Luas Lahan (Ha) Area (Ha)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Nilai Produksi [Rp.000]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ikan Konsumsi [Ton]	10 561	2 139.83	122 131.18	-
A. Budaya Ikan Air Tawar				
• Kolam Ikan Air Tenang [KAT]	8 246	1 595.26	118 401.63	
• Kolam Air Deras [KAD]	746	20.63	2 526.00	
• Jaring apung	234	2.10	970.84	
• Keramba	221	0.14	-	
• Sawah	134	13.14	141.31	
B. Perikanan Tangkap Air Tawar				
• Perairan Umum	980	508.56	91.40	
2. Ikan Hias [Re]	753	35.87	265 138.95	2 508 925 450
3. Perbenihan [Re]	2 734	1 153.37	4 288 212.03	1 094 230 320

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Tabel 5.4.2
Table

Perkembangan Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bogor 2015-2018
Growth of Production of Fishery by Type of Fish in Bogor Regency 2015-2018

Jenis ikan Type of Fish	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Konsumsi [Ton]	112 781.74	117 658.38	120 411.84	122 131.38
A. Budaya Ikan Air Tawar				
• Kolam Ikan Air Tenang [KAT]	110 283.00	115 049.33	117 454.90	118 401.63
• Kolam Air Deras [KAD]	1 308.27	1 416.25	1 673.44	2 526.00
• Jaring apung	861.73	934.86	995.97	970.84
• Keramba	66.70	72.34	73.17	-
• Sawah	171.23	94.40	122.96	141.31
B. Perikanan Tangkap Air Tawar				
• Perairan Umum	90.81	91.20	91.40	91.60
2. Ikan Hias [RE]	242 520.23	250 513.18	258 675.14	283 469.46
3. Perbenihan [RE]	3 107 748.10	3 658 308.19	4 288 212.03	5 545 493.52

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Tabel 5.4.3
Table

Perkembangan Luas Areal Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bogor, 2015-2018
Growth of Fishery Area by Type of Fish in Bogor Regency, 2015-2018

Jenis ikan Type of Fish	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Konsumsi [Ha]	2 101.37	2 139.83	2 139.83	2 139.69
A. Budaya Ikan Air Tawar				
• Kolam Ikan Air Tenang [KAT]	1 561.67	1 595.26	1 595.26	1 595.26
• Kolam Air Deras [KAD]	14.28	20.63	20.63	20.63
• Jaring apung	1.37	2.10	2.10	2.10
• Keramba	0.06	0.14	0.14	-
• Sawah	15.43	13.14	13.14	13.14
B. Perikanan Tangkap Air Tawar				
• Perairan Umum	508.56	508.56	508.56	508.56
2. Ikan Hias [Ha]	35.62	35.87	35.87	36.41
3. Perbenihan [Ha]	1 125.00	1 153.33	1 153.37	1 153.37

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Tabel 5.4.4
Table

Perkembangan Rumah Tangga Perikanan (RTP) Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bogor 2015-2018
Growth of Fishery Households by Type of Fish in Bogor Regency 2015-2018

Jenis ikan Type of Fish	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Konsumsi	9 244	10 561	10 561	10 340
A. Budaya Ikan Air Tawar	8 274	9 581	9 581	9 360
• Kolam Ikan Air Tenang [KAT]	7 261	8 246	8 246	8 246
• Kolam Air Deras [KAD]	630	746	746	746
• Jaring apung	223	234	234	234
• Keramba	31	221	221	-
• Sawah	129	134	134	134
B. Perikanan Tangkap Air Tawar				
• Perairan Umum	970	980	980	980
2. Ikan Hias	607	753	753	919
3. Perbenihan	2 424	2 734	2 734	2 734

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Tabel 5.4.5
Table

Produksi Ikan Konsumsi Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bogor 2018
Production of Fish Consumption by Type of Fish in Bogor Regency 2018

Jenis ikan <i>Type of Fish</i>	Mas <i>Goldfish</i>	Nila <i>Parrot Fish</i>	Mujair <i>Tilapia</i>	Gurame	Tawes	Patin <i>Catfish</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ikan Konsumsi [Ton]	11 071.87	11 313.71	91.38	5 510.66	98.76	3 561.77
A. Budaya Ikan Air Tawar						
• Kolam Ikan Air Tenang [KAT]	10 058.60	10 170.79	66.09	5 424.28	97.15	2 824.06
• Kolam Air Deras [KAD]	640.44	529.99	7.90	-	-	728.84
• Jaring apung	296.40	481.98	2.22	86.38	-	8.87
• Sawah	70.85	70.46	-	-	-	-
B. Perikanan Tangkap Air Tawar						
• Perairan Umum	5.58	60.49	15.17	-	1.61	-
3. Perbenihan	249 087.74	535 439.20	1 753.82	83 868.53	5 228.26	323 982.25

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Tabel 5.4.5 Lanjutan
Table 5.4.5 Continued

Jenis ikan <i>Type of Fish</i>	Lele	Tembakan	Bawal <i>Pomfret</i>	Nilem	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Ikan Konsumsi [Ton]	88 780.63	43.81	1 613.22	1.98	43.59
A. Budaya Ikan Air Tawar					
• Kolam Ikan Air Tenang [KAT]	88 685.64	43.19	994.39	1.98	35.46
• Kolam Air Deras [KAD]	-	-	618.83	-	-
• Jaring apung	94.99	-	-	-	-
• Sawah	-	-	-	-	-
B. Perikanan Tangkap Air Tawar					
• Perairan Umum	-	0.62	-	-	-
2 Pembenihan	4 073 768.94	1 975.31	270 300.18	-	89.29

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Tabel 5.4.6
Table

**Perkembangan Produksi Ikan Konsumsi Menurut Jenis Ikan
Kabupaten Bogor 2015-2018**
*Growth Production of Fish Consumption by Type of Fish in
Bogor Regency 2015-2018*

Jenis Ikan Type of Fish		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Lele	82 618.07	86 593.17	88 042.70	88 781
2.	Mas	11 440.66	11 763.44	12 150.85	11 072
3.	Nila	8 449.42	8 717.93	9 371.54	11 314
4.	Gurame	5 316.81	5 467.60	5 527.85	5 511
5.	Patin	3 254.59	3 353.32	3 414.64	3 562
6.	Bawal	1 362.28	1 416.66	1 541.29	1 613
7.	Tawes	120.16	123.79	122.01	99
8.	Mujair	95.31	101.28	114.29	91
9.	Tambakan	44.96	47.61	49.08	44
10.	Nilem	3.70	2.40	2.16	2
11.	Lainnya	75.77	71.18	75.43	44
Bogor		112 781.73	117 658.38	120 411.84	122 131.38

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Tabel
Table 5.4.7

Perkembangan Produksi Benih Ikan Konsumsi (RE) Menurut Jenis Ikan Kabupaten Bogor 2015-2018
Growth of Seed Fish Consumption (RE) by Type of Fish in Bogor Regency 2015-2018

Jenis Ikan Type of Fish		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1.	Lele	2 645 627.91	3 052 292.02	3 514 088.24	4 073 768.94
2.	Mas	142 969.14	193 179.90	231 535.20	249 087.74
3.	Nila	145 024.16	201 757.61	278 074.24	535 439.20
4.	Gurame	47 254.50	59 989.59	76 495.81	83 868.53
5.	Patin	55 277.82	67 798.25	83 653.08	323 982.25
6.	Bawal	67 161.41	77 873.65	97 952.67	270 300.18
7.	Tawes	2 866.02	3 305.95	3 565.69	5 228.26
8.	Mujair	876.09	1 350.23	2 061.23	1 753.82
9.	Tambakan	691.05	760.98	785.87	1 975.31
10.	Nilem	-	-	-	89.29
11.	Lainnya	-	-	-	-
Bogor		3 107 748.10	3 658 308.18	4 288 212.03	5 545 493.52

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Tabel 5.4.8
RTP Luas Area dan Produksi Ikan Konsumsi Menurut Kecamatan Kabupaten Bogor 2018
Fishery Households Area Fishery and Production Fish Consumption by Districts in Bogor Regency 2018

	Kecamatan <i>Districts</i>	RTP <i>Fishery Households</i>	Luas (Ha) <i>Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	315	18	24 711.68
2.	Leuwiliang	305	32	2 091.76
3.	Leuwisadeng	92	5	2 653.84
4.	Pamijahan	981	79	4 104.95
5.	Cibungbulang	408	57	907.36
6.	Ciampea	325	57	389.88
7.	Tenjolaya	311	53	1 152.86
8.	Dramaga	366	69	344.51
9.	Ciomas	282	28	298.31
10.	Tamansari	184	17	854.08
11.	Cijeruk	89	5	520.40
12.	Cigombong	222	39	18 542.25
13.	Caringin	273	27	1 015.82
14.	Ciawi	260	7	1 843.81
15.	Cisarua	65	5	4 537.67
16.	Megamendung	35	2	1 389.00
17.	Sukaraja	61	5	283.46
18.	Babakan Madang	58	4	682.88
19.	Sukamakmur	120	10	468.85
20.	Cariu	21	2	329.68
21.	Tanjungsari	73	6	812.89
22.	Jonggol	68	13	4 335.59
23.	Cileungsi	191	61	2 311.68
24.	Klapanunggal	118	19	3 289.31
25.	Gunungputri	183	51	510.85
26.	Citeureup	69	5	3 111.82
27.	Cibinong	264	88	1 066.80
28.	Bojonggede	219	39	269.92
29.	Tajurhalang	276	80	227.08
30.	Kemang	501	187	835.53
31.	Rancabungur	194	29	317.65
32.	Parung	636	215	19 295.50
33.	Ciseeng	718	488	846.80
34.	Gunungsindur	485	165	14 374.14
35.	Rumpin	403	56	1 313.26
36.	Cigudeg	273	15	506.55
37.	Sukajaya	375	15	475.55
38.	Jasinga	184	26	427.04
39.	Tenjo	148	13	191.91
40.	Parungpanjang	189	45	488.46
	Bogor	10 340	2 139.69	122 131.38

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Tabel
Table 5.4.9

Produksi Ikan Konsumsi (Ton) Menurut Jenis Ikan dan Kecamatan Kabupaten Bogor 2018
Production of Fish Consumption (Ton) by Type of Fish and Districts in Bogor Regency 2018

	Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>					Patin <i>(7)</i>
		Mas	Nilai	Mujair	Gurame	Tawes	
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Nanggung	710.71	552.71	4.28	1 101.08	-	1 493.16
2.	Leuwiliang	847.67	557.77	2.73	92.09	8.83	58.04
3.	Leuwisadeng	961.02	690.22	4.16	141.34	9.12	290.07
4.	Pamijahan	1 649.53	1 133.23	5.66	188.33	-	99.58
5.	Cibungbulang	281.35	96.92	2.07	-	-	-
6.	Ciampea	119.07	32.38	1.54	14.29	-	6.14
7.	Tenjolaya	84.76	119.46	0.34	45.42	-	-
8.	Dramaga	37.42	17.04	7.00	12.56	-	1.24
9.	Ciomas	44.51	2.64	-	-	-	-
10.	Tamansari	118.52	48.34	-	-	-	-
11.	Cijeruk	51.68	16.24	0.45	-	-	-
12.	Cigombong	388.19	762.36	7.03	717.45	-	394.42
13.	Caringin	127.37	41.94	1.59	41.29	10.07	22.51
14.	Ciawi	56.13	160.04	1.66	127.69	8.33	36.37
15.	Cisarua	167.48	449.93	3.60	362.94	10.82	102.31
16.	Megamendung	50.16	431.93	4.15	34.23	-	25.19
17.	Sukaraja	51.73	127.94	3.17	7.54	-	-
18.	Babakan Madang	60.34	76.08	-	-	-	5.55
19.	Sukamakmur	101.61	172.46	-	33.80	-	-
20.	Cariu	8.03	16.66	1.24	-	-	-
21.	Tanjungsari	224.74	83.79	1.65	42.57	10.85	-
22.	Jonggol	82.13	426.57	2.78	153.16	-	535.92
23.	Cileungsi	510.80	803.77	3.23	207.09	-	-
24.	Klapanunggal	599.27	779.64	2.73	494.32	-	-
25.	Gunungputri	73.96	110.93	1.77	17.86	-	141.99
26.	Citeureup	1 359.51	898.48	2.38	75.10	13.89	44.81
27.	Cibinong	342.99	327.78	2.53	28.36	12.11	8.08
28.	Bojonggede	208.71	38.96	0.10	-	-	-
29.	Tajurhalang	20.10	96.53	-	5.37	-	-
30.	Kemang	69.28	327.36	1.05	46.20	-	3.47
31.	Rancabungur	48.96	130.46	-	12.98	-	0.58
32.	Parung	543.35	592.69	3.67	746.79	14.74	238.88
33.	Ciseeng	273.74	296.02	5.70	66.01	-	-
34.	Gunungsindur	465.21	788.50	1.92	590.27	-	-
35.	Rumpin	61.25	62.67	3.21	77.00	-	25.59
36.	Cigudeg	64.85	13.05	2.85	7.27	-	5.91
37.	Sukajaya	56.28	3.83	1.09	8.99	-	8.31
38.	Jasinga	76.09	7.19	2.71	-	-	5.56
39.	Tenjo	38.85	-	0.55	-	-	-
40.	Parungpanjang	34.52	19.20	0.79	11.27	-	8.09
	Bogor	11 071.87	11 313.71	91.38	5 510.66	98.76	3 561.77

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

Tabel 5.4.9 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>				
		Lele	Tambakan	Bawal	Nilem	Lainnya
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Nanggung	20 806.48	-	36.54	-	6.72
2.	Leuwiliang	514.29	3.62	6.02	-	0.70
3.	Leuwisadeng	307.75	7.22	240.52	1.62	0.80
4.	Pamijahan	1 012.71	-	14.55	-	1.36
5.	Cibungbulang	522.14	4.41	-	-	0.47
6.	Ciampea	216.33	-	-	-	0.13
7.	Tenjolaya	902.44	-	-	-	0.44
8.	Dramaga	269.25	-	-	-	-
9.	Ciomas	251.16	-	-	-	-
10.	Tamansari	687.04	-	-	-	0.18
11.	Cijeruk	451.87	-	-	-	0.16
12.	Cigombong	16 240.88	-	25.72	-	6.20
13.	Caringin	764.98	5.07	-	-	1.00
14.	Ciawi	1 449.28	3.45	-	-	0.86
15.	Cisarua	3 429.83	-	9.45	-	1.31
16.	Megamendung	821.83	-	21.35	-	0.16
17.	Sukaraja	92.34	-	-	-	0.74
18.	Babakan Madang	539.49	-	-	-	1.42
19.	Sukamakmur	160.68	-	-	-	0.30
20.	Cariu	298.55	-	5.20	-	-
21.	Tanjungsari	445.81	3.26	-	-	0.22
22.	Jonggol	3 056.82	-	77.77	-	0.44
23.	Cileungsi	502.28	-	283.81	-	0.70
24.	Klapanunggal	821.87	-	591.16	-	0.32
25.	Gunungputri	157.62	6.56	-	-	0.16
26.	Citeureup	566.52	-	150.43	-	0.70
27.	Cibinong	327.08	-	17.37	0.36	0.14
28.	Bojonggede	13.12	-	8.87	-	0.16
29.	Tajurhalang	99.51	-	5.57	-	-
30.	Kemang	341.97	-	44.70	-	1.50
31.	Rancabungur	113.37	-	11.30	-	-
32.	Parung	17 126.57	2.24	22.71	-	3.86
33.	Ciseeng	164.25	-	40.18	-	0.90
34.	Gunungsindur	12 524.27	-	-	-	3.97
35.	Rumpin	1 077.61	4.95	-	-	0.98
36.	Cigudeg	411.18	-	-	-	1.44
37.	Sukajaya	393.18	-	-	-	3.87
38.	Jasinga	335.21	-	-	-	0.28
39.	Tenjo	149.35	3.03	-	-	0.13
40.	Parungpanjang	413.72	-	-	-	0.87
	Bogor	88 780.63	43.81	1 613.22	1.98	43.59

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor

<https://bogorkab.bps.go.id>

6

INDUSTRI PERTAMBANGAN ENERGI DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY MINING ENERGY
AND CONSTRUCTION*

<https://bogorkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> |
| <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities</i> (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> | <p>2. <i>The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesian (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesian.</i></p> |
| <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis kimia atau</p> | <p>3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically chemicals or manually into final or</p> |

dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi bertujuan menghasilkan barang atau jasa terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur

intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity producing goods or services located in a building or in a certain location keeping a business record concerning the production and cost structure and having a person or more that are responsible to those activities.

6. *Manufacturing industries are*

dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih) industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja) industri kecil (5–19 orang pekerja) dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok baik rumah tangga perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

categorized into four groups based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more) medium scale manufacturing (20–99 employees) small scale manufacturing (5–19 employees) and micro industry (1–4 employees).

7. *Customers are individuals or groups whether household company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Bogor termasuk wilayah yang memiliki perusahaan industri besar yang tidak sedikit. Wilayah konsentrasi industry berada di wilayah kecamatan Cileungsi, Gunung Putri dan Citeureup.

Jumlah unit usaha industri menengah besar yang ada di Kabupaten Bogor ada sebanyak 1.917 dan menyerap tenaga kerja sebanyak 23.907 orang ini lebih sedikit bila dibandingkan tahun sebelumnya. Usaha terbanyak yang ada di Kabupaten Bogor adalah industry argo. Kalau dilihat dari penyerapan tenaga kerja industry tekstil dan produk tekstil yang paling banyak menyerap tenaga kerja.

Jumlah pelanggan air bersih dari PDAM Tirta Kahuripan sebanyak 144.411 pelanggan dengan air bersih yang disalurkan 296.895.850.731 m³. Sedangkan pelanggan PLN sebesar 1.214.094 dengan daya yang terpasang sebesar 2.272.062.179 KW.

Bogor regency includes areas that have large industry companies does little. Area of concentration of the industry are in Cileungsi Gunungputri and Citeureup.

The number of large medium-sized industrial units in Bogor Regency is 1.197 and absorb 23.907 workers fewer than previous year. The largest business in Bogor Regency is agro industry. When viewed from the labor absorption the textile industry and textile products that absorb the most labor.

The number of clean water customers from PDAM Tirta Kahuripan is 144.411 customers with clean water distributed 296.895.850.731 m³. While PLN customers is 1.214.094 with installed power is 1.2.272.062.179 KW.

6.1 PERTAMBANGAN DAN ENERGI/ MINING AND ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bogor 2011–2018
Installed Capacity Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bogor Regency 2011–2018

Tahun Year	Jumlah Pelanggan	Daya Teasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	742 619	1 298 681 631	3 740 679 990
2012	822 535	1 477 951 354	4 097 358 144
2013	823 510	1 486 935 629	4 409 679 801
2014	956 144	1 767 669 139	4 737 474 173
2015	1 030 031	1 866 483 889	4 680 442 509
2016	1 085 680	2 032 186 729	4 731 369 143
2017	494 730	1 343 005 020	2 822 654 517
2018 ¹	1 214 094	2 272 062 179	4 744 252 800

¹PT PLN Area Bogor

Sumber/ Source: PT PLN Wilayah Seputar Kabupaten Bogor

Tabel 6.1.2
Table

Jumlah Pelanggan dan Volume Air yang disalurkan Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Bogor 2018
Number of Customers and Water Volume Distributed by Customer Category in Bogor Regency 2018

Kategori Pelanggan <i>Customer Category</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water(m³)</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial <i>Social</i>	1 307	914 768	3 014 095 990
2. Rumah tangga <i>Household</i>	114 369	210 072 521 164	25 857 658
3. Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>	22 898	12 065 650 200	1 530 726
4. Niaga <i>Commerce</i>	5 355	23 491 261 035	2 162 619
5. Industri <i>Industry</i>	96	34 824 884 282	2 082 112
6. Khusus <i>Special</i>	386	16 440 619 282	3 290 668
Bogor	144 411	296 895 850 731	3 049 019 773

Sumber/Source: PDAM Tirta Kahuripan

Tabel 6.1.3
Jumlah Volume Air Yang Terjual Menurut Bulan di Kabupaten Bogor 2018
Amount Volume of Water Sold by Month in Bogor Regency 2018

Bulan Months		Volume Air Yang Terjual (m ³)
(1)		(2)
1.	Januari <i>January</i>	3 173 275
2.	Februari <i>February</i>	3 021 872
3.	Maret <i>March</i>	2 777 296
4.	April <i>April</i>	3 157 644
5.	Mei <i>May</i>	2 992 252
6.	Juni <i>June</i>	3 067 434
7.	Juli <i>July</i>	2 832 445
8.	Agustus <i>August</i>	3 125 119
9.	September <i>September</i>	3 229 331
10.	Oktober <i>October</i>	3 011 495
11.	November <i>November</i>	3 152 605
12.	Desember <i>December</i>	3 088 120
Bogor		36 628 888

Sumber/Source: PDAM Tirta Kahuripan

6.2 INDUSTRI/ INDUSTRY

Tabel
Table

6.2.1

Jumlah Perusahaan Industri Menurut Klasifikasi Industri di
Kabupaten Bogor 2015-2018
*Number of Establishments by Industrial Classification in Bogor
Regency 2015-2018*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Unit Usaha <i>Establishments</i>			
		2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Industri Kecil Menengah (IKM)				
1	Industri Logam	158	161	165	166
2	Industri mesin	43	43	45	45
3	Industri Alat Angkut	58	59	60	60
4	Industri Elektronika	37	39	40	41
5	Industri tekstil dan produk tekstil	111	113	116	117
6	Industri Aneka	13	13	13	13
7	Industri barang dari kulit	23	23	23	23
8	Industri kimia dan barang kimia	115	119	127	132
9	Industri plastik dan barang plastik	81	86	87	88
10	Industri karet dan barang karet	24	24	24	25
11	Industri kertas dan barang kertas	25	25	26	26
12	Industri bahan bangunan dan dan bahan galian	50	54	54	54
13	Industri agro	240	273	278	281
14	Industri hasil hutan	121	123	124	124
	Jumlah A/ Total A	1 099	1 155	1 182	1 195
B	Industri Menengah Besar				
1	Industri Logam	194	196	198	198
2	Industri mesin	80	80	80	80
3	Industri Alat Angkut	56	56	58	58
4	Industri Elektronika	16	16	16	16
5	Industri tekstil dan produk tekstil	405	405	405	405
6	Industri Aneka	35	35	35	35
7	Industri barang dari kulit	161	162	162	163
8	Industri kimia dan barang kimia	99	99	102	102
9	Industri plastik dan barang plastik	35	37	37	37
10	Industri karet dan barang karet	7	9	10	10
11	Industri kertas dan barang kertas	103	103	103	103
12	Industri bahan bangunan dan dan bahan galian	51	51	51	51
13	Industri agro	444	449	454	454
14	Industri hasil hutan	205	205	205	205
	Jumlah B/ Total B	1 891	1 903	1 916	1 917
	Jumlah A+B/ Total A+B	2 990	3 058	3 098	3 112

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Bogor

Tabel 6.2.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bogor 2015-2018
Number of Employees by Industrial Classification in Bogor Regency 2015-2018

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>			
		2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Industri Kecil Menengah (IKM)				
1	Industri Logam	10 006	10 072	10 307	10 377
2	Industri mesin	2 626	2 626	2 661	2 661
3	Industri Alat Angkut	8 356	8 474	8 511	8 511
4	Industri Elektronika	6 400	6 469	6 484	6 492
5	Industri tekstil dan produk tekstil	28 287	28 731	29 298	29 353
6	Industri Aneka	2 526	2 526	2 526	2 526
7	Industri barang dari kulit	2 619	2 619	2 619	2 619
8	Industri kimia dan barang kimia	3 853	4 144	4 446	4 546
9	Industri plastik dan barang plastik	4 824	5 410	285	434
10	Industri karet dan barang karet	1 820	1 820	1 820	1 840
11	Industri kertas dan barang kertas	766	766	921	921
12	Industri bahan bangunan dan dan bahan galian	2 756	2 928	2 928	2 928
13	Industri agro	15 748	16 600	16 787	17 048
14	Industri hasil hutan	8 722	9 068	9 115	9 115
	Jumlah A/ Total A	99 309	102 253	98 708	99 371
B	Industri Menengah Besar				
1	Industri Logam	1 989	2 008	2 033	2 033
2	Industri mesin	1 144	1 144	1 144	1 144
3	Industri Alat Angkut	558	558	588	588
4	Industri Elektronika	70	70	70	70
5	Industri tekstil dan produk tekstil	8 651	8 651	8 651	8 651
6	Industri Aneka	263	263	263	263
7	Industri barang dari kulit	3 556	3 561	3 561	3 573
8	Industri kimia dan barang kimia	325	325	359	359
9	Industri plastik dan barang plastik	156	174	174	174
10	Industri karet dan barang karet	55	69	79	79
11	Industri kertas dan barang kertas	223	223	223	223
12	Industri bahan bangunan dan dan bahan galian	250	250	250	250
13	Industri agro	3 173	3 196	3 250	3 250
14	Industri hasil hutan	1 425	1 425	3 250	3 250
	Jumlah B/ Total B	21 838	21 917	23 895	23 907
	Jumlah A+B/ Total A+B	121 147	124 170	122 603	123 278

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Bogor

Tabel
Table 6.2.3

**Jumlah Investasi Industri Menurut Klasifikasi Industri di
Kabupaten Bogor 2017-2018**
**Number of Investment by Industrial Classification in Bogor
Regency 2017-2018**

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Investasi (Rp) <i>Investment (Rp)</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
A Industri Kecil Menengah (IKM)		
1 Industri Logam	676 833 236 603	691 401 055 078
2 Industri mesin	166 717 549 200	166 717 549 200
3 Industri Alat Angkut	153 626 202 583	153 626 202 583
4 Industri Elektronika	197 868 673 721	198 251 263 727
5 Industri tekstil dan produk tekstil	290 727 474 535	303 254 238 535
6 Industri Aneka	25 563 848 000	25 563 848 000
7 Industri barang dari kulit	23 543 853 000	23 543 853 000
8 Industri kimia dan barang kimia	395 588 208 895	414 630 461 593
9 Industri plastik dan barang plastik	408 969 441 930	412 390 722 730
10 Industri karet dan barang karet	369 618 799 410	372 147 699 410
11 Industri kertas dan barang kertas	76 452 575 915	76 452 575 915
12 Industri bahan bangunan dan dan bahan galian	102 813 324 600	102 813 324 600
13 Industri agro	1 081 683 559 873	1 114 835 228 067
14 Industri hasil hutan	335 931 978 758	335 931 978 758
Jumlah A/ Total A	4 305 938 727 023	4 391 560 001 196
B Industri Menengah Besar		
1 Industri Logam	11 417 543 000	11 417 543 000
2 Industri mesin	8 043 332 500	8 043 332 500
3 Industri Alat Angkut	5 423 604 660	5 423 604 660
4 Industri Elektronika	1 230 333 000	1 230 333 000
5 Industri tekstil dan produk tekstil	17 301 513 500	17 301 513 500
6 Industri Aneka	2 116 567 000	2 116 567 000
7 Industri barang dari kulit	7 648 336 500	7 867 138 075
8 Industri kimia dan barang kimia	5 746 380 665	5 746 380 665
9 Industri plastik dan barang plastik	3 721 109 000	3 721 109 000
10 Industri karet dan barang karet	774 436 500	774 436 500
11 Industri kertas dan barang kertas	2 825 440 630	2 825 440 630
12 Industri bahan bangunan dan dan bahan galian	1 231 953 000	1 231 953 000
13 Industri agro	34 956 484 026	34 956 484 026
14 Industri hasil hutan	11 043 559 252	11 043 559 252
Jumlah B/ Total B	113 480 593 233	113 699 394 808
Jumlah A+B/ Total A+B	4 419 419 320 256	4 505 259 396 004

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Bogor

Tabel
Table 6.2.4

**Jumlah Investasi PMA Menurut Sektor di Kabupaten Bogor
2018**
*Number of Foreign Investment by Sector in Bogor Regency
2018*

	Sektor Sector	Jumlah Perusahaan Company	Nilai Investasi/ <i>Investmen</i> Rupiah
	(1)	(2)	(3)
1	Hotel & restoran	3	439 400 000.00
2	Industri. Alat Angkut & Trandportasi	7	-
3	Industri. Instrumen kedokteran	1	-
4	Industri. Karet barang dari karet & plastik	12	87 703 800 000.00
5	Industri. Kayu	1	1 559 200 000.00
6	Industri. Kertas	7	65 524 400 000.00
7	Industri Kimia Dasar	16	171 464 400 000.00
8	Industri Kulit	1	36 275 200 000.00
9	Industri Lainnya	7	26 610 000 000.00
10	Industri Logam Dasar	28	242 631 900 000.00
11	Industri Makanan	28	1 260 762 500 000.00
12	Industri Mineral Non Logam	9	62 708 100 000.00
13	Industri Textil	9	59 735 200 000.00
14	Jasa Lainnya	4	4 186 000 000.00
15	Kehutanan	0	-
16	Listrik Gas dan Air	4	249 712 300 000.00
17	Perdagangan dan Reparasi	4	5 690 700 000.00
18	Pertambangan	0	97 546 800 000.00
19	Konstruksi	0	-
20	Perumahan Kawasan Industri dan Perkantoran	10	665 347 000 000.00
21	Peternakan	0	-
22	Tanaman Pangan dan Perkebunan	3	3 301 000 000.00
23	Transportasi Gudang dan Telekomunikasi	4	600 581 100 000.00
	Bogor	158	3 641 779 000 000.00

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Bogor

Tabel
Table 6.2.5

**Jumlah Investasi PMDN Menurut Sektor di Kabupaten Bogor
2018**
**Number of Domestic Investment by Sector in Bogor Regency
2018**

	Sektor Sector	Jumlah Perusahaan Company	Nilai Investasi/ <i>Investment</i> Rupiah
	(1)	(2)	(3)
1	Hotel & restoran	4	5 217 959 800.58
2	Industri. Alat Angkut & Transportasi	0	90 340 900 000.00
3	Industri. Instrumen kedokteran	0	1 121 100 000.00
4	Industri. Karet barang dari karet & plastik	5	51 610 092 875.17
5	Industri. Kayu	0	-
6	Industri. Kertas	18	51 610 092 876.17
7	Industri Kimia Dasar	18	437 701 575 692.87
8	Industri Kulit	5	21 303 317 614.61
9	Industri Lainnya	12	422 607 842 632.39
10	Industri Logam Dasar	23	220 302 683 464.93
11	Industri Makanan	25	441 484 303 804.54
12	Industri Mineral Non Logam	12	132 625 151 153.26
13	Industri Textil	8	29 402 273 857.04
14	Jasa Lainnya	3	14 569 818 878.55
15	Kehutanan	3	274 699 955.94
16	Listrik Gas dan Air	0	-
17	Perdagangan dan Reparasi	13	46 837 017 683.00
18	Pertambangan	0	59 895 315 232.04
19	Konstruksi	1	19 661 819 350.71
20	Perumahan Kawasan Industri dan Perkantoran	2	2 699 271 471 278.74
21	Peternakan	13	181 713 364 907.00
22	Tanaman Pangan dan Perkebunan	4	50 926 699 938.27
23	Transportasi Gudang dan Telekomunikasi	4	67 704 830 141.19
	Bogor	173	5 046 182 331 137.00

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Bogor

INDUSTRI PERTAMBANGAN ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel
Table 6.2.6

**Jumlah Total Investasi PMA dan PMDN Menurut Bulan di
Kabupaten Bogor, 2018**
*Number of Total Foreign and Domestic Investment Monthly in
Bogor Regency, 2018*

	Sektor Sector	Jumlah Perusahaan Company	Nilai Investasi/ Investmen Rupiah
	(1)	(2)	(3)
1	Hotel & restoran	7	5 657 359 800.58
2	Industri. Alat Angkut & Trandportasi	7	90 340 900 000.00
3	Industri. Instrumen kedokteran	1	1 121 100 000.00
4	Industri. Karet barang dari karet & plastik	17	139 313 892 875.17
5	Industri. Kayu	1	1 559 200 000.00
6	Industri. Kertas	25	117 134 492 876.17
7	Industri Kimia Dasar	34	609 165 975 692.87
8	Industri Kulit	6	57 578 517 614.61
9	Industri Lainnya	19	449 217 842 632.39
10	Industri Logam Dasar	51	462 934 583 464.93
11	Industri Makanan	53	1 702 246 803 804.54
12	Industri Mineral Non Logam	21	195 333 251 153.26
13	Industri Textil	17	89 137 473 857.04
14	Jasa Lainnya	7	18 755 818 878.55
15	Kehutanan	3	274 699 955.94
16	Listrik Gas dan Air	4	249 712 300 000.00
17	Perdagangan dan Reparasi	17	52 527 717 683.00
18	Pertambangan	0	157 442 115 232.04
19	Konstruksi	1	19 661 819 350.71
20	Perumahan Kawasan Industri dan Perkantoran	12	3 364 618 471 278.74
21	Peternakan	13	181 713 364 907.00
22	Tanaman Pangan dan Perkebunan	7	54 227 699 938.27
23	Transportasi Gudang dan Telekomunikasi	8	668 285 930 141.19
Bogor		331	8 687 961 331 137.00

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Bogor

Tabel 6.2.7 **Kondisi Koperasi di Kabupaten Bogor 2018**
Table *Condition of Cooperative in Bogor Regency 2018*

	Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
1.	Jumlah Koperasi	1 553
2.	Jumlah Koperasi Aktif	496
3.	Jumlah Koperasi Tidak Aktif	1 057
4.	Jumlah Koperasi Baru	98
5.	Jumlah Manager	23
6.	Jumlah Anggota	52 887
7.	Jumlah RAT	103
8.	Jumlah Karyawan	1 070
9.	Jumlah Modal Sendiri	180 143 721 834
10.	Jumlah Modal Luar	202 604 133 510
11.	Jumlah Volume Usaha	461 496 562 388
12.	Jumlah SHU	27 015 975 932

Sumber/ *Source*: Dinas Koperasi dan UKM Kab. Bogor

Tabel 6.2.8 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor 2018
Table Number of Cooperative by Districts in Bogor Regency 2018

	Kecamatan <i>Districts</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Not Active</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggung	4	14	18
2.	Leuwiliang	13	34	47
3.	Leuwisadeng	6	5	11
4.	Pamijahan	7	16	23
5.	Cibungbulang	11	32	43
6.	Ciampea	23	47	70
7.	Tenjolaya	4	9	13
8.	Dramaga	10	25	35
9.	Ciomas	14	42	56
10.	Tamansari	2	18	20
11.	Cijeruk	3	17	20
12.	Cigombong	4	35	39
13.	Caringin	11	40	51
14.	Ciawi	15	46	61
15.	Cisarua	13	52	65
16.	Megamendung	3	38	41
17.	Sukaraja	18	38	56
18.	Babakan Madang	9	6	15
19.	Sukamakmur	1	8	9
20.	Cariu	6	5	11
21.	Tanjungsari	4	5	9
22.	Jonggol	10	17	27
23.	Cileungsi	30	49	79
24.	Klapanunggal	11	5	16
25.	Gunungputri	40	48	88
26.	Citeureup	37	49	86
27.	Cibinong	71	107	178
28.	Bojonggede	13	39	52
29.	Tajurhalang	5	24	29
30.	Kemang	26	23	49
31.	Rancabungur	7	3	10
32.	Parung	11	32	43
33.	Ciseeng	1	23	24
34.	Gunungsindur	40	16	56
35.	Rumpin	5	16	21
36.	Cigudeg	10	10	20
37.	Sukajaya	1	6	7
38.	Jasinga	6	17	23
39.	Tenjo	3	15	18
40.	Parungpanjang	9	26	35
	Bogor	517	1 057	1 574

Sumber/ Source: Dinas Koperasi dan UKM Kab. Bogor

<https://bogorkab.bps.go.id>

7

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN
TOURISM AND TRADE

<https://bogorkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK) Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB) filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK) Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing</i> |
|---|---|

- negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.Barangbawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri kecuali lemari es pesawat televisi dan sebagainya.Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.Uang dan surat-surat berharga.Barang-barang contoh.
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah
- pu oses are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesian are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:
 Clothings and passengers' jewelry.
 Luggage of passengers for own use except refrigerators television sets etc.Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.Goods for expeditions and shows or exhibitions.Military goods directly imported by the Armed Forces.Packings/containers to be refilled.
 Bank notes and securities
 Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and*

sistem “Carry Over” yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan setelah bulan berjalan sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

import documents. Documents are processed one month after the current month while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS) code*.

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited and the length of stay is no

penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara yaitu :

2. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi dengan maksud antara lain: berlibur rekreasi olah raga bisnis menghadiri pertemuan studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 3. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut misalnya dengan kapal laut.
 4. **Rata-rata lama tinggal** adalah
2. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours but no more than one year in the country visited with the intention of visiting and for any of these purposes: Pleasure recreation and sports Business visiting friends and relatives missions attending meetings conferences visit for health reasons and study.*
 3. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers" i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 4. *Average length of stay is the more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors namely:*

rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

5. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel vila pondok wisata bumi perkemahan persinggahan karavan dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. ***The business of providing accommodation*** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel villa cottage camping caravan stop and other accommodation that are used for tourism pu oses.
6. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
6. ***Hotel*** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
7. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
7. ***A star hotel*** is the business of providing an accommodation eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima hotel bintang empat dan seterusnya.

commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example five star hotel four star hotel and so on.

8. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase Jumlah malam kamar yang dihuni terhadap Jumlah malam kamar yang tersedia.

8. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available multiplied by 100 percent.

ULASAN**DESCRIPTION**

Di Kabupaten Bogor ada pasar tradisional kecamatan sebanyak 27 pasar kecamatan dan 44 pasar tradisional desa. Ini berarti belum setiap kecamatan memiliki pasar tradisional kecamatan. Apalagi pasar tradisional desa yang hanya baru ada 44 pasar dari jumlah desa yang sebanyak 435 desa/kelurahan.

Selain itu terdapat 1.090 toko modern yang ada di Kabupaten Bogor. Toko modern yang paling banyak adalah Indomart mencapai 507 dan Alfamart mencapai 408 buah yang tersebar di seluruh kecamatan.

Sampai Akhir tahun 2016 jumlah akomodasi yang ada di Kabupaten Bogor adalah sebanyak 150 buah yang terdiri dari 26 hotel berbintang dan sisanya 124 hotel non bintang/melati dan akomodasi lainnya seperti homestay (pondok remaja) villa dan sejenisnya yang bertujuan komersil.

Dari 150 akomodasi tersebut tersedia kamar 7.763 dan 14.653 tempat tidur. Hotel dan akomodasi lainnya tersebut terkonsentrasi di

In Bogor regency there are 26 district traditional market and traditional market village of 47. This means not every district has a traditional market districts. Moreover the traditional market village just 44 of the village market as much as 435 village/kelurahan.

In addition there are 1 090 modern shops in Bogor Regency. The most modern shops are Indomart reaching 507 and Alfamart reaching 408 pieces spread throughout the districts.

Until the end of 2016 the number of existing accommodation in Bogor Regency is 150 units consisting of 26 star hotels and the remaining 124 non-star and other accommodation such as homestay (pondok remaja) villas and the like for commercial purposes.

From 150 available accommodation there are 7.763 rooms and 14.653 beds. Hotels and other accommodations are concentrated in

kecamatan-kecamatan wilayah puncak sepertikecamatan Cisarua dan Megamendung. *the districts of Puncak areas such as the District of Cisarua Megamendung.*

Jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Bogor tahun 2016 cukup banyakmeningkat sekitar 72.96 persen dibanding tahun lalu. Wisatawan tahun ini mencapai 8.791.300 yang terdiri dari 8.625.229 wisatawan domestik dan 166.071 wisatawan asing. *The number of tourist coming to Bogor Regency in 2016 is quite a lotincreasing about 72.96 percent compared last year. Tourist in this year is 8.791.300 that consists 8.625.229 domestic tourist and 166.071 foreign tourist.*

7.1. PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 7.1.1 Jumlah Akomodasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2017
Table Number of Accomodation by Districts in Bogor Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Akomodasi <i>Accomodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggung	-	-	-
2. Leuwiliang	-	-	-
3. Leuwisadeng	-	-	-
4. Pamijahan	-	-	-
5. Cibungbulang	-	-	-
6. Ciampea	1	6	12
7. Tenjolaya	1	40	80
8. Dramaga	-	-	-
9. Ciomas	-	-	-
10. Tamansari	-	-	-
11. Cijeruk	-	-	-
12. Cigombong	2	123	246
13. Caringin	15	662	1 324
14. Ciawi	8	522	1 044
15. Cisarua	133	5 306	10 612
16. Megamendung	74	2 915	5 830
17. Sukaraja	18	1 588	3 176
18. Babakan Madang	13	1 363	2 726
19. Sukamakmur	1	60	120
20. Cariu	3	49	98
21. Tanjungsari	-	-	-
22. Jonggol	1	23	46
23. Cileungsi	6	273	546
24. Klapanunggal	-	-	-
25. Gunungputri	1	24	48
26. Citeureup	2	134	268
27. Cibinong	4	131	262
28. Bojonggede	-	-	-
29. Tajurhalang	2	50	100
30. Kemang	2	121	242
31. Rancabungur	-	-	-
32. Parung	1	112	224
33. Ciseeng	1	-	-
34. Gunungsindur	-	-	-
35. Rumpin	-	-	-
36. Cigudeg	-	-	-
37. Sukajaya	-	-	-
38. Jasinga	-	-	-
39. Tenjo	-	-	-
40. Parungpanjang	-	-	-
Bogor	288	13 502	27 004

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Bogor

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi dan Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2017
Number of Accomodation by Type of Accomodation and Districts in Bogor Regency, 2017

	Kecamatan <i>Districts</i>	Hotel Bintang <i>Star Hotels</i>	Hotel Melatidan Akomodasi Lainnya <i>Non Star Hotels and Other Accomodation</i>
	(1)	(2)	(4)
1.	Nanggung	-	-
2.	Leuwiliang	-	-
3.	Leuwisadeng	-	-
4.	Pamijahan	-	-
5.	Cibungbulang	-	-
6.	Ciampea	-	1
7.	Tenjolaya	-	1
8.	Dramaga	-	-
9.	Ciomas	-	-
10.	Tamansari	-	-
11.	Cijeruk	-	-
12.	Cigombong	1	1
13.	Caringin	-	10
14.	Ciawi	-	8
15.	Cisarua	5	128
16.	Megamendung	2	72
17.	Sukaraja	5	13
18.	Babakan Madang	5	8
19.	Sukamakmur	1	1
20.	Cariu	-	3
21.	Tanjungsari	-	-
22.	Jonggol	-	1
23.	Cileungsi	-	6
24.	Klapanunggal	-	-
25.	Gunungputri	-	1
26.	Citeureup	-	2
27.	Cibinong	-	4
28.	Bojonggede	-	-
29.	Tajurhalang	-	2
30.	Kemang	-	2
31.	Rancabungur	-	-
32.	Parung	-	1
33.	Ciseeng	-	-
34.	Gunungsindur	-	-
35.	Rumpin	-	-
36.	Cigudeg	-	-
37.	Sukajaya	-	-
38.	Jasinga	-	-
39.	Tenjo	-	-
40.	Parungpanjang	-	-
	Bogor	18	265

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Bogor

Tabel
7.1.3
Table

**Jumlah Restoran yang Memenuhi Standar Kelayakan Usaha
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2017**
**Number of Restaurants that Meet Business Feasibility
Standard by Districts in Bogor Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Jumlah Restoran <i>Number of Restaurants</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Nanggung	-	-
2.	Leuwiliang	-	-
3.	Leuwisadeng	-	-
4.	Pamijahan	-	-
5.	Cibungbulang	-	-
6.	Ciampea	-	-
7.	Tenjolaya	-	-
8.	Dramaga	16	1
9.	Ciomas	-	-
10.	Tamansari	30	1
11.	Cijeruk	-	-
12.	Cigombong	41	1
13.	Caringin	-	-
14.	Ciawi	46	3
15.	Cisarua	82	4
16.	Megamendung	238	5
17.	Sukaraja	30	1
18.	Babakan Madang	370	17
19.	Sukamakmur	-	-
20.	Cariu	-	-
21.	Tanjungsari	-	-
22.	Jonggol	-	-
23.	Cileungsi	42	6
24.	Klapanunggal	-	-
25.	Gunungputri	48	2
26.	Citeureup	-	-
27.	Cibinong	76	4
28.	Bojonggede	9	1
29.	Tajurhalang	-	-
30.	Kemang	-	-
31.	Rancabungur	-	-
32.	Parung	-	-
33.	Ciseeng	-	-
34.	Gunungsindur	-	-
35.	Rumpin	-	-
36.	Cigudeg	-	-
37.	Sukajaya	-	-
38.	Jasinga	-	-
39.	Tenjo	-	-
40.	Parungpanjang	-	-
	Bogor	1 028	46

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Bogor

7.2. EKSPOR/EXPORT

Tabel 7.2.1 Jumlah FOB Menurut Negara Tujuan di Kabupaten Bogor 2016-2018
Table 7.2.1 Number of FOB by Destination Country in Bogor Regency 2016-2018

	Negara Tujuan Country of Destination	2016	2017	2018	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<i>Republic Of Korea</i>	97 350 266.92	105 134 355.23	264 518 123.87	876 143 240.83
2.	<i>Japan</i>	100 297 896.97	100 900 626.01	100 453 055.41	729 566 966.22
3.	<i>United States of America</i>	68 364 758.99	74 532 830.57	57 624 602.72	662 216 213.30
4.	<i>Thailand</i>	77 060 899.34	133 383 185.42	116 716 429.17	570 590 345.09
5.	<i>China</i>	83 538 863.97	89 589 075.52	75 616 072.38	496 464 325.08
6.	<i>Malaysia</i>	34 348 244.78	36 099 159.28	39 070 474.10	332 896 455.85
7.	<i>United Kingdom</i>	52 747 649.51	49 781 828.23	39 596 401.50	321 352 873.43
8.	<i>Philippines</i>	45 402 006.12	81 262 368.09	96 004 138.32	311 287 404.45
9.	<i>Vietnam</i>	71 764 361.02	65 744 930.24	50 590 537.93	301 273 491.28
10.	<i>Australia</i>	31 750 562.12	45 180 723.34	57 698 535.37	245 645 121.07
11.	<i>Netherlands</i>	26 977 044.78	35 536 542.97	40 720 206.21	236 558 904.40
12.	<i>India</i>	25 441 542.84	30 277 780.60	28 108 851.49	198 772 924.31
13.	<i>Germany</i>	33 886 279.01	29 650 559.73	26 714 559.29	178 045 301.20
14.	<i>Italy</i>	22 371 193.62	23 361 653.47	14 985 093.69	170 731 937.69
15.	<i>Saudi Arabia</i>	14 232 229.33	12 455 142.64	8 246 490.71	120 764 445.72
16.	<i>Singapore</i>	9 866 260.23	15 253 335.72	16 733 425.26	79 692 125.21
17.	<i>Turkey</i>	10 843 675.98	10 952 919.89	13 849 572.37	70 862 211.46
18.	<i>United Arab Emirates</i>	6 681 529.14	6 352 527.09	3 652 955.48	68 611 075.14
19.	<i>France</i>	9 223 620.08	11 868 198.58	11 255 782.53	65 149 042.89
20.	<i>Belgium</i>	6 209 077.88	12 570 721.11	10 094 252.72	57 865 440.87
	Bogor	828 357 962.62	969 888 463.71	1 072 249 560.52	6 094 489 845.48

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor

Tabel 7.2.2 Jumlah FOB Menurut Komoditi di Kabupaten Bogor 2016-2018
Table Number of FOB by Commodity in Bogor Regency 2016-2018

	Negara Tujuan Country of Destination	2016	2017	2018	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Articles Of Apparel & Clothing Accessories- Not Knitted Or Crocheted	108 838 762.83	129 042 499.14	297 562 835.29	898 581 522.09
2.	Musical Instruments Parts & Accessories	79 576 343.36	78 428 784.15	59 223 560.66	535 147 317.13
3.	Articles Of Apparel & Clothing Accessories- Knitted Or Crocheted	65 240 986.38	48 528 474.75	35 132 732.00	529 418 131.88
4.	Rubbers & Articles Thereof	48 151 349.99	45 061 741.21	33 086 665.84	414 446 186.94
5.	Vehicles Other Than Railway Or Tramway Rolling Stock	45 782 521.00	72 748 015.07	105 908 383.55	372 102 420.25
6.	Man-Made Filaments Inc. Yarns & Woven Etc.	59 827 623.05	61 608 678.74	50 298 851.86	363 129 680.47
7.	Impregnated Coated Covered Or Laminated Textile Prod Textile Prod For Industrial Use	50 450 013.37	65 569 411.59	63 720 383.68	334 921 332.91
8.	Plastics & Articles Thereof	19 120 564.88	28 512 661.10	48 854 782.09	264 409 917.67
9.	Oils & Resinoids Perfumery Cosmetic Or Toilet Preparations	44 529 606.26	52 950 397.06	53 462 012.24	247 546 346.76
10.	Electrical Machinery & Equip. & Parts Telecommunications Equip. Sound Recorders Television Recorders	28 212 312.87	48 413 748.95	38 489 622.42	232 934 075.71

Tabel 7.2.2 **Lanjutkan**
Table **Continued**

	Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2016	2017	2018	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11.	<i>Articles Of Leather Saddlery & Harness Travel Goods Handbags Articles Of Gut</i>	22 595 622.04	38 579 939.09	47 407 634.88	228 500 906.52
12.	<i>Nuclear Reactors Boilers Machinery & Mechanical Appliances Computers</i>	35 865 858.88	61 511 737.27	46 369 435.80	216 521 373.47
13.	<i>Wood & Articles Of Wood Wood Charcoal</i>	26 727 232.43	32 651 332.76	24 012 557.28	210 545 339.21
14.	<i>Toys Games & Sports Equip Parts & Acces.</i>	35 530 653.46	34 381 158.68	22 166 544.79	210 082 626.62
15.	<i>Raw Hides & Skins & Leather</i>	30 145 832.97	29 395 943.26	20 362 724.00	186 003 700.28
16.	<i>Furniture Bedding Cushions Lamps & Lighting Fittings Nesoi Illuminated Signs Nameplates & The Like Prefabricated Buildings</i>	16 671 369.34	15 193 473.23	11 487 657.66	150 148 759.79
17.	<i>Man-Made Staple Fibers Inc. Yarns Etc.</i>	16 978 987.05	18 516 962.66	16 304 131.65	126 171 985.16
18.	<i>Miscellaneous Manufactured Articles</i>	16 992 079.74	20 762 753.90	22 826 778.08	113 591 914.27
19.	<i>Coffee Tea Mate & Spices</i>	6 897 815.38	21 525 174.54	16 655 063.15	109 126 650.05
20.	<i>Footwear Gaiters & The Like</i>	11 944 432.81	9 857 716.04	6 396 622.81	107 928 858.80
	Bogor	770 079 968.09	913 240 603.19	1 019 728 979.73	5 851 259 045.99

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor

8 SISTEM NERACA NASIONAL

**SYSTEM OF NATIONAL
ACCOUNTS**

<https://bogorkab.bps.go.id>

<https://bogorkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep definisi klasifikasi dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts definitions classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(Regencys/regencies/municipalities). To compile these statistics two approaches have been used i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen tersendiri. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga pengeluaran konsumsi LNPR pengeluaran konsumsi pemerintah pembentukan modal tetap bruto perubahan inventori ekspor barang dan jasa dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure NPISH consumption expenditure government consumption expenditure gross fixed capital formation changes in inventories exports of goods and services and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than*

tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non

restaurants; clothing footwear and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services which the characteristics of private goods is a) Scarcity that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry namely the use of a*

rivalry yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable yaitu apabila suatu barang publik tersedia maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB.

consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable i.e. when a public good available then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement manufacture and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process durable or have a service life of more than one year such as buildings machinery and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and*

Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010 ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada
- Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices all aggregates are valued at current market prices while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base*

harga satu tahun dasar tertentu dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1 divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Struktur perekonomian sebagian masyarakat Kabupaten Bogor telah bergeser dari kategori Pertanian Kehutanan dan Perikanan ke kategori ekonomi lainnya yang terlihat dari besarnya peranan masing-masing kategori ini terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Bogor. Sumbangan terbesar pada tahun 2018 dihasilkan oleh kategori Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor, Konstruksi, serta Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Sementara peranan kategori lainnya di bawah 5 persen.</p>	<p><i>The economic structure of the majority of society has shifted from category Bogor Regency Agriculture Forestry and Fisheries to other economic categories which is evident from the role of each of these categories to the GDP formation Bogor Regency. The contribution in 2018 is produced by the Manufacturing category then the category Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair, Construction, and Agriculture Forestry and Fisheries. While the role of other categories below 5 percent.</i></p>
<p>Perekonomian Kabupaten Bogor pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB menurut harga konstan Bogor tahun 2018 mencapai 6,19 persen sedangkan tahun 2015 sebesar 6,09 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori Konstruksi yang mencapai 10,55 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi selanjutnya dicapai oleh kategori</p>	<p><i>Bogor Regency economy in 2018 increased compared to the previous year's growth. Bogor GDP growth rate in 2018 by constant price reached 6,19 percent while in 2015 amounted to 6,09 percent. The highest economic growth achieved by the category is Construction 10.55 percent The second highest growth was information and Communication of 9.09 percent. This increase is supported by a growing number of mobile phone subscribers</i></p>

Informasi dan Komunikasi yang mencapai 9.09 persen. Peningkatan ini didukung oleh meningkatnya jumlah pelanggan telepon seluler dan meningkatnya layanan data dan internet. Saat ini pasar layanan seluler di Kabupaten Bogor seperti halnya di Indonesia pada umumnya telah bergeser dari layanan suara dan SMS ke layanan database seperti internet dan berbagai aplikasi teknologi informasi.

and increasing data and internet services. Currently the mobile services market in Bogor as well as in Indonesia in general has shifted from voice and SMS services to database services such as internet and various applications of information technology.

<https://bogorkab.bps.go.id>

8.1. Pendapatan Regional Menurut Lapangan Usaha/ *Regional Income by Industry*

Tabel 8.1.1
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) Kabupaten Bogor 2016–2018
Gross Regional Domestic Product of at Current Market Prices by Industry (trillion rupiahs) Bogor Regency 2016–2018

Lapangan Usaha		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	10 084 329.1	10 734 387.0	11 598 641.0
B	Pertambangan dan Penggalian	4 743 793.1	4 637 719.9	4 817 042.2
C	Industri Pengolahan	100 750 953.8	108 891 135.3	118 850 404.6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	288 005.4	330 352.7	353 543.2
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	197 506.6	235 483.9	267 312.6
F	Konstruksi	17 075 758.2	19 540 090.3	22 349 747.4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	23 500 452.7	25 421 586.2	27 807 572.7
H	Transportasi dan Pergudangan	6 813 232.8	7 576 392.0	8 412 761.8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4 831 189.3	5 464 925.7	5 979 265.4
J	Informasi dan Komunikasi	3 187 870.9	3 628 252.1	3 871 301.1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	950 912.9	1 052 773.4	1 166 592.7
L	Real Estat	1 432 402.3	1 596 750.2	1 776 070.5
M N	Jasa Perusahaan	345 762.8	383 483.3	421 095.8
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 907 246.0	3 214 323.9	3 447 085.7
P	Jasa Pendidikan	3 193 063.4	3 680 998.3	4 264 713.2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	908 200.8	1 028 694.7	1 112 843.1
R S T U	Jasa lainnya	3 038 969.4	3 480 332.9	3 829 273.8
Produk Domestik Regional Bruto		184 249 649.5	200 897 681.8	220 324 337.3
Gross Regional Domestic Product				

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor

Tabel
Table 8.1.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
(2010=100) Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)
Kabupaten Bogor 2016–2018**
*Gross Regional Domestic Product of at Constans Market
Prices (2010=100) by Industry (billion rupiahs) Bogor Regency
2016–2018*

Lapangan Usaha		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	6 682 547.1	6 871 112.3	7 031 218.6
B	Pertambangan dan Penggalian	3 476 358.4	3 455 649.5	3 547 725.0
C	Industri Pengolahan	72 308 796.1	76 161 876.0	80 555 832.4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	235 306.7	239 512.7	241 903.7
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	150 304.8	161 904.1	171 051.7
F	Konstruksi	11 838 084.4	13 104 723.5	14 487 248.9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16 582 678.5	17 332 719.9	18 335 198.6
H	Transportasi dan Pergudangan	4 140 802.8	4 457 494.1	4 818 894.7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3 305 911.3	3 586 564.3	3 839 850.9
J	Informasi dan Komunikasi	3 203 436.0	3 582 162.9	3 907 670.9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	705 290.1	739 620.8	791 542.6
L	Real Estat	1 104 473.6	1 207 411.7	1 323 707.0
M N	Jasa Perusahaan	268 786.2	292 339.2	311 436.6
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 113 304.4	2 211 110.0	2 245 690.3
P	Jasa Pendidikan	2 543 885.5	2 763 581.9	2 923 511.2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	720 816.7	786 292.2	846 994.0
R S T U	Jasa lainnya	2 379 584.6	2 607 378.7	2 825 355.6
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		131 760 367.2	139 561 453.8	148 204 048.5

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) Menurut Lapangan Usaha (persen) Kabupaten Bogor 2015–2018

Tabel
Table 8.1.3

Growth of Gross Regional Domestic Product of at Constans Market Prices (2010=100) by Industry (percent) Bogor Regency 2015–2018

	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	3.98	4.48	2.82	2.33
B	Pertambangan dan Penggalian	-0.72	-2.80	-0.60	2.66
C	Industri Pengolahan	5.36	5.93	5.33	5.77
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-0.11	6.48	1.79	1.00
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	9.88	7.11	7.72	5.65
F	Konstruksi	9.29	5.93	10.70	10.55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.91	4.42	4.52	5.78
H	Transportasi dan Pergudangan	9.84	8.73	7.65	8.11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.20	8.72	8.49	7.06
J	Informasi dan Komunikasi	17.21	14.24	11.82	9.09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7.60	11.20	4.87	7.02
L	Real Estat	6.48	6.18	9.32	9.63
M N	Jasa Perusahaan	8.15	8.10	8.76	6.53
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.46	3.05	4.63	1.56
P	Jasa Pendidikan	10.66	7.47	8.64	5.79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	17.35	10.10	9.08	7.72
R S T U	Jasa lainnya	9.60	8.85	9.57	8.36
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	6.09	5.84	5.92	6.19

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor

Tabel
Table 8.1.4

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) Menurut Lapangan Usaha (persen) Kabupaten Bogor 2016–2018
Growth of Gross Regional Domestic Product of at Constant Market Prices (2010=100) by Industry (percent) Bogor Regency 2016–2018

	Lapangan Usaha	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	5.47	5.34	5.26
B	Pertambangan dan Penggalian	2.57	2.31	2.19
C	Industri Pengolahan	54.68	54.20	53.94
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.16	0.16	0.16
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	0.11	0.12	0.12
F	Konstruksi	9.27	9.73	10.14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.75	12.65	12.62
H	Transportasi dan Pergudangan	3.70	3.77	3.82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.62	2.72	2.71
J	Informasi dan Komunikasi	1.73	1.81	1.76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.52	0.52	0.53
L	Real Estat	0.78	0.79	0.81
M N	Jasa Perusahaan	0.19	0.19	0.19
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.58	1.60	1.56
P	Jasa Pendidikan	1.73	1.83	1.94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.49	0.51	0.51
R S T U	Jasa lainnya	1.65	1.73	1.74
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100.00	100.00	100.00

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Lapangan Usaha (Persen) Kabupaten Bogor
2016–2018**

Tabel 8.1.5
Table

**Implicit Rate Index of Gross Regional Domestic Product by
Industry (percent) Bogor Regency 2016–2018**

Lapangan Usaha		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	150.91	156.22	164.96
B	Pertambangan dan Penggalian	136.46	134.21	135.78
C	Industri Pengolahan	139.33	142.97	147.54
D	Pengadaan Listrik dan Gas	122.40	137.93	146.15
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	131.40	145.45	156.28
F	Konstruksi	144.24	149.11	154.27
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	141.72	146.67	151.66
H	Transportasi dan Pergudangan	164.54	169.97	174.58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	146.14	152.37	155.72
J	Informasi dan Komunikasi	99.51	101.29	99.07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	134.83	142.34	147.38
L	Real Estat	129.69	132.25	134.17
M N	Jasa Perusahaan	128.64	131.18	135.21
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	137.57	145.37	153.50
P	Jasa Pendidikan	125.52	133.20	145.88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	126.00	130.83	131.39
R S T U	Jasa lainnya	127.71	133.48	135.53
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		139.84	143.95	148.66

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor

Tabel
Table 8.1.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (Persen) Kabupaten Bogor 2016–2018
Growth of Implicit Rate Gross Regional Domestic Product by Industry (percent) Bogor Regency 2016–2018

	Lapangan Usaha	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	6.18	3.52	5.59
B	Pertambangan dan Penggalian	3.49	-1.65	1.17
C	Industri Pengolahan	3.40	2.61	3.19
D	Pengadaan Listrik dan Gas	10.78	12.69	5.96
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	9.32	10.69	7.45
F	Konstruksi	4.20	3.37	3.46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.01	3.49	3.40
H	Transportasi dan Pergudangan	4.23	3.30	2.71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.49	4.27	2.19
J	Informasi dan Komunikasi	0.13	1.78	-2.19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.25	5.57	3.54
L	Real Estat	1.78	1.97	1.46
M N	Jasa Perusahaan	4.23	1.97	3.07
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.58	5.67	5.59
P	Jasa Pendidikan	3.81	6.12	9.52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.72	3.84	0.43
R S T U	Jasa lainnya	5.46	4.52	1.54
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3.57	2.94	3.27

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor

**Sumber Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Lapangan Usaha (Persen) Kabupaten Bogor
2016–2018**

Tabel 8.1.7
Table

**Source of Growth Gross Regional Domestic Product by
Industry (percent) Bogor Regency 2016–2018**

Lapangan Usaha		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	0.23	0.14	0.11
B	Pertambangan dan Penggalian	-0.08	-0.02	0.07
C	Industri Pengolahan	3.25	2.92	3.15
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.01	0.00	0.00
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	0.01	0.01	0.01
F	Konstruksi	0.53	0.96	0.99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.56	0.57	0.72
H	Transportasi dan Pergudangan	0.27	0.24	0.26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.21	0.21	0.18
J	Informasi dan Komunikasi	0.32	0.29	0.23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.06	0.03	0.04
L	Real Estat	0.05	0.08	0.08
M N	Jasa Perusahaan	0.02	0.02	0.01
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.05	0.07	0.02
P	Jasa Pendidikan	0.14	0.17	0.11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.05	0.05	0.04
R S T U	Jasa lainnya	0.16	0.17	0.16
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		5.84	5.92	6.19

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor

8.2. Pendapatan Regional Menurut Pengeluaran/ *Regional Income by Expenditure*

Tabel 8.2.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) Kabupaten Bogor 2016–2018
Gross Regional Domestic Product of at Current Market Prices by Expenditure (trillion rupiahs) Bogor Regency 2016–2018

	Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption</i>	128 616 321.97	140 026 327.25	150 185 064,48
2.	Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption</i>	1 062 469.19	1 179 267.11	1 319 618,67
3.	Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption</i>	6 682 568.48	6 813 963.89	8 258 403,58
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	41 062 662.36	44 753 012.43	49 610 257,76
5.	Perubahan Inventori <i>Changes of Inventory</i>	3 249 030.39	3 011 121.32	3 387 293,53
6.	Net Ekspor <i>NettExport</i>	86 576 533.02	96 293 377.86	107 455 189,47
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	184.249.649,50	200 897 681.80	220 325 266.80

Sumber/ *Source:* Badan Pusat Statistik Kab. Bogor

Tabel
Table 8.2.2.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
(2010=100) Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) Kabupaten
Bogor 2016–2018**
**Gross Regional Domestic Product of at Constant Market Prices
(2010=100) by Expenditure (trillion rupiahs) Bogor Regency
2016–2018**

	Pengeluaran Expenditure	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption</i>	91 770 228.19	96 754 426.64	100 463 634.44
2.	Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption</i>	794 166.33	851 463.25	922 333.58
3.	Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption</i>	4 603 313.32	4 514 981.45	5 373 496.02
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	29 465 268.74	31 276 732.79	33 595 982.25
5.	Perubahan Inventori <i>Changes of Inventory</i>	2 145 619.29	1 880 030.20	2 008 039.93
6.	Net Ekspor <i>NettExport</i>	62 549 328.24	68 049 572.97	74 547 384.29
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	131 760 367.20	139 561 453.80	148 204 832.70

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor

Tabel
Table 8.2.3.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) Menurut Pengeluaran Kabupaten Bogor 2016–2018
Growth of Gross Regional Domestic Product of at Constants Market Prices (2010=100) by Expenditure Bogor Regency 2016–2018

	Pengeluaran Expenditure	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption</i>	6.82	5.43	3.83
2.	Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption</i>	7.45	7.21	8.32
3.	Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption</i>	(1.86)	(1.92)	19.01
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4.12	6.15	7.42
5.	Perubahan Inventori <i>Changes of Inventory</i>	-	-	-
6.	Net Ekspor <i>NetExport</i>	7.37	8.79	9.55
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5.84	5.92	6.19

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor

Tabel
Table 8.2.4.

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kabupaten Bogor 2016–2018
Percentage Distribution of Regional Domestic Product of at Current Market Prices by Expenditure Bogor Regency 2016–2018

	Pengeluaran Expenditure	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption</i>	69.81	69.70	68.17
2.	Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption</i>	0.58	0.59	0.60
3.	Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption</i>	3.63	3.39	3.75
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	22.29	22.28	22.52
5.	Perubahan Inventori <i>Changes of Inventory</i>	1.76	1.50	1.54
6.	Net Ekspor <i>NettExport</i>	46.99	47.93	48.77
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100.00	100.00	100.00

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor

Tabel 8.2.5. Laju Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Kabupaten Bogor 2016–2018
Table *Growth Implicit Rate Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure Bogor Regency 2016–2018*

	Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption</i>	2.97	3.26	3.29
2.	Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption</i>	1.12	3.52	3.30
3.	Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption</i>	3.59	3.96	1.83
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2.13	2.67	3.20
5.	Perubahan Inventori <i>Changes of Inventory</i>	-	-	-
6.	Net Ekspor <i>NettExport</i>	5.69	2.23	1.86
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	3.57	2.94	3.27

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Kab. Bogor

<https://bogorkab.bps.go.id>

9

TRANSPORTASI TRANSPORTATION

<https://bogorkab.bpt.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Ko s Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak- Jumlah delapan orang tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Co s.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats excluding seat for driver it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers excluding seat for driver it can be with or without hoot.

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang selain mobil penumpang mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars buses and motorcycles.*
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain yang akan atau sedang bergerak di atas rel terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers*
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan
8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to*

- hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³ kecuali terowongan lubang poros baling-baling tempat jangkar dan alas ganda.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti te enuhnya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti te enuhnya standar dan prosedur
- area of destination for each ton of cargoes.*
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³) excluding the volume of tunnel the axle of propellers the anchor and the chain locker.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in

- dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik layanan paket layanan logistik layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda isyarat tulisan gambar suara dan bunyi melalui sistem kawat optik radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar
- aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail parcel service logistics services financial transaction services and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post officethe difference is that postal house is usually located in remote areas.
15. **Telecommunication** includes every transmitting delivering and or receiving from every information of marking signal article picture sound and voice through strand of wire system optic radio or other electromagnetic system.
16. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards using a phone number

teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel namun dapat dibawa ke mana-mana (portable mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS) Multimedia Messages

also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

17. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables but can be taken anywhere (portable mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS) Multimedia Messages Service (MMS) e-mail

Service (MMS) e-mail dan akses Internet aplikasi bisnis dan permainan serta fotografi. Saat ini Kabupaten Bogor mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

and access to the Internet business applications and games as well as photography. Currently Kabupaten Bogor has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email berita hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail news entertainment and data files*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit internet (stasiun radio internet) termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community including collecting and distributing programs via cable or satellite internet (internet radio station) including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. **Penyiaran dan pemrograman**
21. *Broadcasting and television*

televise mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film dokumenter dan lain-lain) komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal laporan langsung) atau kombinasi keduanya pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita olah raga pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda) dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films documentaries etc.) own produced program components (such as local news live reports) or a combination of both the programming of the video channel on the basis of demand and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs sports education or programs aimed at young people) can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar jurnal dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat

22. *Newspapers journals and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper*

karikatur iklan jurnal buletin majalah umum dan teknis komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi dan sebagainya.

advertisements journals bulletin general and technical magazines comic including radio and television schedule publishing and so on.

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik kriminalitas olahraga tajak rencana dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of usually printed on low-cost paper called newsprint containing the latest news on various topics. Topics can include political events crime sports editorials and weather. Common types of newspapers are usually published daily except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan

24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of*

- penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan dwimingguan dll) yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius” terutama masalah selebritas olah raga kriminal dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita) menggunakan bahasa yang formal dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan
- non-daily regular newspapers (can be weekly biweekly etc.)which focus on the things that are “not too serious” especially the problem of celebrity sports crime etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news) using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly biweekly or monthly. Magazines*

dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting guna memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang suatu daerah ke daerah lain.</p>	<p><i>The road is an important land transport infrastructure to facilitate economic activities. The availability of quality roads will increase development efforts especially in efforts to facilitate the mobility of people and goods traffic smooth one region to another.</i></p>
<p>Panjang jalan yang disajikan dalam bab ini meliputi jalan negara jalan propinsi dan jalan kabupaten. Secara keseluruhan panjang jalan yang berada di wilayah Kabupaten Bogor mencapai 1.748.915 Km. Dari panjang jalan tersebut 1.666.220 merupakan jalan aspal.</p>	<p><i>Long road presented in this chapter covers state roads provincial roads and district roads. Overall length of roads located in the district of Bogor reached 1.748.915 Km. Of its length was 1.666.220 are asphalt roads.</i></p>
<p>Bila dilihat dari kondisinya pada tahun 2018 tercatat jalan yang berkondisi baik 1.265.006 km dan sisanya berkondisi sedang rusak dan rusak berat.</p>	<p><i>When viewed from the condition in 2018 there were roads in good condition and the remaining 1.265.006 Km unconditioned being damaged and severely damaged.</i></p>

9.1. TRANSPORTASI /TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan (m) Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kabupaten Bogor 2017-2018
Table 9.1.1 Length of Roads (m) by Condition and Status of Road in Bogor Regency 2017-2018

Keadaan Condition		2017	2018
(1)		(2)	(3)
I	Jenis Permukaan		
a.	Aspal <i>Asphalt</i>	1 708 052	1 666 220
b.	Kerikil <i>Gravel</i>	-	31 910
c.	Tanah <i>Soil</i>	21 800	-
d.	Tidak dirinci <i>Not Specified</i>	19 063	50 785
Bogor		1 748 915	1 748 915
II	Kondisi Jalan		
a.	Baik <i>Good</i>	1 210 348	1 265 006
b.	Sedang <i>Medium</i>	274 042	245 980
c.	Rusak <i>Damaged</i>	132 128	104 142
d.	Rusak Berat <i>Heavily Damaged</i>	132 397	133 787
Bogor		1 748 915	1 748 915
III	Kelas Jalan		
a.	I	-	-
b.	II	-	-
c.	III	1 704 552	1 704 552
d.	III A	-	-
e.	III B	-	-
f.	III C	-	-
g.	Tidak dirinci <i>Not Specified</i>	44 363	44 363
Bogor		1 748 915	1 748 915

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bogor

Catatan: Jumlah I = Jumlah II = Jumlah III

Tabel 9.1.2
Table

**Jumlah Potensi Kendaraan Bermotor Sejenis Menurut Jenis
Kendaraan di Kabupaten Bogor 2018**
*Number of Potential Motor Vehicles by Type of Vehicle in
Bogor Regency 2018*

	Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Pribadi <i>Private</i>	Dinas <i>Official</i>	Umum <i>General</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sedan Jeep Minibus	126 863	1 259	4 790	132 912
2.	Bus Microbus	382	101	218	701
3.	Truck Pick Up	29 879	402	3 440	33 721
4.	Alat Berat	1	-	-	1
5.	Sepeda Motor Scooter	723 294	1 978	-	725 272
Bogor		880 419	3 740	8 448	892 607

Sumber/Source: Bappenda Kab. Bogor

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*

<https://bogorlib.bps.go.id>

<https://bogorkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</i></p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation for the purposes of financing their activities.</i></p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i></p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies as well as from other local government.</i></p> |

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Salah satu faktor utama untuk membiayai pembangunan daerah adalah penerimaan pemerintah daerah. Penerimaan pemerintah daerah bersumber dari pendapatan asli daerah berupa pajak daerah dan bantuan pemerintah pusat. Tolok ukur meningkatnya kegiatan pembangunan suatu daerah dapat diamati dari realisasi pengeluaran pemerintah daerah yang terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan.</p> <p>Realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Bogor selama tahun anggaran 2018 tercatat mencapai 7.300.485.379.647,18 Sedangkan realisasi pengeluaran mencapai 7.305.059.632.892,00. Jenis pengeluaran terbesar berasal dari Belanja tak Langsung yang terdiri dari belanja pegawai sebesar 371.475.516.071,00. Bila dilihat dari penerimaan daerah maka Bagian Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bogor selama Tahun Anggaran 2018 baru mencapai 2.794.660.740.152,18.</p>	<p><i>One major factor for regional development fund local government revenue. Local government revenue comes from local revenue in the form of local taxes and central government assistance. The benchmarks increase in development activities of a region can be observed from the realization of local government spending consisting of recurrent expenditures and development expenditures.</i></p> <p><i>Actual revenues of government of Bogor Regency during the fiscal year 2018 reached 7.300.485.379.647,18 while expenditures reached 7.305.059.632.892,00. The largest type of expenditure comes from indirect shopping which consists of personnel expenditure 371.475.516.071,00. When seen from the reception area then part of Bogor Regency Local Revenue for Fiscal Year 2018 reached 2.794.660.740.152,18.</i></p>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Menurut Jenis Pendapatan (rupiah) Kabupaten Bogor 2017 -2018**
Table 10.1.1 **Actual Government Revenues by Source of Revenues (rupiahs) Bogor Regency 2017-2018**

Jenis Pendapatan		2017	2018
Source of Revenues		(2)	(3)
		(1)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Original Local Government Revenue	3 041 872 447 905.35	2 794 660 740 152.18
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	1 786 132 725 164.86	1 969 519 761 542.25
1.2	Retribusi Daerah <i>Rebtributions</i>	150 541 572 101.00	112 776 035 992.00
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Coorate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	44 338 643 608.00	44 287 173 198.00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	1 060 859 507 031.49	668 077 769 419.93
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	2 742 839 370 823.00	2 818 814 498 138.00
2.1	Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Tax Sharing/ Non Tax</i>	269 361 187 649.00	262 173 257 266.00
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	1 902 004 175 000.00	1 919 023 527 000.00
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	571 474 008 174.00	637 617 713 872.00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah Other Legal Revenue	1 190 341 259 312.00	1 687 010 141 357.00
3.1	Pendapatan Hibah <i>Revenue Grants</i>	5 498 942 371.00	445 197 858 747.00
3.2	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah <i>Tax Sharing Funds from Provinces and Government</i>	659 561 474 226.00	707 218 738 134.00
3.3	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus <i>Adjustment Funds and Special Autonomy</i>	379 499 169 989.00	419 568 048 852.00
3.4	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assistance from Provinces or Other Local Governments</i>	145 781 672 726.00	115 025 495 624.00
Bogor		6 975 053 078 040.35	7 300 485 379 647.18

Sumber/Source: BPKAD Kab. Bogor

Tabel 10.1.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Menurut Jenis Belanja (rupiah)**
Table 10.1.2 **Kabupaten Bogor 2017 -2018**
Actual Government Expenditure by Kind of Expenditure
(rupiahs) Bogor Regency 2017-2018

	Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	3 135 997 525 254.00	3 672 650 462 819.00
1.1	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	1 895 900 242 332.00	2 219 154 498 361.00
1.2	Belanja Hibah <i>Donation Expenditure</i>	221 563 642 076.00	518 180 271 989.00
1.3	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	34 614 400 000.00	22 264 100 000.00
1.4	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten /Kota dan Pemerintahan desa <i>Revenue Sharing to Provincial / Regency / City and Village Government</i>	135 194 512 293.00	158 976 844 270.00
1.5	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	834 111 180 226.00	738 976 413 927.00
1.6	Belanja Tidak terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	14 613 548 327.00	15 098 334 272.00
2	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	3 739 744 794 732.00	3 632 409 170 073.00
2.1	Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	536 961 880 170.00	371 475 516 071.00
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 677 630 861 939.00	1 947 098 241 912.00
2.33	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	1 525 152 052 623.00	1 313 835 412 090.00
	Bogor	6 875 742 319 986.00	7 305 059 632 892.00

Sumber/Source: BPKAD Kab. Bogor

Tabel 10.1.3 **Realisasi Pembiayaan Pemerintah Menurut Jenis Pembiayaan (rupiah) Kabupaten Bogor 2017 -2018**
Actual Government Financing by Type of Financing (rupiahs) Bogor Regency 2017-2018

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1.	Penerimaan Pembiayaan Daerah <i>Region Financing Reception</i>	692 814 027 451.33	923 862 211 779.79
1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya <i>The remaining budget for Fiscal Year earlier</i>	692 814 027 451.33	685 197 397 350.79
1.2	Penerimaan Piutang Daerah <i>Receipts Receivables Region</i>	-	20 664 814 429.00
1.3	Penerimaan Hasil Investasi Daerah <i>Acceptance of Regional Investment Results</i>	-	-
1.4	Pencairan Dana Cadangan	-	218 000 000 000.00
2.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah <i>Regional Financing Expenditure</i>	110 700 000 000.00	72 923 815 400.00
2.1	Pembentukan Dana Cadangan <i>Formation of a Reserve Fund</i>	43 000 000 000.00	-
2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah daerah <i>Equity Participation (Investment) Local Government</i>	67 700 000 000.00	72 923 815 400.00
3.	Surplus/ (Defisit)	-	(4 574 253 244.82)
4.	Pembiayaan Neto (1-2)	-	850 938 396 379.79
5.	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	-	846 364 143 134.97

Sumber/Source: BPKAD Kab. Bogor

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen (2012=100) di Kabupaten Bogor 2018
Table Consumer Price Index (2012=100) in Bogor Regency 2018

Kelompok Barang & Jasa	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahan Makanan	142.97	141.02	143.86	145.13
2. Makanan Jadi Minuman Rokok & Tembakau	129.06	129.03	129.24	129.28
3. Perumahan Air Listrik Gas & Bahan Bakar	126.44	126.43	126.48	126.51
4. Sandang	116.69	116.69	116.74	116.74
5. Kesehatan	118.44	118.44	118.42	118.73
6. Pendidikan Rekreasi dan Olahraga	128.52	128.52	128.52	128.62
7. Transpor Komunikasi dan Jasa Keuangan	137.42	137.02	137.02	137.09
Bogor	131.41	130.93	131.58	131.90

Sumber/Source: Indikator Ekonomi Daerah Kab. Bogor

Tabel 10.2.2 Inflasi Tahunan (2012=100) diKabupaten Bogor 2014 -2018
Table Annual Inflation(2012=100) in Bogor Regency 2014-2018

Kelompok Barang & Jasa		2014	2015	2016	2017	2018	2019 (Jan-Apr)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Bahan Makanan	7 .10	2 .64	5 .24	6.62	7.19	0.58
2.	Makanan Jadi Minuman Rokok & Tembakau	5 .30	4 .63	4 .56	4.14	2.32	0.36
3.	Perumahan Air Listrik Gas & Bahan Bakar	5 .97	6 .23	0 .97	4.75	1.62	1.86
4.	Sandang	4 .51	0 .32	3 .40	3.52	4.02	-0.10
5.	Kesehatan	2 .80	3 .44	2 .66	3.16	1.70	0.61
6.	Pendidikan Rekreasi dan Olahraga	4 .48	1 .63	2 .79	5.13	6.05	0.15
7.	Transpor Komunikasi dan Jasa Keuangan	13 .50	(3 .16)	2 .44	0.23	0.31	-0.31
Bogor		7 .04	2 .89	3 .02	4.26	3.21	0.73

Sumber/Source: Indikator Ekonomi Daerah Kab. Bogor

Tabel 10.2.3 **Inflasi Bulanan (2012=100) di Kabupaten Bogor 2019**
Table Monthly Inflation (2012=100) in Bogor Regency 2019

Kelompok Barang & Jasa	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahan Makanan	-0.92	-1.36	2.01	0.88
2. Makanan Jadi Minuman Rokok & Tembakau	0.19	-0.02	0.16	0.03
3. Perumahan Air Listrik Gas & Bahan Bakar	1.80	-0.01	0.04	0.02
4. Sandang	-0.15	0.00	0.04	0.00
5. Kesehatan	0.36	0.00	-0.02	0.26
6. Pendidikan Rekreasi dan Olahraga	0.07	0.00	0.00	0.08
7. Transpor Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0.07	-0.29	0.00	0.05
Bogor	0.36	-0.37	0.50	0.24

Sumber/Source: Indikator Ekonomi Daerah Kab. Bogor

Tabel 10.2.4
Table

Inflasi Kalender (Januari-September) 2012=100 di Kabupaten Bogor 2019
Calendar Inflation (January-September) 2012=100 in Bogor Regency 2019

Kelompok Barang & Jasa	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahan Makanan	-0.92	-2.27	-0.30	0.58
2. Makanan Jadi Minuman Rokok & Tembakau	0.19	0.16	0.33	0.36
3. Perumahan Air Listrik Gas & Bahan Bakar	1.80	1.80	1.84	1.86
4. Sandang	-0.15	-0.15	-0.10	-0.10
5. Kesehatan	0.36	0.36	0.35	0.61
6. Pendidikan Rekreasi dan Olahraga	0.07	0.07	0.07	0.15
7. Transpor Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0.07	-0.36	-0.36	-0.31
Bogor	0.36	-0.01	0.49	0.73

Sumber/Source: Indikator Ekonomi Daerah Kab. Bogor

Tabel 10.2.5
Indeks Harga Petani Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Bogor 2018-2019
Farmer Price Index of Food Crop Farming in Bogor Regency 2018-2019

Uraian	Okt'18	Nov'18	Des'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Harga yang Diterima Petani	132.86	136.02	136.59	136.53	136.81	134.03	133.11
Indeks Harga yang Dibayar Petani	136.77	137.80	136.72	136.08	136.10	136.87	137.53
NTP Tanaman Pangan	97.14	98.71	99.91	100.33	100.52	97.92	96.79
NTUP Tanaman Pangan	103.07	104.67	105.01	104.58	104.32	102.02	101.33

Sumber/Source: Indikator Ekonomi Daerah Kab. Bogor

Tabel 10.2.6 Indeks Harga Petani Pertanian Hortikultura di Kabupaten Bogor 2018
Table *Farmer Price Index of Horticulture Farming in Bogor Regency 2018*

Uraian	Okt'18	Nov'18	Des'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Harga yang Diterima Petani	150.16	151.27	151.77	151.52	151.33	150.09	151.51
Indeks Harga yang Dibayar Petani	135.56	136.48	135.40	134.77	134.73	135.53	136.05
NTP Tanaman Pangan	119.06	119.59	119.92	119.40	119.09	117.77	119.10
NTUP Tanaman Pangan	110.77	110.83	112.09	112.43	112.32	110.75	111.37

Sumber/Source: Indikator Ekonomi Daerah Kab. Bogor

Tabel 10.2.7
Indeks Harga Petani Pertanian Perkebunan Rakyat di Kabupaten Bogor 2018
Farmer Price Index of Smallholder Agriculture Farmers Farming in Bogor Regency 2018

Uraian	Okt'18	Nov'18	Des'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Harga yang Diterima Petani	136.56	137.98	140.02	139.97	139.41	141.20	141.00
Indeks Harga yang Dibayar Petani	131.85	132.64	131.41	131.20	130.97	131.79	132.52
NTP Tanaman Pangan	103.57	104.02	106.55	106.68	106.44	107.14	106.40
NTUP Tanaman Pangan	127.26	128.56	130.47	129.08	128.10	129.05	128.87

Sumber/Source: Indikator Ekonomi Daerah Kab. Bogor

Tabel 10.2.8 Indeks Harga Petani Perikanan di Kabupaten Bogor 2018
Table *Fishery Price Index in Bogor Regency 2018*

Uraian	Okt'18	Nov'18	Des'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Harga yang Diterima Petani	140.61	140.87	140.41	140.86	137.71	138.60	140.86
Indeks Harga yang Dibayar Petani	126.40	126.86	126.30	126.91	126.67	127.23	127.60
NTP Tanaman Pangan	111.24	111.04	111.17	109.53	108.71	108.93	110.39
NTUP Tanaman Pangan	124.12	124.31	123.91	122.18	121.05	121.49	123.49

Sumber/Source: Indikator Ekonomi Daerah Kab. Bogor

Tabel 10.2.9 Indeks Harga Petani Peternakan di Kabupaten Bogor 2018
Table Livestock Farm Price Index in Bogor Regency 2018

Uraian	Okt'18	Nov'18	Des'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Harga yang Diterima Petani	138.86	139.43	140.35	140.02	141.66	141.35	142.28
Indeks Harga yang Dibayar Petani	131.83	132.36	131.60	130.92	130.83	131.37	131.89
NTP Tanaman Pangan	105.33	105.34	106.65	106.95	108.28	107.59	107.88
NTUP Tanaman Pangan	114.80	115.27	116.01	115.61	116.83	116.48	117.17

Sumber/Source: Indikator Ekonomi Daerah Kab. Bogor

Tabel 10.2.10 Indeks Harga Petani Gabungan di Kabupaten Bogor, 2018
Table Combined Farmer Price Index in Bogor Regency, 2018

Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Indeks Harga yang Diterima Petani	135.72	136.78	135.91	135.54	138.13	138.65	139.37	139.75	138.76
Indeks Harga yang Dibayar Petani	133.31	133.60	133.70	133.84	134.50	134.86	135.63	135.55	134.48
NTP Gabungan	112.10	112.75	111.73	110.87	112.70	112.67	112.72	112.88	112.03
NTUP Gabungan	101.81	102.38	101.65	101.27	102.70	102.81	102.76	103.10	103.18

Sumber/Source: Indikator Ekonomi Daerah Kab. Bogor

10.3 PAJAK/TAX

Tabel 10.3.1 Jumlah Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bogor, 2011-2018
Table 10.3.1 Amount of Land and Building Tax in Bogor Regency, 2011-2018

Tahun	Luas Objek Pajak (m ²)		Nilai Jual Objek Pajak (Rupiah)	
	Bumi	Bangunan	Bumi	Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	2 034 825 154	36 078 628	110 914 012 860 000	26 285 912 108 000
2012	2 084 199 574	38 688 417	119 529 698 546 150	28 096 779 933 000
2013	2 094 224 766	39 891 449	166 567 985 286 000	29 248 373 244 000
2014	2 030 774 156	40 821 506	212 867 672 734 900	30 261 323 151 000
2015	2 017 971 129	42 243 123	294 852 557 149 170	32 567 379 912 000
2016	2 007 982 274	44 392 639	372 232 583 785 900	47 296 952 270 000
2017	1 964 198 296	46 241 670	413 391 382 686 750	52 382 526 745 000
2018	1 725 433 175	47 259 332	393 829 415 726	828 534 249 655 440

Sumber/Source: Bappenda Kab. Bogor

Tabel
Table 10.3.2

**Jumlah Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Jenis Penggunaan
di Kabupaten Bogor, 2018**
*Amount of Land and Building Tax by Utilization in Bogor
Regency, 2018*

	Uraian	Luas Bangunan (m ²)		Nilai Jual Objek Pajak (Rupiah)	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Perumahan	67 566 779	70 316 571	349 979 912 358 090	382 161 593 949 330
2.	Perkantoran Swasta	3 523 794	3 869 316	20 282 744 405 000	22 890 643 102
3.	Pabrik	12 701 857	14 014 756	66 615 760 345 000	73 457 808 486
4.	Toko/Apotik/Pasar/ Ruko	1 018 566	1 183 948	5 098 228 228 000	5 755 062 330
5.	Rumah Sakit/Klinik	314 548	364 293	2 469 785 895 000	2 828 984 272
6.	Olahraga/Rekreasi	76 930	83 021	3 681 533 933 000	3 772 352 182
7.	Hotel/Wisma	1 758 169	2 884 951	13 588 714 452 000	20 283 620 037
8.	Bengkel/Gudang/ Pertanian	34 339 688	37 870 620	173 509 113 315 000	203 261 637 431
9.	Gedung Pemerintah	23 669	21 671	330 681 902 000	141 968 904
10.	Lain-Lain	13 764 529	12 807 106	88 304 600 968 210	85 451 770 990 110
11.	Bangunan Tidak Kena Pajak	489 427	647 157	3 543 757 002 000	4 510 611 501
12.	Bangunan Parkir	153 638	266 174	1 466 696 695 000	2 179 967 742
13.	Apartemen	48 258	341 893	355 505 838 000	1 830 978 605
14.	Pompa Bensin	109 968	106 660	1 403 688 385 000	1 434 212 034
15.	Tangki Minyak	2 498 502	2 105 457	16 561 149 727 000	16 222 948 232
16.	Gedung Sekolah	318 210	443 638	1 372 195 257 000	2 350 089 858

Sumber/Source: Bappenda Kab. Bogor



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOGOR**

BPS - Statistics of Bogor Regency

Jalan Bersih, Komplek Perkantoran Pemda Bogor
Kelurahan Tengah, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor 16914
Telp. (021) 8751070, Fax. (021) 87913862

Homepage: <https://bogorkab.bps.go.id> e-mail: bps3201@bps.go.id

ISSN 0215-417X



9 770215 417009